

laporan tahunan **2011**
annual report

OUTPERFORMING THE MARKET

PT Matahari Department Store Tbk

 **MATAHARI**
DEPARTMENT STORE

Daftar Isi

Contents

OUTPERFORMING THE MARKET

SEKILAS MATAHARI DEPARTMENT STORE
MATAHARI DEPARTMENT STORE IN BRIEF

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

KILAS BALIK PERUSAHAAN
COMPANY MILESTONES

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER INFORMATION

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATES

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR
REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN TIM MANAJEMEN
REPORT FROM THE BOARD OF MANAGEMENT

TINJAUAN BISNIS BUSINESS OVERVIEW

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

TINJAUAN FUNGSIONAL
FUNCTIONAL OVERVIEW

1 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN 45 3 MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

4 KINERJA KEUANGAN 46
FINANCIAL PERFORMANCE

5 INFORMASI DAN KEJADIAN MATERIAL 51
SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND EVENTS
SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

6 INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG AFLIASI 52
MATERIAL INFORMATION RELATING TO
AFFILIATED TRANSACTIONS

7 DIVIDEN 52
DIVIDEND

8 PROSPEK USAHA 54
BUSINESS PROSPECTS

10 TINJAUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 57 13 CORPORATE GOVERNANCE OVERVIEW

19 STRUKTUR TATA KELOLA 58
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

27 SISTEM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL 78
INTERNAL MONITORING AND CONTROL SYSTEM

31 INFORMASI LAINNYA 84
OTHER INFORMATION

32 MEMELIHARA BERKELANJUTAN USAHA 86
MAINTAINING BUSINESS SUSTAINABILITY

32 LAPORAN KEUANGAN AUDIT 93 35 AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

40 DATA PERUSAHAAN 157 CORPORATE DATA

158 STRUKTUR ORGANISASI 158
ORGANIZATION STRUCTURE

160 PROFIL DEWAN KOMISARIS 160
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

162 PROFIL ANGGOTA DIREKSI 162
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

164 PROFIL ANGGOTA MANAJEMEN 164
BOARD OF MANAGEMENT'S PROFILE

168 PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT 168
AUDIT COMMITTEE'S PROFILE

168 PROFIL KETUA UNIT INTERNAL AUDIT 168
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT'S PROFILE

170 JARINGAN GERAJ 170
STORES NETWORK



OUTPERFORMING THE MARKET

PT Matahari Department Store Tbk (Matahari) adalah *department store* terbesar dan terkenal di Indonesia, dan yang berperan besar dalam memperkenalkan konsep *department store* di Indonesia sejak tahun 1972. Saat ini Matahari dikenal sebagai *market leader* dalam penjualan *fashion apparel*, aksesoris dan produk kecantikan pada segmen *department store*. Reputasi ini diperoleh dengan fokus kepada penyediaan produk dan layanan yang dapat meningkatkan gaya hidup pelanggan kami.

Bagi Matahari, 2011 merupakan tahun dimana Perseroan kembali mencetak rekor baik dalam penjualan maupun pertumbuhan EBITDA. Matahari bangga karena sekali lagi telah melampaui target kinerjanya dan meningkatkan kepemimpinannya di industri dalam hal *market share*, sehingga memperkuat posisinya untuk terus bertumbuh di masa depan.

Dalam rangka memperkuat organisasi dalam persiapan menghadapi 2012 dan tahun-tahun mendatang, berbagai peningkatan telah dilakukan dalam hal sistem, pelatihan, rencana suksesi, *loyalty programs*, struktur organisasi, distribusi pemasaran, strategi *branding* dan *merchandising*. Peningkatan ini, juga peningkatan lain yang akan dilakukan di 2012, akan dilanjutkan untuk memperkuat fondasi Perseroan dan mempersiapkan untuk peluang di masa depan.

PT Matahari Department Store Tbk (Matahari) is the largest and most respected department store in Indonesia, and was responsible for introducing the modern department store concept to the country in 1972. Today, Matahari is recognized as the market leader in the sales of fashion apparel, accessories and beauty products within the department store segment. This reputation has been earned by focusing on delivering goods and services that enhance the lifestyle of our customers.

For Matahari, 2011 was another year of record performance in both sales and earnings growth. Matahari is proud that it once again exceeded its performance targets and further increased its industry leading market share, thereby strengthening its position for future growth.

In order to strengthen the organization in preparation for 2012 and beyond, numerous enhancements were made to systems, training, succession planning, loyalty programs, organization structure, marketing delivery, branding and merchandising strategies. These enhancements, as well as others to come in 2012, will continue to strengthen the foundation of the Company and prepare it for future opportunities.



SEKILAS MATAHARI DEPARTMENT STORE

MATAHARI DEPARTMENT STORE IN BRIEF

Sekilas Matahari Department Store

Matahari Department Store mulai didirikan sebagai sebuah gerai busana di Pasar Baru, Jakarta pada 24 Oktober 1958. Kesuksesan yang berkelanjutan membuatnya berkembang secara cepat, dan Matahari saat ini menjadi *department store* terbesar di Indonesia.

Pada 2009, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP), pemilik dari Matahari Department Store, mengalihkan divisi Matahari Department Store ke perusahaan afiliasi, PT Pacific Utama Tbk, yang kemudian berganti nama menjadi PT Matahari Department Store Tbk (Matahari).

Setelah PT Matahari Department Store Tbk menjadi perusahaan publik tersendiri, CVC Capital Partners, yang telah lama memiliki reputasi di bidang bisnis ritel yang berkembang dengan sukses, menjadi pemegang saham mayoritas melalui dua anak perusahaannya di Asia, yaitu CVC Capital Partners Asia Pacific III L.P. dan CVC Capital Partners Asia Pacific III Parallel Fund – A, L.P. (keduanya dikenal sebagai CVC Asia Fund III).

Dengan 107 gerai (sampai dengan Mei 2012) yang tersebar di lebih dari 50 kota di seluruh Indonesia, Matahari menawarkan tren terbaru untuk pakaian dan mode, serta produk peralatan rumah tangga dan kecantikan dengan harga yang terjangkau. Matahari terus mendukung perekonomian Indonesia melalui gerai-gerainya dengan lebih dari 40.000 karyawan dan bekerjasama dengan lebih dari 1.200 vendor lokal.

Matahari Department Store in Brief

Matahari Department Store started out as a small fashion outlet store in Pasar Baru, Jakarta on October 24, 1958. Due to its success, the store base expanded rapidly, and Matahari is now the leading department store in Indonesia.

In 2009, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP), the owner of Matahari Department Store, transferred the company to its affiliated company, PT Pacific Utama Tbk and changed its name to PT Matahari Department Store Tbk (Matahari).

After PT Matahari Department Store Tbk became a stand-alone public company, CVC Capital Partners, a team with an extensive track record of growing successful retail businesses, became a major shareholder through its two subsidiaries in Asia, CVC Capital Partners Asia Pacific III L.P. and CVC Capital Partners Asia Pacific III Parallel Fund – A, L.P. (the combined subsidiaries are known as CVC AsiaFund III).

With 107 stores (until May 2012) located in over 50 cities throughout Indonesia, Matahari offers the latest fashion trends in apparel, as well as home and beauty products, at affordable prices. Matahari continues to support the local Indonesian economy with over 40,000 people working in its stores, and with partnerships with over 1,200 local suppliers.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

VISION

Menjadi Peritel Pilihan Utama Indonesia

Indonesia's Most Preferred Retailer

MISI

MISSION

Secara konsisten menyediakan beragam produk mode yang bernilai dan tepat guna serta layanan terbaik untuk meningkatkan kualitas gaya hidup konsumen

Consistently delivering fashion-right products and services with exceptional value that enhance our customers' lifestyle

Visi dan Misi di atas telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Matahari Department Store Tbk

The above Vision and Mission have been approved by The Board of Commissioners and The Board of Directors of PT Matahari Department Store Tbk



KILAS BALIK PERUSAHAAN

COMPANY MILESTONES

1958	Gerai pertama dibuka pada 24 Oktober dan dikelola oleh Bapak Hari Darmawan. Gerai ini menempati gedung dua lantai seluas 150 meter persegi di Pasar Baru, Jakarta.	The first company store opened on October 24 and was managed by Mr. Hari Darmawan. The two-storey high building, measuring 150 square meters, was located in Pasar Baru, Jakarta.
1972	Matahari menjadi pelopor konsep <i>modern department store</i> di Indonesia	Matahari pioneered the modern department store concept in Indonesia
1980	Matahari membuka gerai pertama di luar Jakarta, yaitu di Bogor.	Matahari opened its first store outside Jakarta, in Bogor.
1986	Pendirian PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP).	Establishment of PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP).
1997	Multipolar menjadi pemegang saham mayoritas MPP.	Multipolar became the main shareholder of MPP.
2000	Meluncurkan program Matahari Club Card (MCC), yang kini menjadi program <i>customer loyalty</i> terbesar di Indonesia.	Matahari launched the Matahari Club Card (MCC), which has now grown to be one of Indonesia's largest customer loyalty programs.
2008	Pembukaan 6 <i>department store</i> baru, 3 gerai di antaranya berkonsep <i>New Generation</i> yang menunjukkan desain <i>department store</i> modern terbaik.	The opening of 6 department stores, including 3 stores with a New Generation concept, showcasing the best of modern department store design.
2009	PT Pacific Utama Tbk, yang merupakan perusahaan afiliasi MPP, mengakuisisi Divisi Matahari Department Store, yang membuat Matahari menjadi perusahaan publik yang tersendiri, dan kemudian berganti nama menjadi PT Matahari Department Store Tbk (Matahari).	An affiliated company of MPP, PT Pacific Utama Tbk, acquired Matahari Department Store Division, allowing Matahari to become a stand-alone public company, trading as PT Matahari Department Store Tbk (Matahari).
2010	Matahari diakuisisi PT Meadow Indonesia (MI), perusahaan yang dimiliki oleh CVC Asia Fund III.	Matahari was acquired by PT Meadow Indonesia (MI), a company majority owned by CVC Asia Fund III.
2011	- MI dan Matahari bergabung menjadi satu, dimana Matahari menjadi <i>surviving entity</i>. - Matahari terus berekspansi sehingga kini memiliki 107 gerai (sampai dengan Mei 2012) di lebih dari 50 kota di seluruh Indonesia. - Matahari kembali mencetak rekor tahunan penjualan dan pembukaan gerai - gerai baru. - Matahari meraih 30% pangsa pasar ritel untuk <i>modern department store</i>.	- MI and Matahari merged, with Matahari as the surviving entity. - Matahari continued to expand with 107 stores (until May 2012) in more than 50 cities throughout Indonesia. - Matahari posted another record year of sales and new store openings. - Matahari achieved 30% market share of modern department store retail.

STRUKTUR PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE

Pada 20 September 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Matahari menyetujui rencana penggabungan MI dan Matahari.

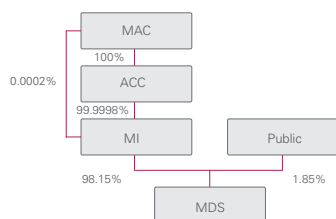
On September 20, 2011, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of Matahari approved the merger plan of MI and Matahari.

Perubahan struktur perusahaan setelah penggabungan dapat dilihat berikut ini.

The change in the structure of the company after the merger is as follows.

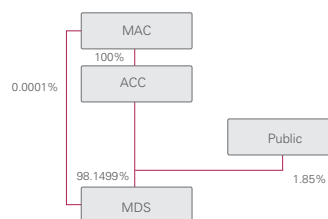
Sebelum Penggabungan

Before The Merger



Sesudah Penggabungan

After The Merger



Keterangan/Information:

MAC = Meadow Asia Company Ltd
 ACC = Asia Color Company Ltd
 MI = PT Meadow Indonesia
 MDS = PT Matahari Department Store Tbk

Sebagai bagian dari proses penggabungan, Matahari mengambil alih semua aset, hak dan kewajiban MI, termasuk karyawan serta seluruh merek dan merek dagang.

As part of the merger process, Matahari took over all assets, rights, and obligations previously belonging to MI, including its employees, trademarks and brands.

Proses penggabungan ini tidak menyebabkan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Matahari. Matahari akan terus menjalankan kegiatan usaha seperti biasa.

This merger process did not result in any change to structural composition of Matahari's BOC and BOD, and Matahari's underlying business.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

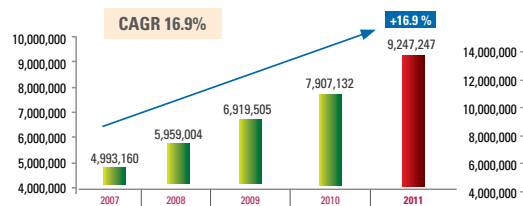
	2007*	2008*	2009*	2010*	2010**	2011**	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF							STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Kotor***	-	-	1,182,451	7,907,132	6,409,855	9,247,247	Gross Sales***
Penjualan Eceran-gerai	-	-	366,633	2,369,344	1,916,773	2,618,143	Retail Sales-store
Penjualan Konsinyasi	-	-	815,818	5,537,788	4,493,082	6,629,104	Consignment Sales
Beban Penjualan Konsinyasi	-	-	(565,028)	(3,815,229)	(3,092,855)	(4,550,328)	Consignment Cost
Penjualan Eceran-lainnya	-	-	-	(19,455)	(15,000)	(22,710)	Retail Sales-others
Pendapatan Jasa	11,984	11,400	1,948	18,383	14,698	26,504	Service Fee
Beban Pokok Pendapatan	-	-	(236,315)	(1,468,414)	(1,173,424)	(1,595,216)	Cost of Revenue
Laba Kotor	11,984	11,400	383,056	2,622,418	2,143,274	3,105,496	Gross Profit
Beban Usaha Operasional	(5,371)	(5,421)	(401,805)	(1,733,079)	(1,450,357)	(1,864,195)	Operating Expenses
Laba/(Rugi) Operasional	6,613	5,979	(18,749)	889,339	692,917	1,241,301	Operating Income/(Loss)
Beban Keuangan (Bersih)	(3,913)	(1,928)	(1,212)	(30,745)	(415,702)	(505,707)	Finance Expense (Net)
Bagian atas Laba/Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	22,954	(7,750)	1,948	-	-	-	Share in Net (Loss)/Income of Associate Company
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	25,654	(3,699)	(18,013)	858,594	277,215	735,594	Profit/(Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	125	(5)	(301)	(234,057)	(214,598)	(269,946)	Income Tax Expense
Laba/(Rugi) Bersih	25,779	(3,704)	(18,314)	624,537	62,617	465,648	Net Income/(Loss)
Laba/(Rugi) Bersih per Saham (Rp)	97	(14)	(12)	214	21	160	Net Income/(Loss) per Share (Rp)
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Kas & Investasi Jangka Pendek	706	855	360,159	956,105	999,240	918,974	Cash & Short Term Investments
Persediaan	-	-	364,063	400,784	400,784	462,013	Inventories
Aset Lancar	2,689	2,185	829,034	1,471,328	1,524,322	1,567,335	Current Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	63,190	55,440	-	-	-	-	Investments in Associated
Jumlah aset	67,894	59,334	1,523,789	5,413,870	2,245,184	2,422,472	Total Assets
Liabilitas Lancar	5,866	5,662	1,169,840	1,464,895	1,451,611	1,708,305	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	20,589	15,733	1,284,912	4,339,623	5,410,749	5,124,885	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	47,305	43,601	238,877	1,074,248	(3,165,565)	(2,702,413)	Total Equity
Jumlah Pinjaman	17,450	12,650	-	2,967,029	3,967,029	3,437,204	Total Loan
Modal Kerja bersih	(3,177)	(3,477)	(340,806)	6,433	72,711	(140,970)	Net Working Capital
RASIO KEUANGAN							FINANCIAL RATIOS
Tingkat Pengembalian Aset (%)	38%	-6%	-1%	12%	3%	19%	Return on Asset (%)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar (x)	0.5	0.4	0.7	1.0	1.1	0.9	Current Asset to Current Liabilities (x)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.4	0.4	5.4	4.0	(1.7)	(1.9)	Total Liabilities to Total Equity (x)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0.3	0.3	0.8	0.8	2.4	2.1	Total Liabilities to total asset (x)

* Sebelum penggabungan usaha / Before merger (12 bulan / months)

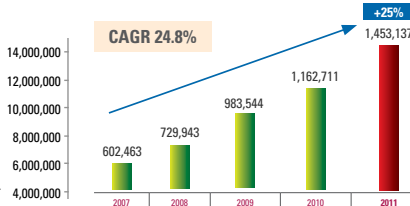
** Sesudah penggabungan usaha / After merger (2010 - 9 bulan/months, sejak MI mengakuisisi MDS di/ since MI acquired MDS in 01 April 2010)

*** Manajemen berkeyakinan bahwa penjualan kotor, yang terdiri dari penjualan eceran-gerai dan penjualan konsinyasi, adalah ukuran yang lebih baik untuk mengukur aktifitas Perusahaan secara keseluruhan/ Management believes that gross sales, comprising of retail sales-store and consignment sales, is a better measures of the overall activity of the Company.

Total Store Sales



EBITDA



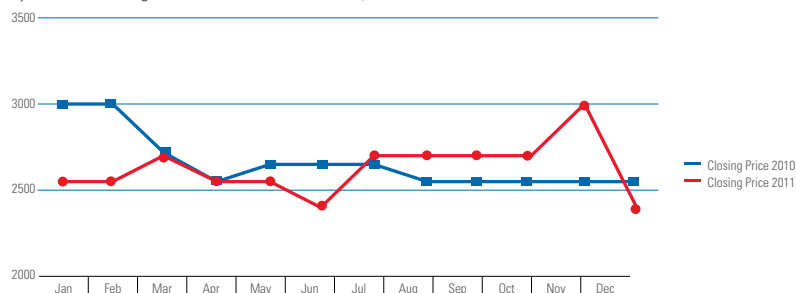
31-Dec-11	
EBITDA	1,453,137
-/- Depreciation	(157,205)
-/- Others	(54,631)
Operating Profit	1,241,301

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

Perbandingan Harga Penutupan 2010 dan 2011 (jumlah Rp/ saham)

Comparison of Closing Prices 2010 and 2011 (amount Rp / share)



Kronologis Harga Saham

Chronology of Share Price

Quarter	2010						2011					
	High (Amount Rp/ Share)	Low (Amount Rp/ Share)	Close (Amount Rp/ Share)	Volume (Quantity)	Volume (Amount Rp)	Frek (Quantity)	High (Amount Rp/ Share)	Low (Amount Rp/ Share)	Close (Amount Rp/ Share)	Volume (Quantity)	Volume (Amount Rp)	Frek (Quantity)
Quarter 1	3,275	810	2,725	109,000	208,112,500	129	2,700	2,550	2,700	3,000	7,950,000	3
Quarter 2	2,675	2,450	2,650	60,000	153,000,000	29	2,550	2,400	2,400	2,500	6,225,000	4
Quarter 3	2,650	2,550	2,550	3,000	7,850,000	3	2,750	2,400	2,700	4,000	10,350,000	8
Quarter 4	2,550	2,550	2,550	600	1,275,000	1	3,000	2,300	2,400	9,000	24,375,000	11

Sejarah Pencatatan Saham

History of Share Listing

Penjelasan	Tahun Year	Jumlah saham Total shares	Description
Penawaran Umum Perdana	1989	2,140,000	Initial Public Offering
Pencatatan Tambahan	1990	2,250,000	Additional listing
Pembagian Saham Bonus (1 untuk 5)	1990	878,000	Bonus Share (1 for 5)
Pembagian Saham Bonus (2 untuk 1)	1992	10,536,000	Bonus Share (2 for 1)
Pembagian Dividen Saham (1 untuk 5)	1994	3,160,800	Dividend Share (1 for 5)
Pencatatan Tambahan	1997	11,880,000	Additional Listing
HMETD (42 untuk 1) @ Rp70/saham	2001	1,295,481,600	Right Issue (42 for 1) @Rp70/share
Penggabungan Saham (1 untuk 5)	2009	(1,061,061,120)	Stock Reversal (1 for 5)
Penerbitan Saham @ Rp100/saham	2009	2,652,652,800	Issueance Share @Rp100/share
Jumlah per 31 Desember 2011		2,917,918,080	Total per 31 December 2011

Struktur Pemegang Saham

Company Shareholding Structure

Pemegang Saham / Shareholder	% Kepemilikan / % Ownership			
	31 Dec 2008	31 Dec 2009	31 Dec 2010	31 Dec 2011
Pacific Asia Holding Ltd Cook Island	79.62	7.24	-	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	90.76	-	-
PT Meadow Indonesia	-	-	98.15	-
Asia Color Company Ltd	-	-	-	98.15
Lain-lain (kurang dari 5%) / Others (less than 5%)	20.38	2.00	1.85	1.85
JUMLAH / TOTAL	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan :

- Hingga akhir Desember 2011, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi PT Matahari Department Store Tbk yang memiliki saham Perseroan.
- Perseroan tidak memiliki Pencatatan Efek Lainnya.
- Perseroan juga tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konvertibel dalam 2 tahun terakhir.

Note :

- By the end of December 2011, no member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Matahari Department Store Tbk who owned the Company's shares.
- The Company does not have Other Securities Highlights.
- The Company also does not have bonds, sukuk, or convertible bonds in the last 2 years.

PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2011 bertempat di Hotel Aryaduta Jakarta, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 20 September 2011.

General Meeting of Shareholders was held on May 4, 2011 at Aryaduta Hotel Jakarta, while the Extraordinary Shareholders General Meeting was held on September 20, 2011.

Pembukaan 9 (sembilan) gerai baru di tahun 2011, yaitu / The opening of 9 (nine) new stores in 2011:

- Mal Artha Gading, Jakarta
dibuka tanggal 24 Juni 2011 / was opened on June 24, 2011
- Plaza Kalibata, Jakarta
dibuka tanggal 29 Juli 2011 / was opened on July 29, 2011
- Kediri Town Square, Kediri
dibuka tanggal 10 Agustus 2011 / was opened on August 10, 2011
- Mall of Serang, Serang
dibuka tanggal 30 September 2011 / was opened on September 30, 2011
- Armada Town Square, Magelang
dibuka tanggal 7 Oktober 2011 / was opened on October 7, 2011
- Cirebon Superblock, Cirebon
dibuka tanggal 23 Desember 2011 / was opened on December 23, 2011

2 November 2011

November 2, 2011

Hermes Palace Mall, Banda Aceh



2 Desember 2011

December 2, 2011

Manado Town Square, Manado



21 Desember 2011

December 21, 2011

Batu Town Square, Malang



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATES



Business Award 2011
Metland dan Mal Metropolitan
'Pencapaian Tiga Penjualan Terbaik di Jaringan Ritel Indonesia'
16 Februari 2011

2011 Business Award
Metland and Metropolitan Mall
'The Best Three Sales Achievement Within its Retail Chain in Indonesia'
February 16, 2011

Top 5 Fastest Growing Companies in Asia
CNBC
Peringkat ke-5 dari 15 perusahaan dengan pertumbuhan tercepat se-Asia berdasarkan pertumbuhan pendapatan selama lima tahun terakhir (2005-2010)
1 Juni 2011

Top 5 Fastest Growing Companies in Asia
CNBC
Fifth ranked from 15 fastest growing companies based on average annual revenue growth for the last 5 years (2005-2010)
June 1, 2011

Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) Award 2011
Frontier Consulting Group dan Bloomberg Businessweek
'Perusahaan Paling Disegani di Indonesia' untuk kategori *Department Store*
9 Juni 2011

2011 IMAC Award
Frontier Consulting Group and Bloomberg Businessweek
'Most Respected Indonesian Company' for Department Store category
June 9, 2011

Top Brand Award 2011
Frontier Consulting Group dan Marketing Magazine
'Top Brand' untuk kategori *Department Store*
11 Agustus 2011

2011 Top Brand Award
Frontier Consulting Group and Marketing Magazine
'Top Brand' for Department Store category
August 11, 2011

Service Star Award 2011
Carre CCSL
'Paling Ramah' dan 'Paling Menarik' untuk kategori *Frontliner*
16 Agustus 2011

2011 Service Star Award
Carre CCSL
'Most Friendly' and 'Most Grooming' for Frontliner category
August 16, 2011

2011 Economic Challenges Award
Metro TV
'Perusahaan Kebanggaan Indonesia' untuk kategori Sektor Ritel
21 November 2011

2011 Economic Challenges Award
Metro TV
'The Pride of Indonesia Company' in Retail Sector
November 21, 2011

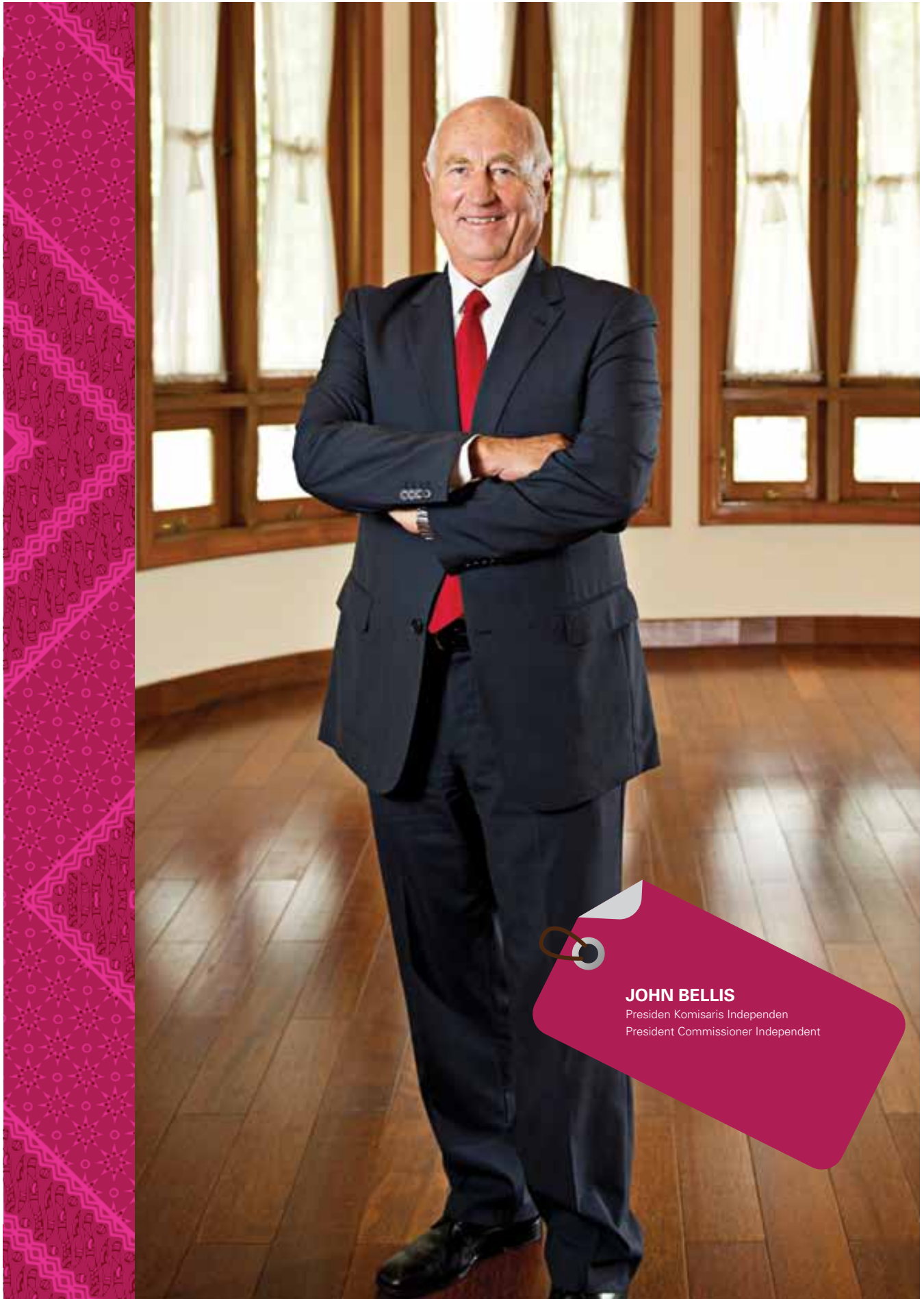
Penghargaan Wajib Pajak Emiten KPP PMB Tahun 2011
Kantor Wilayah Jakarta Khusus, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Pembayar Pajak dengan Pertumbuhan Terbesar Tahun 2011
2 Desember 2011

2011 KPP PMB Issues Taxpayer Award
Special Jakarta Regional Tax Office, Directorate General of Taxes, Ministry of Finance Republic of Indonesia
2011 Biggest Growth Tax Payer
December 2, 2011

Charta Peduli Indonesia 2011
Dompot Dhuafa
'CSR Terbaik' untuk kategori Program Penggalangan Dana Masyarakat
8 Desember 2011

2011 Care for Indonesia Charter
Dompot Dhuafa
'Top CSR' for Public Fund Raising Program category
December 8, 2011





JOHN BELLIS

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kami yakin Matahari berada pada posisi yang tepat untuk menangkap peluang-peluang pertumbuhan yang berkualitas. Kami berharap Perseroan terus memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dan mengembangkan seluruh kemampuan untuk menjadi perusahaan ritel terbaik di Indonesia.

We believe that Matahari is well positioned to capture the growth opportunities that lie ahead, and look forward to the Company's continued efforts to provide value to our stakeholders, as well as embracing its full potential to maintain its position as the best department store in Indonesia.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Kami sangat bangga atas pencapaian Matahari sepanjang 2011. Di tahun tersebut, Matahari berhasil mencetak rekor sekaligus meraih pangsa pasar yang signifikan, berkat dedikasi dan kerja keras Direksi beserta segenap karyawan.

Dari segi makro-ekonomi, kontras dengan kesulitan ekonomi yang dialami negara-negara Barat, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat hingga 6,5%. Di sisi lain, laju inflasi juga tertahan di bawah 5% berkat kebijakan keuangan yang cermat dari Pemerintah.

Ditambah lagi, penyesuaian *investment grade* untuk Indonesia oleh Fitch dan Moody's juga ikut meningkatkan nilai positif Matahari dan menggaris-bawahi kontribusi kami terhadap perekonomian Indonesia sebagai peritel nomor satu di bidang *department store* di Indonesia.

Peluang Usaha

Peluang ritel modern di Indonesia sangat menjanjikan, karena didukung oleh pertumbuhan ekonomi domestik yang telah mendorong peningkatan daya beli dan

Dear Shareholders,

We are very proud of Matahari's accomplishments throughout 2011. The year saw Matahari achieving record breaking performances with substantial gains in market share, thanks to the dedication and hard work of the employees and Board of Directors.

From a macro-economic standpoint, in contrast to the difficulties experienced by the Western economies, the Indonesian economy grew by a respectable 6.5%. At the same time, inflation did not exceed 5% thanks to prudent Government financial policies.

These factors, plus the revised investment grade ratings for Indonesia from Fitch and Moody's, continue to support the strong value of Matahari and underscore our contribution to the Indonesian economy as the country's number one department store retailer.

Business Prospects

The prospects for modern retailing throughout Indonesia remain promising, supported by the growing domestic economy. Economic strength lifts spending and supports

pertumbuhan pasar. Selain itu, pertumbuhan penduduk di daerah perkotaan juga telah menciptakan pertumbuhan konsumen yang signifikan, sehingga meningkatkan permintaan untuk barang sekunder dan menyebabkan pelanggan mengunjungi gerai kami.

Sebagai negara dengan tingkat pertumbuhan terbesar di Asia Tenggara, tidaklah mengherankan jika banyak pebisnis luar negeri untuk masuk dan melakukan ekspansi bisnis di pasar Indonesia. Kami yakin Matahari memiliki posisi yang kuat untuk mempertahankan keunggulan di masa mendatang dan terus mengambil keuntungan dari pertumbuhan yang tinggi yang diprediksi akan terus berlanjut hingga ke depannya.

Meskipun gerai tradisional masih mendominasi pasar ritel Indonesia, kami melihat jumlah dan peran serta para pemain ritel berbasis gerai modern semakin meningkat, seiring dengan tingkat urbanisasi semakin meningkat di Indonesia. Matahari memiliki posisi yang unik yang akan mendapatkan manfaat dari perubahan pasar ritel ini.

Keunggulan Matahari

Berdasarkan hasil analisis dari Euromonitor tahun 2011, ada lima perusahaan ritel besar yang tetap mendominasi dan terus membentuk wajah industri ritel di Indonesia. Sebagai pemain utama dengan *market share* sebesar 30%, Matahari telah memanfaatkan keahliannya dalam menyediakan kebutuhan *fashion* pelanggan, didukung dengan segenap karyawan dan *vendor* yang tangguh dan loyal.

Matahari memiliki banyak keunggulan, tapi yang paling utama adalah sumber daya manusia. Perusahaan yang hebat dibentuk oleh orang-orang yang hebat, tak terkecuali Matahari. Karyawan kami yang loyal dan kompeten, ditambah dengan dukungan para *vendor*, telah menjadikan kami the *winning team* di 2011. Berkat dukungan ini, Matahari senantiasa mendedikasikan diri untuk menyediakan produk mode dengan harga yang terjangkau dan layanan yang memuaskan.

Agar dapat terus meningkatkan pengalaman belanja pelanggan di gerai-gerai kami, kami juga memanjakan pelanggan dengan lingkungan berbelanja yang menarik secara visual, nyaman dan menyenangkan sehingga menonjolkan posisi kami di pasar.

market growth. The growing population in urban areas has also led to the significant growth in terms of number of consumers able to visit our stores.

As a country with one of the strongest growth rates in South East Asia, it is no surprise that there are many new players trying to enter the Indonesian market. We believe that Matahari is well positioned to retain its competitive advantage in the coming years and continue to take advantage of the rapid growth that is forecast to continue for the foreseeable future.

Although traditional store format retailers still dominate the Indonesian retail environment, we are seeing modern store format retailers taking an increase in share, as urbanization extends across the country. Again Matahari is uniquely positioned to take advantage of this change in the retail landscape.

Matahari's Competitive Advantages

Based on the Euromonitor analysis of 2011 sales, the top five modern department store companies maintained their leading positions and continued to shape retailing in the country. Matahari was the leading player in this group, increasing its market share to 30% by using its expertise in providing for the fashion needs of its customers, supported by strong and loyal employees as well as supplier teams.

Matahari has many strengths, but the most important strength is its people. A successful company is defined by who they employ – and Matahari is no exception. Our loyal and highly competent employees along with the invaluable support from our suppliers, has made us the winning team in 2011. With such support, Matahari remains dedicated to providing affordable fashion merchandise with outstanding customer service.

To further enhance our customer experience, within our stores, we are continuing to give our customers a visually exciting, convenient and comfortable shopping environment that ensures that we stand out in the marketplace.

Proses Penggabungan

Kami telah menyelesaikan proses penggabungan dengan Meadow Indonesia. Penggabungan ini memungkinkan Perseroan untuk merampingkan struktur perusahaan dan mengakuisisi kepemilikan merek dan merek dagang Matahari.

Tata Kelola Perusahaan

Bagi Matahari, penerapan GCG bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, namun merupakan komitmen Matahari untuk mengimplementasi *best practices* dan transparansi dalam kegiatan operasional. Menjaga transparansi integritas dan menjalankan bisnis pada saat yang bersamaan adalah fokus utama tugas Dewan Komisaris bersama komite-komite yang disupervisi oleh Komisaris Perseroan.

Sepanjang 2011, langkah-langkah strategis dilakukan guna merancang dan menerapkan pembaruan berkelanjutan bagi tata kelola Matahari. Kami telah memperkuat proses tata kelola Perseroan dengan menambah komite-komite pengawas, memperkenalkan program *whistle blower*, serta mengembangkan dan memperbaiki kinerja Perseroan di bawah supervisi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kinerja Direksi

Setelah menganalisa tantangan usaha dan potensi bisnis Matahari ke depan, Dewan Komisaris gembira dengan kinerja Direksi dan Tim Manajemen, karena mereka telah berhasil meningkatkan nilai Perseroan bagi *shareholders*. Tahun 2011 merupakan tahun dimana kami mencetak rekor baru, melanjutkan sukses dalam memenuhi kebutuhan para pelanggan serta berhasil meningkatkan *market share* secara keseluruhan.

Penjualan kotor Matahari meningkat 16,9% dan pada saat yang sama laba usaha naik 39,6%, yang mencerminkan kerja keras yang dilakukan oleh para pegawai dan mitra bisnis kami.

Pencapaian tertinggi dalam sejarah Perseroan dicatat melalui 9 gerai baru tahun ini. Pencapaian itu menjadi fondasi kokoh untuk pertumbuhan ke depan, sehingga Matahari akan tetap menjadi department store pilihan Indonesia.

Merger Process

We have completed our merger process with Meadow Indonesia, which enables the company to streamline its corporate structure and acquire ownership of the important Matahari brands and trademarks.

Corporate Governance

For Matahari, the execution of GCG is not simply to comply with the regulations, but is part of an ongoing commitment to implement best practices and transparency across all its operations. Maintaining transparency, integrity and running a successful business at the same time are key focuses in the work conducted by the Board of Commissioners and committees, supervised by the Commissioner.

Throughout 2011, a series of strategic actions were taken to design and implement continued improvement to Matahari's GCG. We have strengthened our core corporate governance processes by forming additional oversight committees, introducing a whistle blower program as well as continuing to develop and improve the Company's performance under the supervision of our Audit Committee and Nomination and Remuneration Committees.

BOD Performance

Having assessed the challenges and weighed the options for the future, the Board of Commissioners is very happy that the Board of Directors and the Board of Management have successfully enhanced the Company's value for our shareholders. 2011 has been another record year for us, where we have continued to successfully meet our customers' needs and have, as a result, increased our overall market share.

In terms of results, Matahari's gross sales increased 16.9% and at the same time increased operating profit by 39.6% reflecting the hard work carried out by our employees and business partners.

Nine stores were added this year, which is the largest number added in one year in the history of our Company. As a result we are creating a strong platform for future growth, with the goal that Matahari will continue to remain Indonesia's preferred Department Store.

Dewan Komisaris menilai bahwa inisiatif strategis yang telah disusun dan dijalankan oleh Direksi telah berjalan baik dan tepat sasaran. Begitu pula dengan rancangan bisnis demi menyambut peluang usaha di tahun-tahun mendatang.

Kami percaya bahwa rencana bisnis ini akan memungkinkan Perseroan untuk terus meraih keuntungan dari pertumbuhan pesat di segmen kelas menengah, yang merupakan basis pelanggan Matahari.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tanggal 4 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan perubahan pada susunan Dewan Komisaris. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Allen Han Jing Choung atas kerjasama dan dukungannya. Kami juga menyambut kehadiran anggota baru dalam susunan Dewan Komisaris, yaitu Artapong Porndhiti sebagai Komisaris.

Menyongsong Masa Depan

Kami yakin Matahari berada pada posisi tepat untuk menangkap peluang-peluang pertumbuhan yang berkualitas. Kami berharap Perseroan terus memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dan mengembangkan seluruh kemampuan untuk menjadi *department store* terbaik di Indonesia.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada segenap pemegang saham, mitra kerja, karyawan, serta Direksi dan Tim Manajemen, atas kepercayaan, dukungan, dan dedikasi yang diberikan. Kami bersyukur, karena berkat kerjasama yang kompak dalam keluarga besar Matahari, Perseroan berhasil mencapai kinerja luar biasa di 2011. Kami mengharapkan dukungan yang berkelanjutan pada 2012 serta kinerja yang semakin gemilang di masa mendatang.

The Board of Commissioners believe that the strategic initiatives developed and executed by the Board of Directors are in line with the Company's overall goals, and that the business plan for the coming year is in line with those objectives as well.

We believe that these plans will enable the Company to continue to benefit from the rapid growth in the fast growing middle-class social group, which is the core of Matahari's customer base.

Structural Change Of BOC

The General Meeting of Shareholders on May 4, 2011, has determined changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, we would like to give our gratitude and appreciation to Allen Han Jing Choung for his contribution and support. We would also like to welcome the new member of the Board of Commissioners, Artapong Porndhiti, who serves as the Commissioner.

Facing The Future

We believe that Matahari is well positioned to capture the growth opportunities that lie ahead, and look forward to the Company continuing to deliver value to our stakeholders, as well as embracing its full potential to maintain its position as the best department store in Indonesia.

As a closure, the Board of Commissioners would like to express our sincerest thanks to our shareholders, business partners and employees, as well as to the Board of Directors and the Board of Management for all their trust, support and dedication. We are grateful for the solid cooperation within the Matahari family, which has enabled the Company to achieve exceptional results in 2011. We look forward to your continuing support in 2012, while we greatly anticipate an even stronger performance in the year ahead.

On Behalf of Board of Commissioners,



JOHN BELLIS

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



JONATHAN L. PARAPAK
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ROY KUAN
Komisaris
Commissioner



JOHN BELLIS
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent



RENE MANG WING MING
Komisaris
Commissioner



ARTAPONG PORNDHITI
Komisaris
Commissioner



HENRY JANI LIANDO
Komisaris
Commissioner





BUNJAMIN J. MAILOOL

Presiden Direktur
President Director

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Tahun 2011 kembali merupakan tahun yang mencetak rekor baru bagi kami. Total penjualan kotor mencapai rekor tertinggi sebesar Rp9,2 triliun dengan *store sales growth* yang kuat sebesar 16,9%, sementara laba usaha juga meningkat menjadi Rp1,2 triliun.

2011 has been another record year for our Company. Total gross sales were at a record high at Rp9.2 trillion, with a commendable strong store sales growth of 16.9%, while operating profit increased to Rp1.2 trillion.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Matahari mengakhiri tahun 2011 dengan sangat baik, seiring dengan perkembangan ekonomi domestik yang positif, tingkat inflasi yang rendah yaitu di bawah 5%, stabilnya suku bunga, meningkatnya daya beli konsumen dan pertumbuhan PDB yang kuat yaitu sebesar 6,5%.

Indonesia akhirnya menyandang predikat *investment grade* dari Fitch Ratings dan Moody's Corporation Services, yang merupakan basis bagi bisnis kami untuk terus berkembang. Artinya, Indonesia berhasil mengelola aspek-aspek ekonomi dengan baik. Rasio utang Pemerintah hanya 25% terhadap PDB dan defisit fiskal 2,5% PDB. Hal ini memberikan kami dasar yang positif untuk menerima kesempatan pertumbuhan di tahun 2012.

Peluang Usaha

2011 ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat. Industri ritel dimana menunjukkan peningkatan dengan pertumbuhan yang lebih tinggi. Konsumen mengalami kenaikan pendapatan sehingga mereka meningkatkan pengeluaran tak hanya untuk kebutuhan primer seperti bahan pangan, namun juga untuk barang-barang sekunder, seperti baju dan produk non pangan lainnya.

Dear Shareholders,

Matahari finished 2011 with a strong performance, supported by the positive momentum across the domestic economy, a relatively low inflation rate of less than 5%, stabilizing interest rates, increased consumer confidence and strong GDP growth at 6.5%.

As a base for our business to prosper, Indonesia was awarded investment grade status by both Fitch Ratings and Moody's Corporation Services, rewarding the country for successfully managing key aspects of its economy. Government debt to GDP ratio is only 25%, with a 2.5% fiscal deficit. This provides us a positive backdrop for more growth opportunity as we enter 2012.

Business Prospects

2011 continued to show strong economic growth, with Indonesian retail showing an ever-increasing upward trend. Higher disposable income resulted in increased consumer spending, not only on daily necessities such as food and other grocery products, but also on non-essential items, such as clothing and other non-grocery products.

Selain itu, investasi berkelanjutan oleh sebagian besar perusahaan ritel dan properti selama 2009-2011 merupakan faktor pendorong pertumbuhan yang positif. Meskipun nilai pertumbuhan dan daya beli konsumen belum kembali seperti masa pra krisis, namun kenaikan di 2011 berhasil meningkatkan pertumbuhan ritel secara keseluruhan.

Perilaku konsumsi dan investasi sangat terkait erat, dan semakin menjadi faktor dominan dalam pertumbuhan perekonomian nasional, seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan gaya hidup masyarakat.

Bisnis ritel di Indonesia dapat dibagi menjadi dua grup besar, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Sekarang ini, tipe-tipe pasar modern di Indonesia, antara lain adalah supermarket, *department store*, butik, *factory outlet*, gerai kebutuhan khusus, *trade center*, dan mal/supermal/plaza. Format ritel modern akan terus berkembang seiring dengan berkembangnya ekonomi, teknologi, dan gaya hidup masyarakat.

Selama lima tahun terakhir, jumlah gerai ritel modern di Indonesia rata-rata meningkat hingga 17,6% setiap tahun berdasarkan data dari Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO). Jumlah bisnis ritel menunjukkan pertumbuhan yang kuat dimana dari 10.365 unit pada tahun 2007 menjadi 18.152 unit pada tahun 2011 dengan penyebaran geografis yang lebih tersebar di berbagai kota di Indonesia. Di antara jajaran *department store* modern ternama di Indonesia, Matahari merupakan pemain mayoritas dengan *market share* 30% .

In addition, the continuous property and retail investment during the period of 2009-2011 was another contributing factor for positive growth. Although value growth and consumer purchasing power did not rebound to pre-crisis levels, the growth in retailing in 2011 managed to lift the overall growth in its sector during the review period.

Investment and consumption behavior are closely related, and are dominating factors in driving economic growth in line with the vast growth of consumption needs and major lifestyle changes in the consumer base.

The retail businesses in Indonesia can be divided into two major groups, traditional retail and modern retail. Currently, the types of modern retail include supermarkets, department stores, boutiques, factory outlets, specialty stores, trade centres, and malls/supermalls/plazas which will continue to develop further in accordance with the economy, technology and lifestyles.

For the past five years, the number of modern retail outlets in Indonesia has increased by a 17.6% CAGR rate, based on the data from Indonesian Retailer Association of Retail Companies (APRINDO). The number of retail businesses has shown strong growth from 10,365 units in 2007 to 18,152 units in 2011 with more diverse geographical footprint throughout various cities in Indonesia. Among the top modern department stores in Indonesia, Matahari is the leading major player with a 30% market share.



Sasaran dan Pencapaian

Sasaran kami di 2012 akan tetap konsisten dengan 2011. Kami berfokus pada empat hal, yaitu:

1. Selalu memberikan nilai lebih kepada para pelanggan melalui penawaran adibusana modis terbaik dengan harga terbaik;
2. Menambah gerai baru di pasar, sekaligus melakukan pembaruan dan penyegaran untuk gerai-gerai lama;
3. Menyediakan lingkungan kerja yang menghargai karyawan dan *partner* bisnis;
4. Meningkatkan *market share* sekaligus penjualan dan laba, dalam rangka memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan.

Tahun 2011 merupakan tahun yang mencetak rekor baru bagi kami. Total penjualan kotor mencapai rekor tertinggi sebesar Rp9,2 triliun dengan *store sales growth* yang kuat sebesar 16,9%, sementara laba usaha juga meningkat menjadi Rp1,2 triliun.

Kami menambah 44.061 meter persegi ruang penjualan baru dengan membuka 9 gerai sepanjang tahun, yang juga merupakan rekor baru bagi Perseroan.

Kinerja kami yang baik juga mengundang pengakuan dari industri, dimana Matahari menerima penghargaan sebagai salah satu perusahaan terbaik di Indonesia serta satu dari *Top 5 Fastest Growing Company* se-Asia Pasifik dari CNBC.

Sebagai tambahan, seperti tahun-tahun sebelumnya, Matahari juga kembali menerima penghargaan sebagai *Indonesia's Most Admired Company 2011* untuk kategori *Department Store* dari *Frontier Consulting Group* dan *Bloomberg Businessweek*.

Tantangan 2011-2012

Meskipun terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam kesehariannya, dedikasi dan kerja keras para karyawan kami telah membuat Matahari berhasil mencapai hasil yang bagus di tahun 2011.

Tantangan *pertama* bagi kami adalah sumber daya manusia. Dengan 9 gerai baru di 2011, kami memerlukan banyak karyawan untuk gerai-gerai baru seiring kebutuhan kami dalam menjalankan rencana suksesi yang telah dirancang.

Objectives and Achievements

Our objectives in 2012 remain consistent with 2011. Our focus is on the following four key areas;

1. To always give our customers the best value by offering a superior selection of fashionable merchandise at great prices;
2. To expand our store base into new markets, while keeping our existing stores continually updated and refreshed;
3. To provide a rewarding place in which to work for our employees and suppliers;
4. To grow our market share while achieving our sales and profit goals to enhance value for our stakeholders.

2011 has been another record year for our Company. Total gross sales were at a record high at Rp9.2 trillion with a commendable strong store sales growth of 16.9%, while operating profit increased to Rp1.2 trillion.

We added 44,061 square meters of new selling space by opening 9 stores throughout the year, which is also new record for the Company.

Our great achievement also drew more industry recognition as Matahari has again been recognized as one of the best companies in Indonesia as well as one of the Top 5 Fastest Growing Companies in Asia Pacific by CNBC.

In addition, in line with prior years, Matahari has also recently received an award as the 2011 Indonesia's Most Admired Company for Department Store category from Frontier Consulting Group and Bloomberg Businessweek.

2011-2012 Challenges

Amid various challenges faced by the Company in today's environment, the dedication and hardwork of our employees has led Matahari to post strong result in 2011.

Our *first* challenge was human resources. With 9 new stores in 2011, we faced the challenge of recruiting a large number of new employees to help us staff the new stores, as well as increasing our needs for succession planning.

Human Resources Department kami telah menjawab tantangan tersebut dengan memunculkan program pelatihan terbaru dan inovatif, guna mengakselerasi pengembangan kepegawaian. Ada pula program baru untuk memfasilitasi kami dalam merekrut karyawan.

Tantangan *kedua* adalah untuk selalu dapat mengatasi kompetisi di pasar dengan jumlah pemain asing yang tertarik untuk melakukan investasi yang terus meningkat, khususnya dari Amerika Serikat, Jepang dan Korea Selatan.

Akan ada lebih banyak peritel asing di Indonesia di tahun-tahun mendatang, khususnya dengan keadaan ekonomi stabil dan iklim bisnis yang baik. Maka, kompetisi diprediksi akan semakin tajam, sehingga akan memaksa para pemain ritel untuk menemukan strategi efektif untuk bertahan, sekaligus melakukan ekspansi dengan membuka gerai-gerai baru.

Sejalan dengan ekspansi bisnis Matahari, maka tantangan *ketiga* yang muncul adalah bagaimana mendapatkan lokasi yang tepat untuk gerai-gerai baru kami. Kami mengatasinya melalui kerjasama strategis dengan pengembang-pengembang papan atas Indonesia. Dengan cara ini, kami sekaligus membangun fondasi yang kuat untuk masa depan.

Posisi Merek yang Kokoh

Sebagai pemain lama dan pelopor konsep *department store* di Indonesia, Matahari telah memiliki *brand positioning* sendiri yang kuat di benak masyarakat Indonesia, selain juga memiliki *Private Label Brand* ternama. Kesuksesan dalam menjadi yang terdepan akan senantiasa menjadi fokus kami. Matahari akan menjaga posisi ini dengan tetap cermat mengawasi perubahan tren pasar, menyediakan kebutuhan pelanggan, serta konsisten dalam memberikan nilai lebih kepada para pelanggan melalui berbagai penawaran yang menarik dan inovatif.

Memasuki 2012, kami akan meneruskan pembukaan gerai-gerai baru demi mempertahankan posisi strategis dan kepemimpinan Matahari di pasar.

Our Human Resources Department has successfully overcome the challenge head on and put in place a number of new and innovative training programs to accelerate the development of existing employees, as well as putting in place new programs to allow us to facilitate the recruitment of new employees.

Our *second* challenge is to remain ahead of our competition in a market which is increasingly becoming an area for investment for other foreign retail players, especially from United States, Japan and South Korea.

More foreign retailers are expected to venture into Indonesia in the coming years, especially with the country's economic stability and improved business climate. Competition, therefore, is expected to be sharper, forcing the retail players to find an effective strategy to survive, as well as expanding their business by opening their own outlets.

Our *third* challenge, and one that is directly linked to our expansion plans, is to secure the right locations for our new stores. We have been able to meet our needs in this area through our close strategic relationships with the country's leading real estate developers, and we have developed a strong pipeline for future years' growth.

Strong Brand Positioning

As the most established modern department store retailer, Matahari not only has a strong brand positioning itself, but also strong Private Label Brands, firmly rooted in the heart and mind of the Indonesian people. That said, our success in staying ahead of our competitors continues to be our focus. We will continue to watch market trend changes, listen to the needs of our customers, and deliver the best value to our customers through innovative and attractive offerings.

As we move into 2012, we will continue to open more stores in order to maintain the Company's strategic position and Matahari's market dominance.

Proses Penggabungan

Di akhir September 2011, Meadow Indonesia melebur dengan Matahari. Penggabungan ini memungkinkan Perseroan untuk mengambil alih kepemilikan atas merek dagang dan *Private Label Brands* kami yang sebelumnya hanya merupakan lisensi. Hal ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha di masa depan.

Merger Process

At the end of September 2011, Meadow Indonesia merged into Matahari. This has enabled us to take ownership of our valuable trademarks and Private Label Brands that were previously licensed. This will be important to ensure our continued growth in the coming years.



Peningkatan Kualitas GCG

Dalam rangka menuju tata kelola perusahaan yang baik, Matahari terus melakukan penyempurnaan Tata Kelola Perusahaan pada setiap aspek bisnis. Tahun ini, kami melanjutkan penerapan *whistle blower* program yang dikelola pihak ketiga. Melalui sistem tersebut, Perusahaan berupaya mengembangkan transparansi, keamanan, dan integritas dengan menyediakan forum khusus dan rahasia untuk para karyawan.

Selama 2011, tiga komite pendukung telah dibuat, yaitu Komite *Real Estate*, Komite *Marketing*, dan Komite Manajemen Risiko. Ketiga komite ini menyediakan masukan, pengawasan, dan memberi keputusan untuk memastikan Perseroan senantiasa menaati segala ketentuan dengan baik dan benar.

Perubahan Susunan Direksi

Dengan senang hati kami sampaikan bahwa di tahun 2011 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

Apresiasi

Memasuki tahun 2012, kami akan terus membuka gerai-gerai baru untuk menjaga posisi strategis dan dominasi pasar Perseroan; terus mendukung para karyawan dan melanjutkan hubungan baik dengan pemasok.

Akhir kata, kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kami kepada para karyawan dan tim manajemen atas kerja keras dan dedikasinya demi kemajuan Perseroan. Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan mereka.

GCG Quality Improvement

In order to build solid corporate governance, Matahari continues to refine its application of Good Corporate Governance in all of its business areas. One example of this is the implementation of a whistle blower program, operated through a third party, that promotes transparency, safety and integrity throughout the Company by providing a confidential feedback forum for our employees.

During 2011, three additional Governance committees were established, namely the Real Estate Committee, the Marketing Committee and the Risk Management Committee. These committees provide an oversight, supervision and decision making capabilities to ensure that the policies of the Company are correctly applied.

Structural Change of BOD

We are pleased to report that there were no changes to the composition of the Board of Directors of the Company in 2011.

Appreciation

As we move into 2012, we will continue to open more stores in order to maintain the Company's strategic position and Matahari's market dominance; reward our employees as well as continue on developing relationship with longstanding suppliers.

In conclusion, we would like to extend our sincerest gratitude and appreciation for all of the hard work and dedication of our staff and management team to the Company. The Board of Directors also wishes to express our appreciation to the Board of Commissioners and shareholders for their trust and support.

On behalf of Board of Directors,



BUNJAMIN J. MAILOOL

Presiden Direktur
President Director

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS





MICHAEL REMSEN
Chief Executive Officer
Chief Executive Officer

LAPORAN TIM MANAJEMEN

REPORT FROM THE BOARD OF MANAGEMENT

Kunci sukses Perseroan adalah fokus pada penyediaan produk dan layanan yang mendorong peningkatan gaya hidup pelanggan kami yang selalu dinamis. Kami berupaya memberikan yang terbaik melalui penawaran produk-produk terjangkau yang trendi, berkualitas, dan bernilai lebih. Semuanya berawal dan berakhir di produk, dan kami beruntung memiliki hubungan yang baik dengan para *vendor* terpercaya di Indonesia.

The key to our success is our focus on delivering goods and services that enhance the ever changing lifestyle of our customers. We strive to be the very best at providing affordable merchandise with fashion, value and quality. Everything begins and ends with our merchandise offerings, and we are fortunate to have forged long term partnerships with the very best merchandise suppliers in Indonesia.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan gembira kami melaporkan bahwa Matahari telah berhasil menjaga keunggulan reputasinya dengan mencetak pertumbuhan penjualan dan operasional yang mengesankan. Meskipun ekonomi global masih lemah, ekonomi Indonesia tetap dinamis, sehingga pertumbuhan Perseroan terus meningkat signifikan dan makin memperkuat posisinya sebagai *department store* dominan di Indonesia.

Total penjualan kotor di tahun 2011 tumbuh 16,9%, didorong oleh kenaikan produktivitas kinerja gerai pembanding dan tambahan 9 gerai baru. Penjualan gerai pembanding tumbuh 13,6%, naik dari 11,2% di 2010, yang mencerminkan membaiknya daya beli masyarakat serta respon mereka atas produk Matahari. Kinerja ini juga didukung oleh sejumlah inisiatif strategis yang bertujuan memperkuat merek *Private Label Brand* serta mengakselerasi pertumbuhan di *merchandise departments*.

Dear Shareholders,

We are pleased to report that Matahari has strengthened its reputation for excellence by once again delivering record sales and operating profit. Despite the weakness in the global economy, the Indonesian economy was vibrant, and the Company continued to generate significant growth while strengthening its position as the dominant department store in Indonesia.

Total gross sales in 2011 grew by 16.9%, driven by productivity increases in comparable stores and the addition of 9 new stores during the year. Comparable store sales grew 13.6%, exceeding the 11.2% increase in 2010. This increase reflects the rise in purchasing power of our customers and a favorable response to Matahari's merchandise assortments. The performance benefited from specific initiatives designed to further strengthen our Private Label Brands and accelerate growth in our merchandise departments.

Kunci sukses Perseroan adalah fokus pada penyediaan produk dan layanan yang mendorong peningkatan gaya hidup pelanggan kami yang selalu dinamis. Kami berupaya memberikan yang terbaik melalui penawaran produk-produk terjangkau yang trendi, berkualitas, dan bernilai lebih. Semuanya berawal dan berakhir di produk, maka kami beruntung memiliki hubungan yang baik dengan para *vendor* terpercaya di Indonesia.

Semua hasil yang kami peroleh tidak akan tercapai tanpa dedikasi, kerja keras, dan komitmen dari para karyawan di seluruh Indonesia. Atas nama Tim Manajemen, saya menghaturkan penghargaan kepada para karyawan di gerai, tim distribusi, serta staf kantor pusat, yang telah mewujudkan mimpi Perseroan melalui pelayanan kepada pelanggan setiap harinya. Saya merasa bangga dapat bekerjasama dengan tim yang begitu berbakat.

Tim Manajemen berkomitmen untuk mengoptimalkan dukungan ini, dengan senantiasa mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar industri ritel Indonesia, serta berupaya memberikan nilai lebih kepada pelanggan, mitra bisnis, karyawan, dan para pemegang saham.

The key to our success is our focus on delivering goods and services that enhance the ever changing lifestyle of our customers. We strive to be the very best at providing affordable merchandise with fashion, value and quality. Everything begins and ends with our merchandise offerings, and we are fortunate to have forged long term partnerships with the very best merchandise suppliers in Indonesia.

None of these results would be possible if not for the dedication and commitment of our hard working employees throughout the country. On behalf of the Board of Management, I want to extend my appreciation to all those employees in the stores, the distribution center and in the central office, who turn vision into reality in serving our customers on a daily basis. It is an honor to work with such a talented team.

The Board of Management is committed to maintaining the Company's position as a market leader in Indonesia's retail industry and continuously delivering added value to our customers, business partners, employees and shareholders.

On behalf of Board of Management,



MICHAEL REMSEN

Chief Executive Officer
Chief Executive Officer

TIM MANAJEMEN

BOARD OF MANAGEMENT

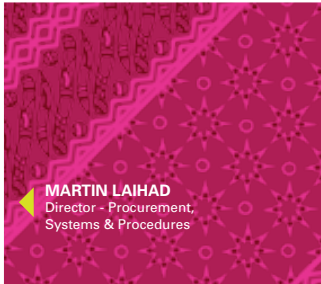
CHRISTIAN KURNIA
Director - Merchandising
& Marketing



MICHAEL REMSEN
Chief Executive Officer



MARTIN LAIHAD
Director - Procurement,
Systems & Procedures



SUNNY SETIAWAN
Director - Store Operations



ANDRE RUMANTIR
Director - Human Resources



RICHARD GIBSON
Chief Financial Officer



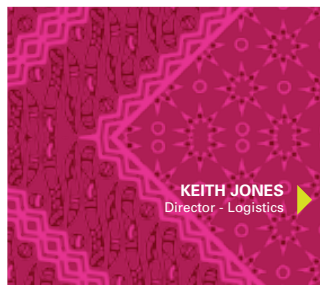
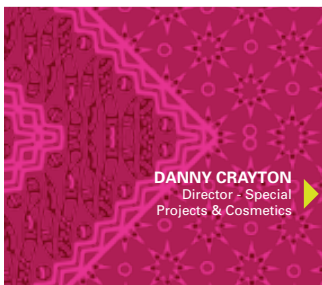
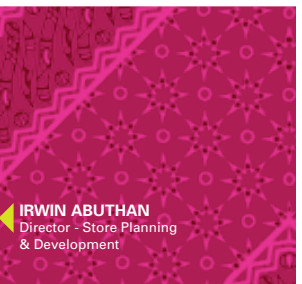
MIRANTI HADISUSILO
Director - Legal & Corporate Secretary



DANNY CRAYTON
Director - Special
Projects & Cosmetics



KEITH JONES
Director - Logistics

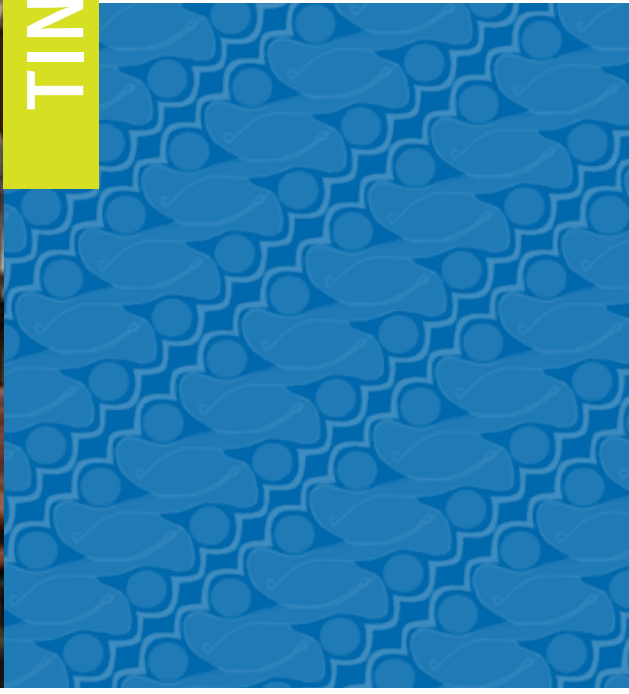






TINJAUAN BISNIS

BUSINESS OVERVIEW



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Kondisi Makro-Ekonomi

Meskipun ketidakpastian masih meliputi ekonomi global yang terutama diakibatkan masalah keuangan Eropa, Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang semakin kuat. Saat banyak negara Barat sedang menghadapi penurunan rating dalam hal ekonomi, Indonesia justru mendapatkan status *investment grade* untuk pertama kalinya setelah krisis ekonomi melanda Asia pada tahun 1997.

Indonesia yang kini memasuki apa yang disebut dengan periode “*The Golden Age*”, dengan PDB per kapita meningkat di atas USD3.000, kami mengantisipasi untuk tahun-tahun mendatang yang biasanya diikuti dengan peningkatan pengeluaran pelanggan yang akan meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

Pertumbuhan PDB di 2011 mencapai 6,5% dan diprediksi akan tetap bertahan di 2012. Dengan konsumsi domestik yang merupakan bagian besar dari PDB, Perseroan yakin perekonomian Indonesia akan tetap stabil dan bertahan meskipun menghadapi berbagai tantangan yang bisa diakibatkan dari ekonomi global yang memprihatinkan.

Inflasi turun di bawah 4% di akhir 2011 dan diharapkan akan tetap rendah sepanjang 2012 jika harga BBM tidak meningkat. Untuk menjaga inflasi tetap rendah sekaligus meningkatkan pertumbuhan, Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga menjadi 5,75%.

Tingkat kepercayaan konsumen di Indonesia masih tetap tinggi; tidak ada pemain utama global ekonomi lain yang mencatat *outlook* yang kuat dan konsisten. Perseroan yakin faktor-faktor ini akan terus mendorong pertumbuhan penjualan ritel yang tinggi di 2012.

Macro-Economic Condition

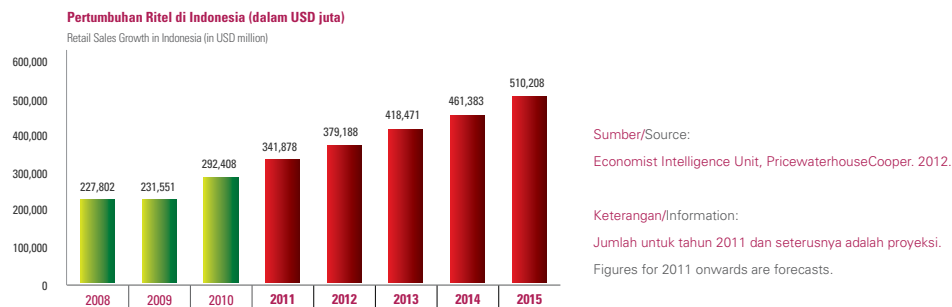
Despite the continued uncertainty surrounding the global economy, driven predominantly by fiscal concerns in Europe, Indonesia has continued to demonstrate strong economic growth. While many Western countries are facing a downturn in economic ratings, Indonesia has regained its investment grade status for the first time since the 1997 Asian economic crisis.

With Indonesia entering what we are calling the “Golden Age” of growth, with GDP per Capita rising above USD3,000, we anticipate the coming years will see further significant increases in consumer spending, which will bode well for our future growth.

GDP growth in 2011 reached 6.5% and is predicted to continue its momentum into 2012. With domestic consumption being a significant part of GDP, the Company believes that the Indonesian economy will remain strong and stable despite facing the many challenges that may result from further concerns in the global economy.

Inflation fell below 4% at the end of 2011 and is expected to remain low during the course of 2012 if fuel subsidies remain unchanged. To maintain this low inflation rate, while enhancing growth at the same time, Bank Indonesia further lowered their interest rate to 5.75%.

Consumer confidence in Indonesia remains high, indeed no other major global economy is registering such a high and consistent consumer outlook. The Company believes that these factors will continue to drive a strong growth in retail sales in 2012.



Urbanisasi dan Pertumbuhan Pesat Kelas Menengah

Karena fokus Perseroan adalah segmen masyarakat kelas menengah, pertumbuhan signifikan dari segmen ini merupakan peluang usaha sekaligus ekspansi yang berkelanjutan bagi gerai kami. Segmen kelas menengah tumbuh sangat cepat di Indonesia dan seiring dengan pertumbuhan urbanisasi yang menjadikan Indonesia satu dari negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat selama dua dekade ke depan.

Bank Dunia memprediksi kelas menengah di Indonesia meningkat menjadi 131 juta jiwa (55% dari total penduduk) dari 81 juta jiwa (atau 38% dari total penduduk) di 2003. Beberapa analis memprediksi kenaikan ini akan terus berkelanjutan dan 8 tahun ke depan jumlah penduduk di kelas menengah akan mencapai 171 juta jiwa (63% dari total penduduk).

Kenaikan urbanisasi menyebabkan 60% penduduk tinggal di area urban pada 2015, sehingga menciptakan peluang usaha bagi Perseroan, karena kepadatan penduduk ini akan menciptakan banyak permintaan baru untuk area perbelanjaan dan mal.

Urbanization and the Rapid Growth of the Middle Class

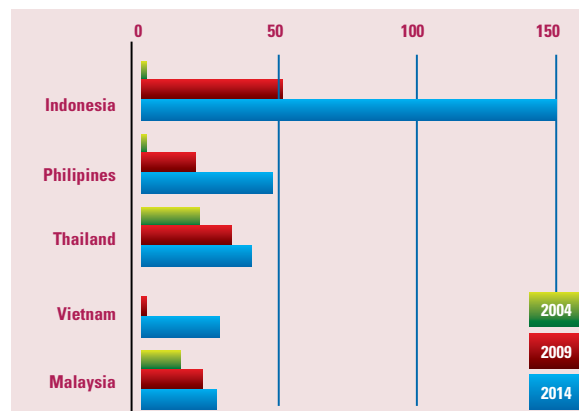
Given the Company's focus on the middle class consumer segment, significant growth opportunities are seen for the continued expansion of the existing store base. The middle class segment is the fastest growing segment in Indonesia, and, along with growing urbanization will help make Indonesia one of the countries with the fastest economic growth over the next two decades.

The World Bank estimates Indonesia's broader middle class has increased to approximately 131 million people (55% of the total population) from 81 million people (or 38% of total population) in 2003. Many analysts project that this strong increase will continue, so that in the next 8 years the middle class will increase to 171 million people (63% of total population).

The rise in urbanization is estimated to result in 60% of Indonesians living in urban areas by 2015. This will create many opportunities for the Company as this density in population will create new demands for many new shopping areas and malls.

Perbandingan Pertumbuhan Segmen Kelas Menengah Tahun 2004, 2009, dan Proyeksi 2014 (dalam juta jiwa)

Growth Comparison for the Middle-Class Segment in 2004, 2009 and the prediction for 2014 (scale of 1:1,000,000 lives)

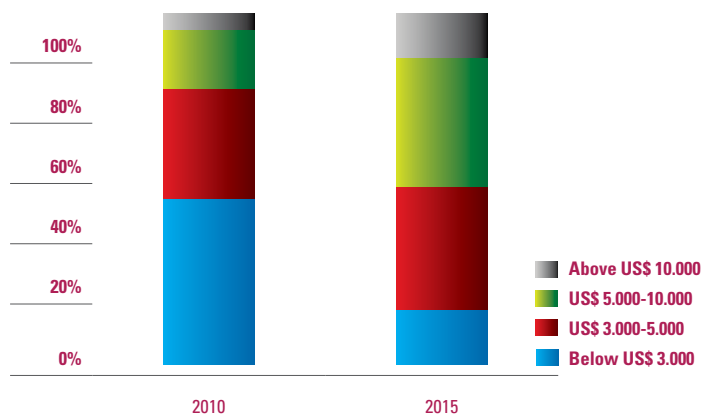


Pendapatan rumah tangga tahunan USD3.000 / Annual household income of USD3,000

Sumber/ Source: Nomura, World Bank, CEIC.

Persentase Pendapatan Tahunan Rumah Tangga di Indonesia

Percentage of Household Annual Earning in Indonesia



Sumber/Source

Frontier Strategy Group analysis. December 31, 2011.

Meningkatkan Kualitas Gaya Hidup

Matahari adalah usaha bisnis ritel *fashion* untuk segmen menengah. Sebagai jaringan *department store* pertama dan terluas di Indonesia, Perseroan berhasil mempertahankan posisi dominannya di posisi teratas di usaha ritel di bidang busana dan mode, dan secara konsisten menawarkan barang-barang trendi, berkualitas tinggi, dan terjangkau.

Matahari memiliki 107 gerai (sampai dengan Mei 2012) di seluruh Indonesia, didukung oleh para karyawan, lebih dari 1.200 *vendor*, serta berbagai macam barang sekaligus *Private Label Brand* kami yang semakin kuat. Dengan dukungan dedikasi tersebut, Matahari senantiasa menguatkan keberadaannya di seluruh Indonesia dengan secara konsisten menyediakan produk-produk dan pelayanan bercita rasa tinggi yang meningkatkan kualitas gaya hidup pelanggan.

Ritel tetap menjadi lahan usaha dengan tingkat kompetisi yang tinggi. Ketika tuntutan pelanggan semakin spesifik, pemain ritel akan selalu menjadi perusahaan yang berfokus kepada pemenuhan keinginan para pelanggannya. Hal ini telah dan akan selalu menjadi tujuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus mengembangkan produk dan menciptakan penawaran-penawaran menarik bernilai lebih untuk pelanggan kami, agar merek-merek produk kami terus tumbuh sebagai pemenang.

Enhancing Quality of Lifestyle

Matahari is a fashion retail business, targeting the middle income consumer. As the first and largest department store chain in Indonesia, the Company has retained its dominant position leading the field of fashion retailing with its consistent offering of fashionable, high quality, and affordable merchandise.

Matahari runs 107 stores (until May 2012) nationwide, supported by its employees, its unparalleled network of more than 1,200 suppliers not to mention its wide range of merchandise including its powerful Private Label Brands. With this dedicated support Matahari continues to strengthen its presence across the country by consistently bring value fashion-right products and services that enhance the customers' quality of lifestyle.

The retail landscape will always attract high levels of competition. As consumers become ever more sophisticated, the winning retailers will always be the ones that focus on meeting and exceeding their customers' expectations. That has been and will always be the Company's goal. With this in mind, we continue to develop our products and create attractive offerings with the best possible value for our customers and continue to grow our award winning brands.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Seperti tahun 2010, Perseroan kembali memprioritaskan belanja modalnya untuk pembukaan gerai-gerai baru, dan juga melakukan pemugaran gerai-gerai yang telah ada. Sepanjang 2011 Perseroan telah membuka 9 gerai di lokasi berikut:

1. Mall Artha Gading, Jakarta Utara
2. Plaza Kalibata, Jakarta Selatan
3. Kediri Town Square, Kediri
4. Mall of Serang, Serang
5. Armada Town Square, Magelang
6. Hermes Palace Mall, Banda Aceh
7. Manado Town Square, Manado
8. Cirebon Superblock, Cirebon
9. Batu Town Square, Malang

Selain itu, Perseroan juga melakukan pemugaran atas 18 gerai yang telah ada, untuk memastikan program modernisasi yang berkelanjutan.

Selain pembukaan gerai-gerai baru, Perseroan melakukan sejumlah inisiatif sepanjang tahun 2011. Inisiatif ini berfokus pada program *merchandising* dan *service* untuk menyediakan pilihan dan nilai lebih bagi para pelanggan.

Inisiatif-inisiatif strategis termasuk beragam pilihan produk, program pelatihan untuk para karyawan, pembukaan gerai-gerai baru dalam pasar yang dimasuki, pemugaran ekstensif dan program modernisasi untuk gerai-gerai kami yang telah ada, perbaikan *hardware* dan *software* Teknologi Informasi, penerapan sistem *whistle blower* yang baru, serta finalisasi proses *merger* Perseroan dengan Meadow Indonesia.

Salah satu inisiatif penting untuk pelanggan adalah peluncuran kembali Matahari Club Card (MCC) pada Mei 2011. MCC adalah salah satu program loyalitas pelanggan yang terbaik di industri. Dengan meningkatkan keuntungan yang lebih baik bagi para pelanggan, dan juga memberikan penawaran eksklusif yang menarik bagi anggota, kami kini menjadi pemain utama dalam bidang loyalitas pelanggan di bisnis ritel.

Semua inisiatif-inisiatif tersebut memberikan kontribusi atas tercatatnya rekor baru Matahari. Pada tahun 2011, penjualan kotor meningkat 16,9% menjadi Rp9,2 triliun, dan laba usaha meningkat menjadi Rp1,2 triliun.

The Company, as in 2010, has continued to prioritize its capital expenditure for the opening of new stores, as well as the refurbishing of existing stores. During 2011 the company opened 9 new stores in the following cities:

1. Mall Artha Gading, North Jakarta
2. Plaza Kalibata, South Jakarta
3. Kediri Town Square, Kediri
4. Mall of Serang, Serang
5. Armada Town Square, Magelang
6. Hermes Palace Mall, Banda Aceh
7. Manado Town Square, Manado
8. Cirebon Superblock, Cirebon
9. Batu Town Square, Malang

In addition the Company refurbished 18 of its stores, in line with its continuing modernization program.

As well as opening new stores, the Company carried out a number of other initiatives during 2011. These predominantly focused on merchandising and service programs to provide even greater selection and value for our customers.

Strategic initiatives included strengthening merchandise assortments, new training programs for our employees, opening new stores in underserved markets, extensive refurbishment and modernization for our existing stores, upgrading IT hardware and software infrastructures, launching the new whistle blower system and finalizing Company's merger process with Meadow Indonesia.

An important initiative for our customer was the re-launch in May 2011 of our successful loyalty card program, the Matahari Club Card (MCC). By enhancing the rewards for our customers as well as offering exciting new exclusive benefits for our cardholders, we have become the leading loyalty card in the retail industry.

All these initiatives have contributed to another record year for Matahari. 2011 saw total gross revenues increase by 16.9 % to Rp9.2 trillion, and operating profit increase to Rp1.2 trillion.

Peningkatan penjualan ini semakin menguatkan posisi Matahari sebagai pemimpin di segmen *modern department store* dengan pangsa pasar *modern department store* sebesar 30% pada tahun 2011 (Sumber: Euromonitor)

This increase in sales has further consolidated Matahari's position as the leader in the modern department store segment with 30% of the modern department store market. (Source: Euromonitor)

Segmen Usaha

Perseroan membagi bisnisnya secara geografis. Wilayah-wilayah ini meliputi:

1. Sumatera
2. Jabotabek
3. Jawa Barat
4. Jawa Tengah
5. Jawa Timur
6. Bali dan Indonesia Timur

Di 2011, wilayah Jabotabek memberikan kontribusi terbesar dengan total penjualan kotor senilai Rp2,9 triliun atau 31%, diikuti oleh wilayah Jawa Timur (Rp1,7 triliun) dan wilayah Sumatera (Rp1,5 triliun).

Di bawah ini tabel kontribusi tiap wilayah terhadap total penjualan kotor Perseroan.

Business Segments

The Company divides its business geographically. These regions include:

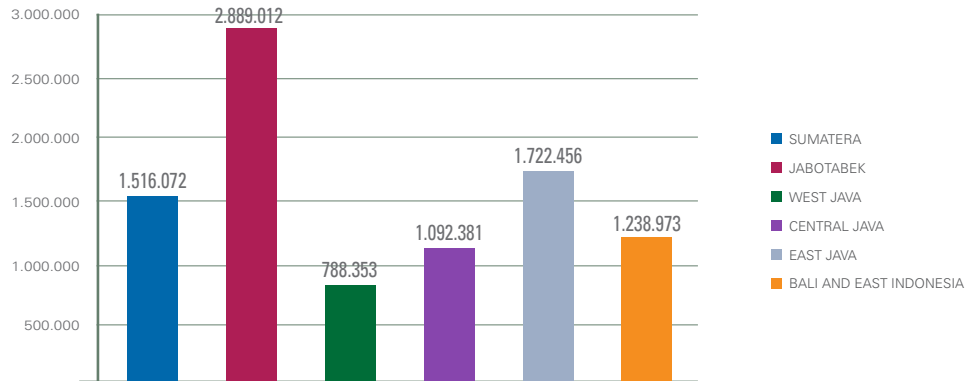
1. Sumatera
2. Jabotabek
3. West Java
4. Central Java
5. East Java
6. Bali and East Indonesia

In 2011, Jabotabek region contributed the biggest gross revenue with an amount of Rp2.9 trillion or 31%, followed by East Java region (Rp1.7 trillion) and Sumatera region (Rp1.5 trillion).

Below are figures to describe each Region's contribution to the total gross sales of the Company.

Penjualan Kotor Regional (dalam Rp juta)	2007	2008	2009	2010	2011	Regional Gross Sales (in Rp millions)
Sumatera	836,724	1,021,118	1,104,364	1,220,550	1,516,072	Sumatera
Jabotabek	1,573,660	1,847,830	2,211,558	2,468,274	2,889,012	Jabotabek
Jawa Barat	415,434	484,942	552,936	670,593	788,353	West Java
Jawa Tengah	611,849	719,075	800,696	942,428	1,092,381	Central Java
Jawa Timur	925,906	1,096,081	1,276,794	1,488,955	1,722,456	East Java
Bali dan Indonesia Bagian Timur	631,682	789,959	973,161	1,116,331	1,238,973	Bali and East Indonesia
Total	4,995,255	5,959,004	6,919,509	7,907,132	9,247,247	Total

Penjualan Kotor per Wilayah
(Laporan Segmentasi tahun 2011 - dalam Jutaan Rp)
Gross Revenue by Region
(Segment Report for year 2011 - Expressed in millions of Rp)



Kegiatan Pemasaran

Matahari Club Card (MCC)

Untuk menjaga hubungan dengan pelanggan, dan untuk memberikan manfaat lebih yang eksklusif kepada para pelanggan, kami memiliki *loyalty program* yang komprehensif. Salah satu manfaat yang diberikan kepada pelanggan kami meliputi *point reward* yang diperoleh berdasar nilai pembelian, kerjasama eksklusif dengan pihak ketiga, diskon spesial, dan kesempatan belanja eksklusif.

Selama 2011, MCC melakukan beberapa program pemasaran, termasuk kerjasama khusus dengan *MasterCard* (pertama kali di Indonesia), dan juga program-program khusus yang berlaku hanya bagi anggota MCC.

Saat ini MCC memiliki lebih dari 2,5 juta anggota aktif.

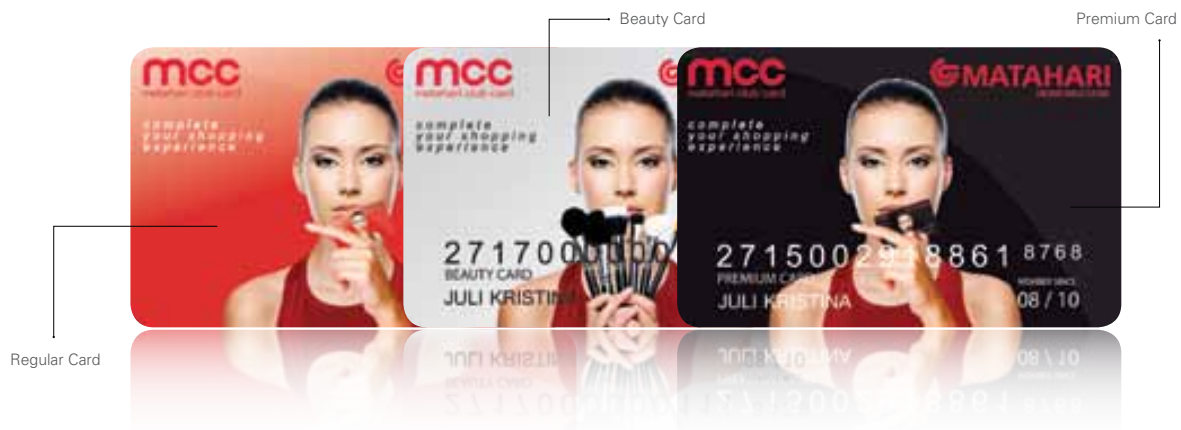
Marketing Activities

Matahari Club Card (MCC)

To maintain our relationship with our customers and to offer them exclusive additional benefits, we have a comprehensive loyalty program in place. Examples of some of the benefits for our customers include rewards points based on purchases, exclusive third party tie-ins, special discount programs and exclusive shopping opportunities.

During 2011, MCC carried out a number of marketing programs, including special tie-ins with MasterCard (a first in Indonesia) as well as direct campaigns to reward MCC cardholders.

Currently, MCC has more than 2.5 million active members.



Penawaran-Penawaran Spesial dan Diskon Promosi

Harga adalah elemen tak terpisahkan dari upaya pemasaran yang kami lakukan. Tujuan kami adalah untuk menyediakan produk terbaik dengan harga terbaik. Matahari terkenal atas nilai produk yang diberikan, dan kami memiliki komitmen untuk melanjutkan nilai tersebut melalui program pemasaran yang ekstensif.

Pemasaran yang Ekstensif

Dalam rangka mendukung posisi sebagai peritel dominan di Indonesia, kami menggunakan berbagai variasi aspek pemasaran dan terus memberikan nilai lebih kepada para pelanggan. Tujuan kami adalah menjadi bagian hidup para pelanggan, sekaligus pilihan utama mereka saat berbelanja. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami fokus untuk melakukan pemasaran terhadap merek-merek kami yang terkenal, produk-produk unggulan dan harga yang menarik.

Di 2012, Perseroan akan meningkatkan pemasaran untuk *Private Label Brands* Matahari, termasuk memfokuskan strategi pada kegiatan promosi kunci. Kami juga akan melakukan kampanye *Brands image* di majalah remaja, majalah mode, serta mengambil bagian dalam jejaring sosial.

Private Label Brands Matahari

Private Label Brands kami telah memiliki posisi yang kuat di benak pelanggan sepanjang waktu, akan tetapi kami akan terus mengokohkan pencitraan tersebut di masa-masa mendatang. Sebagai contoh, salah satu merek kami, Nevada, telah secara konsisten berada di jajaran teratas dalam poling konsumen Indonesia sebagai merek favorit, jauh lebih tinggi dibandingkan merek internasional yang sudah mapan, seperti Levis dan Wrangler. Kami akan menaikkan citra *Private Label Brands* yang lain hingga ke level serupa di kategori masing-masing.

Special Offers and Promotional Discounts

Pricing is an integral part of our marketing efforts. Our goal is to offer our customers the best merchandise at the best price. Matahari is known for its great value and we are committed to reinforcing this through our extensive marketing campaigns.

Strong Marketing

In order to support our position as the dominant retailer in Indonesia, we utilize a wide variety of marketing opportunities to continually reinforce our value proposition. Our goal is to be a welcome part of our customers' lives and their preferred shopping destination. To accomplish this, we focus on advertising our strong brands, our dominant merchandise assortments and our great pricing.

In 2012, the Company will intensify the marketing strategies behind our Private Label brands, including a strategy to focus on key promotional events. In addition, we will conduct a number of brand image campaigns in both fashion and teen magazines, as well as in the social media network.

Matahari's Private Label Brands

Our Private Label Brands are already very strong in terms of brand awareness, however we will continue to raise their profile in the coming years. As an example, one of our brands, Nevada, has consistently topped the consumer polls as Indonesia's favorite fashion brand; polling higher than established international brands such as Levis and Wrangler. Our aim is to raise all of our Private Label Brands up to a similar level in their respective merchandise categories.

Private Label Brands Matahari

Matahari's Private Label Brands





TINJAUAN FUNGSIONAL

FUNCTIONAL OVERVIEW

Teknologi Informasi

Dengan jumlah transaksi pelanggan sebesar hampir 60 juta transaksi per tahun, Matahari memiliki komitmen untuk meningkatkan layanan kecepatan kasir dan juga selalu menyempurnakan sistem di gerai maupun di kantor.

Tim Teknologi Informasi (TI) yang kuat membuat kami tidak hanya memberikan dukungan untuk memperbaiki layanan pelanggan, akan tetapi juga meningkatkan sistem di kantor pendukung dan membantu Matahari dalam mempertahankan posisinya sebagai perusahaan ritel *department store* utama di Indonesia.

Kinerja 2011

Pada 2011, proyek TI terbesar Perseroan adalah implementasi *Disaster Recovery Center* (DRC) untuk melindungi perusahaan dari kemungkinan gagalnya *data center* yang telah dimiliki saat ini. Investasi atas infrastruktur ini akan memastikan kesinambungan atas kegiatan kunci usaha perusahaan bila terjadi kekacauan misalnya bencana alam.

Sumber Daya Manusia

Tim Sumber Daya Manusia kami mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan.

Kami percaya bahwa sumber daya manusia kami merupakan aset utama yang terpenting dalam perusahaan – dan kami memfokuskan diri kami dalam melakukan seleksi dan pelatihan sumber daya manusia untuk memastikan agar kami memiliki karyawan dengan bakat ritel yang terbaik.

Program-program pelatihan kami sangatlah komprehensif, dan selalu diperbaharui dari tahun ke tahun, untuk memastikan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Hal ini akan mendukung perusahaan untuk dapat mencapai target pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Dengan gerai-gerai baru yang akan dibuka setiap tahunnya, perusahaan terus melakukan perekrutan karyawan baru.

Information Technology

Dealing with nearly 60 million transactions a year, Matahari is committed to improving the customer service experience as well as continually updating its store and office systems.

A strong Information Technology (IT) group allows us to not only support our customer facing but also improve our corporate systems and support Matahari in maintaining its position as a leading department store retail company in Indonesia.

2011 Performance

In 2011, the Company's largest IT project was to implement a Disaster Recovery Center (DRC) in order to protect the company against any unforeseen breakdown in our existing data center. This infrastructure investment will ensure the sustainability of the Company's key operations in the event of unexpected disruptions such as nature disasters.

Human Resources

Our Human Resources team plays a very important role in supporting the growth and success of our organization.

We believe that our employees are one of our most important assets - and we take great care in selecting and training our people to make sure we have best retail talent available.

Our comprehensive training programs, which have been further expanded in the past year, ensure the continued development of our people. This will enable the company to meet its growth targets over the coming years.

With a significant number of new stores being added each year, the company is also continually recruiting new team

Tim Rekrutmen dan Pelatihan yang berada di bawah fungsi Sumber Daya Manusia bekerja sama secara terintegrasi untuk memastikan dukungan yang dibutuhkan dalam berbagai level organisasi dapat selalu terpenuhi.

members. The recruiting, training and development teams within the Human Resources function work together in an integrated fashion to ensure the support needed at different levels within the organization is always available.

Program-Program Internal Untuk Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employees' Internal Training and Development Programs

General Training :		
Induction Training	Pelatihan bagi karyawan baru untuk mengetahui peraturan perusahaan serta sistem kerja.	Training program for new employees on the Company's Policies and Procedures.
Train The Trainers	Pelatihan bagi calon pelatih sesuai dengan keahlian masing-masing.	Comprehensive training programs for improving the quality of facilitators in each area of the business.
English Course	Meningkatkan kemampuan menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi.	Training program for improving English in everyday conversation.
Staff Competencies Development :		
Self Confidence Boosters	Pelatihan untuk meningkatkan kepercayaan diri.	Training program designed to equip staff with the appropriate skill set required for building self-confidence.
The Way We Care	Pelatihan untuk mengenali dan meningkatkan konsep-konsep layanan.	Customer Service training.
Supervisor Competencies Development :		
HR Supervisor Development	Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan fungsi <i>HR Supervisor</i> .	Training HR supervisors to improve their ability and skills relating to MDS standards.
Supervisory Skills	Pelatihan untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab <i>Supervisor</i> .	Training and development for Supervisors' roles and responsibilities.
STAR Supervisor Development	Pelatihan bagi <i>Supervisor</i> terpilih untuk memahami dan melakukan analisa gerai.	Enhanced training for selected Supervisors to analyze store needs.
Manager Competencies Development :		
Business Analysis Series: Business Performance Analysis	Pelatihan untuk mengasah kemampuan jajaran manager untuk memahami peran dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kinerja.	Training to improve Managers' skills and understanding of their roles and responsibilities, and to improve performance.
Relationship Management	Pelatihan untuk masing-masing individu untuk dapat meningkatkan kualitas interaksi interpersonal.	Interpersonal Skills training.
Creative Thinking	Pelatihan untuk meningkatkan kualitas berpikir kreatif.	Training to improve the quality of creative thinking.
Career Development Program (CDP) :		
CDP : - Coordinator - Supervisor - Assistant Manager - Store Manager.	Pelatihan yang didesain untuk mengembangkan karyawan unggulan untuk menjadi kader pemimpin di masa mendatang. Diadakan untuk setiap tingkat jabatan di divisi <i>Store Operations</i> .	Leadership training for succession planning. Carried out for all positions in the Store Operations division.

Hingga akhir Desember 2011, total biaya yang telah dikeluarkan oleh Matahari untuk kebutuhan pelatihan karyawan sepanjang tahun adalah sebesar Rp3,6 miliar.

By the end of December 2011, the total cost spent by Matahari for the training needs of employees during the year amounted to Rp3.6 billion.

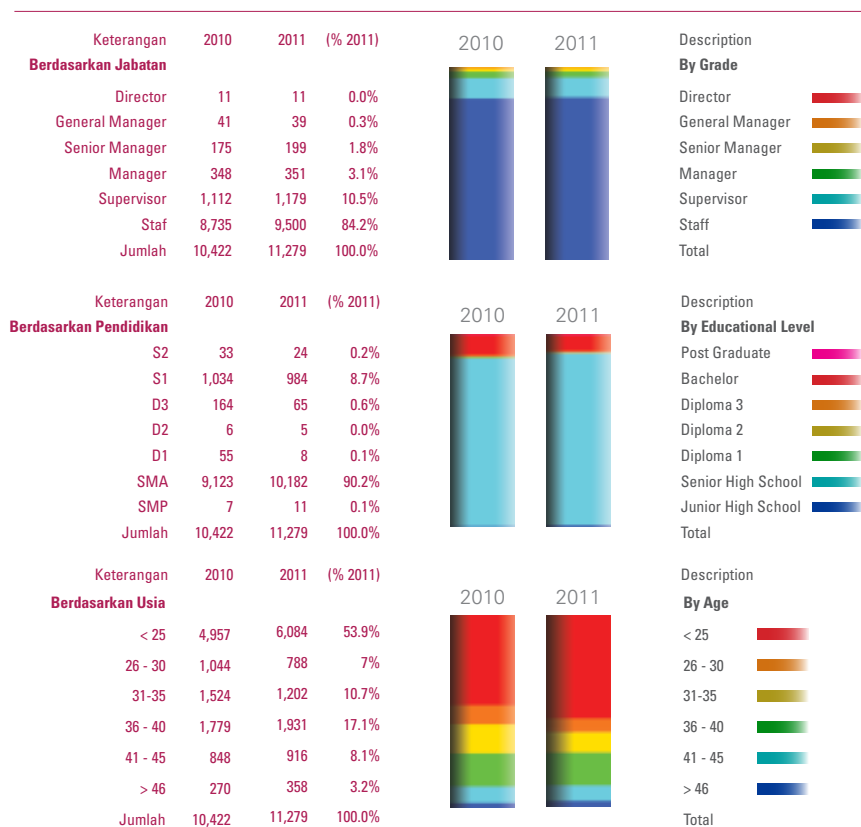
Program Pelatihan di Tahun 2011

2011 Training Programs

No	Tanggal Date	Penyelenggara Vendor	Pelatihan Training
1	28-30 January 2011	Info Seminar	EQ Workshop
2	17-18 February 2011	Intipesan	Psychology @ work
3	16-18 February 2011	FOCUS	Industrial Relation
4	27 July 2011	KNKG	Implikasi Perubahan Pemegang Saham
5	19-20 September 2011	Agile Avant	Talent Management Review
6	26-30 September 2011	PPM Manajemen	HR Management
7	29 - 31 October 2011	Shifthink	Emotion For Success
8	15 November 2011	Berita Satu Media	Safety 360
9	15-19 November 2011	APINDO	Industrial Relation Certification Program
10	21-25 November 2011	PPM Manajemen	Minat Indonesia
11	30 November 2011	HRM School	Talent Management
12	13 December 2011	Asprinet Indonesia	How To Write Job Description
13	15-16 December 2011	Asprinet Indonesia	General Affair
14	17 December 2011	HRM School	Organization Structure Designer

Pengelompokan Karyawan berdasarkan Jabatan, Pendidikan dan Usia

Employee Classification by Grade, Educational Level, and Age



Dukungan dan Pengembangan

Kunci dari sukses Matahari yang terus berkelanjutan adalah fokus kami dalam manajemen kinerja.

Program-program manajemen kinerja Perseroan didesain untuk mengoptimalkan kinerja dan produktivitas karyawan, serta membangun koordinasi yang efisien dan efektif antar unit usaha.

Setiap unit usaha memanfaatkan program-program manajemen kinerja Perseroan untuk melaksanakan penilaian kinerja yang objektif, demi membangun kesadaran karyawan akan prestasi mereka, sehingga dapat berkontribusi positif bagi kemajuan Perseroan dan bagi kesejahteraan mereka sendiri.

Apresiasi Perseroan diterapkan melalui:

1. Program Imbalan Keuangan, mencakup kenaikan gaji, bonus, dan insentif.
2. Program Imbalan Pengakuan, yang memberikan sentuhan pribadi pada hubungan internal perusahaan, antara lain melalui promosi, nota ucapan selamat, imbalan masa jabatan, serta kartu ucapan ulang tahun, belasungkawa, dan pemberitahuan.

Program manajemen kinerja Perseroan yang diaplikasikan di seluruh unit usaha telah berhasil membina komunikasi dua arah yang baik antara Perseroan dan karyawan, sehingga menghasilkan kerjasama tim yang handal, kreatif, dan inovatif.

Support and Development

Key to the continued success of Matahari is our focus on performance management.

The Company's performance management programs are designed to optimize the performance and productivity of all employees, as well as to establish efficient and effective coordination between business units.

Each business unit utilizes the Company's performance management programs to carry out objective performance assessments to build employees' awareness of their achievements. This enables continued positive contribution to not only the Company's growth, but also the growth and development of the employee.

Employees can be rewarded through:

1. Financial Reward Programs; these cover salary increments, bonuses, and incentives.
2. Recognition Reward Programs; these provide a personal touch to internal corporate relations through promotion, congratulation notes, service year rewards and birthday greetings, as well as condolence cards and notices.

The Company's performance management programs, which are applied across the business units succeed in fostering strong two-way communication between the Company, its units and its employees. This positive approach fosters teamwork, creativity and superior performance.







ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Analisa dan pembahasan berikut ini harus dibaca dalam kaitannya dengan laporan keuangan audit tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 (disajikan kembali karena transaksi penggabungan usaha/ *merger* pada tahun 2011) yang menjadi bagian dalam Laporan Tahunan ini.

The following discussion and analysis should be read in conjunction with the audited annual financial statements, for the year ending 31 December 2011 and 2010 (as restated for the merger in 2011), included in this Annual Report.

Kinerja Keuangan:

Ringkasan

Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp9,2 triliun di tahun 2011, meningkat sebesar 16,9% dari penjualan kotor tahun lalu Rp7,9 triliun. Penjualan gerai pembanding di tahun 2011 meningkat 13,6%.

Laba kotor sebagai suatu persentase dari penjualan adalah 33,6%, mengalami peningkatan sebesar 40 basis poin dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 33,2%.

Biaya operasi terus membukukan penurunan yang positif sebagai suatu persentase dari penjualan yakni 20,2% di tahun 2011, dibandingkan dengan 21,9% di tahun 2010.

Laba operasi di tahun 2011 sebesar Rp1,2 triliun, meningkat sebesar Rp352 miliar atau meningkat 40% dari tahun 2010.

Perusahaan membuka 9 gerai baru di tahun 2011, sehingga total gerai di akhir Desember 2011 menjadi 103.

Pengeluaran untuk capex di tahun 2011 adalah sebesar Rp235,7 miliar.

Penjelasan

Laporan keuangan 2010 yang disajikan kembali sudah mencerminkan beberapa penyesuaian atas pencatatan akuntansi terkait dengan *merger* sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk keperluan perbandingan yang setara, maka Perseroan menyajikan laporan Laba Rugi yang diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dengan status Matahari sebelum *merger*, untuk dibandingkan dengan laporan Matahari 31 Desember 2011 setelah *merger*.

Selisih antara sebelum dan sesudah *merger*, tidaklah material.

Financial Performance:

Highlights

The company posted record sales in 2011, with gross sales of Rp9.2 trillion, up 16.9% over last year sales of Rp7.9 trillion. Comparable store sales for the year were up 13.6%.

Gross margin as a percentage of gross sales was 33.6%, an improvement of 40 basis points over 2010 of 33.2%.

Operating expenses continued to leverage in 2011, being 20.2% of gross sales, as compared to 21.9% of gross sales in 2010.

Operating profit was Rp1.2 trillion in 2011, an increase of Rp352 Billion or 40% over 2010.

The company opened 9 new stores during 2011, bringing the total to 103 by December 2011.

Capex spent in 2011 was Rp235.7 billion.

Explanation

The 2010-restated financial statements have been adjusted to reflect the accounting treatment for mergers in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

For the purposes of carrying out an equivalent comparison, the Company presents its annual financial results based on the 12 months ending December 31, 2010 (based on audited MDS standalone pre-merger financials) as compared with the 12 months ending 31 December 2011 (based on audited MDS after merger financials).

The difference between pre and post merger financial results is not material.

Kinerja Keuangan

Financial Results

Kinerja Keuangan	Dec-11 (Audited 12 mths)	Dec-10 (Audited 12 mths)	% Change over 2010	Financial Results
Pendapatan				Revenue
Penjualan				Sales
Penjualan Eceran	2,618,143	2,369,344	10.5 %	Retail Sales
Konsinyasi	6,629,104	5,537,788	19.7 %	Consignment
Penjualan Kotor	9,247,247	7,907,132	16.9 %	Gross Sales
Lain-lain *	3,793	(1,072)	-454.0 %	Others *
Beban Pokok Pendapatan				Cost of Revenue
Beban Pokok Konsinyasi	(4,550,328)	(3,815,229)	19.3 %	Cost of Consignment
Beban Pokok Penjualan dan Lain-lain	(1,595,216)	(1,468, 414)	8.6 %	Cost of Sales and Others
Total Beban Pokok Pendapatan	(6,145,544)	(5,283,643)	16.3 %	Total Cost of Revenue
Laba Kotor	3,105,496	2,622,418	18.4 %	Gross Profit
Beban Operasional	(1,864,195)	(1,733,079)	7.6 %	Operating Expense
Laba Operasional	1,241,301	889,339	39.6 %	Operating Profit

* Termasuk di dalamnya penjualan lainnya dan penjualan jasa

* Includes other sales and service fees

Penjualan Kotor

Penjualan kotor selama tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 16,9% atau Rp1,3 triliun dibanding tahun 2010. Penjualan retail dan konsinyasi masing-masing meningkat sebesar 10,5% dan 19,7%.

Penjualan kotor meningkat didorong oleh kenaikan produktivitas kinerja gerai pembanding dan tambahan 9 gerai baru. Penjualan gerai pembanding tumbuh 13,6%, naik 11,2% di 2010.

Laba Kotor

Kenaikan beban pokok penjualan juga seiring dengan peningkatan penjualan kotor sehingga total laba kotor yang dihasilkan oleh perusahaan juga meningkat sebesar 18,4% atau Rp483 miliar.

Laba kotor sebagai suatu persentase dari penjualan kotor meningkat 40 basis poin, dari 33,2% menjadi 33,6%. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian pemilihan produk yang hati-hati dan kemajuan dari strategi pembelian dan penjualan.

Beban Usaha

Beban usaha meningkat sebesar 7,6% atau Rp131 miliar. Beban usaha sebagai suatu persentase dari penjualan kotor mengalami penurunan yang positif, dari 21,9% di tahun 2010 menjadi 20,2% di tahun 2011.

Laba Usaha

Laba usaha di tahun 2011 sebesar Rp1,2 triliun, meningkat sebesar Rp352 miliar atau meningkat 39,6% dari tahun 2010.

Gross Sales

Gross sales during 2011 increased by 16.9% or Rp1.3 trillion over 2010. Direct purchase sales and consignment sales grew by 10.5% and 19.7% respectively.

Gross sales increased driven by productivity increases in comparable stores and the addition of 9 new stores during the year. Comparable store sales grew 13.6%, exceeding the 11.2% increase in 2010.

Gross Profit

Cost of revenue was in line with the increased gross sales, generating an increase in gross profit for 2011 of 18.4% or Rp483 billion.

Gross profit as a percentage of gross sales grew by 40 basis points, from 33.2% to 33.6%. This was driven by selective assortment changes and improved purchasing and sales strategies.

Operating Expenses

Operating expenses increase by 7.6% or Rp131 billion. As a percentage of gross sales, operating expense improved leverage from 21.9% in 2010 to 20.2% in 2011.

Operating Profit

Operating profit was Rp1.2 trillion in 2011, an increase of Rp352 Billion or 39.6% over 2010.

Aset

Selama tahun 2011, jumlah aset meningkat dari Rp2,2 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp2,4 triliun pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan persediaan, aset tetap, sewa dibayar di muka dan aset lainnya seiring dengan penambahan 9 gerai baru di tahun 2011.

Aset Lancar

Seperti bisnis retail pada umumnya, aset lancar sebagian besar terdiri dari kas dan setara kas dan persediaan. Aset lancar meningkat 2,8% lebih tinggi yang disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 8,0% dan peningkatan persediaan sebesar 15,3% dikarenakan tambahan gerai baru.

Assets

During 2011, total assets increased from Rp2.2 trillion in 2010 to Rp2.4 trillion in 2011. The increase was driven by the rise in inventories, fixed assets, prepaid rent and other items in line with the addition of 9 new stores in 2011.

Current Assets

As in most retail businesses, the Company's current assets consist predominantly of cash, cash equivalents and inventories. Current assets increased by 2.8% , driven by an 8.0% decrease in cash and cash equivalents and a 15.3% increase of inventories due to the new stores.

Neraca	Dec-11 (Audited)	Dec-10 (Audited)	% Change over 2010	Balance Sheet
Kas dan Setara Kas	918,974	999,240	-8.0%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	46,274	14,078	228.7%	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	19,999	16,582	20.6%	Other Receivables
Persediaan	462,013	400,784	15.3%	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	45,821	23,728	93.1%	Prepaid Taxes
Beban Dibayar Dimuka	54,304	35,361	53.6%	Prepaid Expenses
Uang Muka Sewa	11,208	23,261	-51.8%	Rental Advance
Aset Lancar Lainnya	8,742	11,289	-22.6%	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	1,567,335	1,524,322	2.8%	Total Current Assets
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	37,130	36,087	2.9%	Restricted Cash
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	16,404	3,504	368.2%	Advances for Purchases of Fixed Asset
Aset Pajak Tangguhan	58,619	15,990	266.6%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	622,891	572,099	8.9%	Fixed Asset
Sewa Jangka Panjang	29,807	14,478	105.9%	Long Term Lease
Uang Jaminan	74,490	66,660	11.7%	Refundable Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya	15,796	12,044	31.2%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	855,137	720,862	18.6%	Total Non Current Asset
Jumlah Aset	2,422,472	2,245,184	7.9%	Total Assets

Penurunan kas dan setara disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank secara sukarela di tahun 2011 .

Peningkatan persediaan disebabkan oleh penambahan persediaan barang dagang untuk mendukung gerai baru dan persiapan untuk tahun baru imlek yang terjadi di awal Januari 2012.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2011, aset tidak lancar meningkat 18,6% atau setara dengan Rp134 miliar disebabkan oleh aktiva tetap yang mengalami peningkatan sebesar 8,9% (Rp50 miliar), dikarenakan adanya penambahan gerai baru.

The decrease in cash and cash equivalent was due to a voluntary prepayment on part of the bank loan in 2011.

Inventory levels increased due to stocking for the new stores, and also as part of the company's increased investment in preparation for Chinese New Year that occurred in early January 2012.

Non Current Assets

In 2011, non-current assets increased by 18.6%, or Rp134 billion; this was driven by increased fixed assets and equipment, up 8.9% (Rp50 billion), due to the addition of new stores.

Kewajiban

Liabilities

Neraca	Dec-11 (Audited)	Dec-10 (Audited)	% Change over 2010	Balance Sheet
Pinjaman Bank-Bagian Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun	284,947	233,255	22.2%	Bank Loans-Current Portion
Utang Usaha	891,198	718,478	24.0%	Trade Payables
Utang Lain-lain	57,568	65,106	-11.6%	Other Payables
Utang Pajak	127,847	166,086	-23.0%	Taxes Payable
Akrual-Bagian Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun	253,357	208,207	21.7%	Accrued Expenses- Current Portion
Penghasilan Tangguhan	93,388	60,479	54.4%	Deferred Income
Jumlah Kewajiban Lancar	1,708,305	1,451,611	17.7%	Total Current Liabilities
Pinjaman Bank-Bagian Jatuh Tempo Lebih Dari 1 Tahun	2,082,511	2,733,774	-23.8%	Bank Loans-Non Current Portion
Akrual-Bagian Jatuh Tempo Lebih Dari 1 Tahun	91,478	84,410	8.4%	Accrued Expenses- Non Current Portion
Pinjaman Dari Pihak Ketiga	1,069,746	1,000,000	7%	Loan From Third Party
Kewajiban Imbalan Kerja	172,845	140,954	22.6%	Employee Benefits Obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	3,416,580	3,959,138	-13.7%	Total Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	5,124,885	5,410,749	-5.3%	Total Liabilities

Kewajiban mengalami penurunan sebesar Rp300 miliar pada tahun 2011 disebabkan oleh pelunasan pokok pinjaman di tahun 2011.

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar meningkat dari Rp1,5 triliun di tahun 2010 menjadi Rp1,7 triliun di tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha sebesar 24% dibandingkan tahun 2010.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan adanya penambahan gerai baru maka persediaan barang dagangan juga mengalami peningkatan, ditambah lagi dengan hutang atas barang konsinyasi yang pada akhirnya juga mengakibatkan peningkatan utang usaha pada akhir tahun.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar mengalami penurunan dari Rp4 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp3,4 triliun pada tahun 2011. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan pokok pinjaman selama tahun 2011. Pada tanggal 28 Februari 2011, Perusahaan melakukan pembayaran sukarela pokok pinjaman sebesar Rp400 miliar. Sepanjang tahun 2011, perusahaan sudah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp626 miliar (termasuk didalamnya pembayaran sukarela).

Liabilities decreased by Rp300 billion in 2011, driven by the loan principal repayments made by the Company during 2011.

Current Liabilities

Current liabilities increased from Rp1.5 trillion in 2010 to Rp1.7 trillion in 2011. The increase was due to a 24% increase in trade payables compared to the outstanding balance in 2010.

With the opening of new stores by the Company, inventories were increased. In addition, higher consignment payables was also another factor increasing the accounts payable balance at year end.

Non Current Liabilities

Non-current liabilities decreased from Rp4 trillion in 2010 to Rp3.4 trillion in 2011. The decrease was due to loan principal repayments carried out during 2011. On February 28, 2011, the Company made a voluntary payment on its bank loan of Rp400 billion. For the year the Company repaid principal of Rp626 billion (including the voluntary payment).

Ekuitas

Neraca	Dec-11 (Audited)	Dec-10 (Audited)	% Change over 2010	Balance Sheet
Modal Saham	386,794	386,794	0.0%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	195,192	195,192	0.0%	Additional Paid in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	0.0%	Restructuring of Entities Under Common Control
Saldo Laba	482,727	19,575		Retained Earnings
Dicadangkan	6,250	-		Appropriated
Tidak Dicapadangkan	476,477	19,575		Unappropriated
Jumlah Ekuitas	(2,702,413)	(3,165,565)	-14.6%	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2,422,472	2,245,184	7.9%	Total Liabilities and Equity

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan *merger* dengan Meadow Indonesia, dan sesuai dengan PSAK No. 38, Perseroan telah menyajikan selisih yang timbul di bagian ekuitas sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Equities

In 2011 the Company completed its merger with Meadow Indonesia, and, in accordance with PSAK 38, the company has shown appropriate balances under equity as the difference in value arising from the restructuring of entities common control.

Rasio

RASIO OPERASIONAL	Dec-11	Dec-10	Operational Ratios
Peningkatan Penjualan dari Tahun Sebelumnya	16,9 %	14,3 %	Sales Increase Over Prior Year
Kinerja Gerai Pembanding*	13,6 %	11,2 %	Comparable Store Performance*
Laba Kotor (per total penjualan)	33,7 %	33,4 %	Gross Profit (as % of Gross Sales)
Laba Operasional (per total penjualan)	13,4 %	11,2 %	Operating Profit (as % of Gross Sales)

*Gerai Pembanding adalah gerai yang telah beroperasi di tahun ketiga setelah gerai tersebut dibuka.

*Comparable Store is a store that is in its third calendar year.

Analisis Kemampuan Perusahaan untuk Membayar Hutang dan untuk Menagihkan Piutang

Seperti dapat dilihat dari laporan arus kas, Perseroan tidak memiliki masalah dalam hal pembayaran hutang, bahkan telah dilakukan pembayaran sukarela tambahan sepanjang tahun. Pembayaran piutang yang berhubungan dengan kartu kredit dan kupon, umumnya diterima dalam beberapa hari setelah pelanggan melakukan pembelian.

Analysis of the Company's Ability to Service Debt and to Collect Accounts Receivable

As can be seen from the Company's cash flow statements, the Company has experienced no issues regarding debt servicing, and in fact has made additional voluntary payments during the year. Receivables relate to credit cards and coupons and are generally collected within days of the customer's purchase.

Belanja Modal

	2009 * (12 months)	2010 ** (12 months)	2011 (12 months)	
Total Kas yang Digunakan	215,371	148,914	235,667	Total Cash Outflow

*Arus kas keluar pada tahun 2009 adalah untuk pembelian aset yang terjadi pada saat MDS masih dimiliki Matahari putra Prima (Jan – Okt 2009) dan juga termasuk pembelian setelah Matahari dialihkan ke Pacific Utama (Nov – Des 2009).

** Arus kas keluar pada tahun 2010 diambil dari Laporan keuangan audit sebelum *merger*.

* Cash outflows in 2009 relate to the procurement of assets during the period MDS was owned by Matahari Putra Prima (Jan – Oct 2009), as well as assets procured after Matahari was transferred to Pacific Utama (Nov – Dec 2009).

** Cash outflows in 2010 reference the audited Financial Statements before merger.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Arus Kas	Dec-11 (12 months)	Dec-10 (12 months)	% Change over 2010	Cash Flow
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasional	1,223,674	1,283,689	-4.7 %	Net Cash Flow From Operational Activities

Penurunan arus kas bersih dari kegiatan operasional disebabkan karena pada tahun 2011 perusahaan membayar pajak badan di tahun 2011 sebesar Rp135 miliar, sementara pada tahun 2010, Perusahaan hanya membayar Rp25,5 miliar.

The small decrease in net cash flow from operating activities in 2011 is due to the Company paying corporate income tax in 2011 of Rp135 billion, as compared to Rp25.5 billion in 2010.

Solvabilitas

Seperti dapat dilihat dari tabel di bawah ini, Perseroan beroperasi dengan baik dalam batas yang ditetapkan oleh bank, dan terus meningkatkan kinerjanya pada tahun 2011.

Solvency

As can be seen from the table below, the Company operates well within its bank covenants, and continues to improve its performance in 2011.

Perjanjian / Covenant	2010	2011
Hutang Bersih (Hutang Kotor Dikurangi dengan Kas dan Setara Kas) Terhadap Laba Usaha Sebelum Penyusutan, Bunga dan Pajak / Net Debt to EBITDA*		
Batas Minimal / Covenant	3.5 x	N/A
Pencapaian / Actual	1.79 x	N/A
Hutang Kotor Terhadap Laba Usaha Sebelum Penyusutan, Bunga dan Pajak / Gross Debt to EBITDA		
Batas Maksimal / Covenant	4.25 x	3.50 x
Pencapaian / Actual	2.69 x	1.74 x
Rasio Kemampuan Membayar Kembali Pinjaman / Debt Service Coverage Ratio		
Batas Minimal / Covenant	1.40 x	1.40 x
Pencapaian / Actual	3.05 x	3.57 x

* Hutang Bersih (Hutang kotor dikurangi dengan kas dan setara kas) terhadap Laba usaha sebelum penyusutan, bunga dan pajak sudah tidak diberlakukan lagi setelah tahun 2010.

* The net debt to EBITDA covenant expired at the end of 2010.

INFORMASI DAN KEJADIAN MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND EVENTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

The Company had no material information or events that occurred subsequent to the accountant's report date.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG AFILIASI

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi pada tahun 2011 antara Perusahaan dengan pihak afiliasi:

- Perusahaan menerima pendapatan jasa dari Meadow Asia Company, Ltd., pemegang saham, sebesar Rp480 juta pada tahun 2011.

MATERIAL INFORMATION RELATING TO AFFILIATED TRANSACTIONS

The following transaction occurred in 2011 between the Company and its related parties:

- The Company received service fees from Meadow Asia Company Ltd in the amount of Rp480 million.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2011.

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

The Company does not make changes in accounting policies during the year 2011.

DIVIDEN

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan apabila disetujui oleh RUPS, Perusahaan akan mendistribusikan dividen dengan ketentuan berikut ini:

DIVIDEND

In accordance with the Company Policy, subject to shareholders' approval, the Company may provide dividend distribution with the following provisions:

Laba Bersih Net Income	Rasio Dividen Dividend Ratio
Rp10 miliar/billion - Rp15 miliar/billion	10 %
≥ Rp15 miliar/billion	15 %

Selama tahun 2010, Perusahaan tidak membagikan dividen berdasarkan laba bersih yang dicapai pada tahun 2009. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 15 September 2011, Perusahaan mendistribusikan dividen sebesar Rp135 milyar, berdasarkan laba yang dicapai tahun 2010, dengan rasio pembayaran dividen mencapai 21,6%.

There was no dividend distribution in 2010. On June 30, 2011 and September 15, 2011, the Company distributed dividends based on the net profit achieved in 2010 which amounted to Rp135 billion and with dividend pay out ratio at 21.6%.



PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Peluang Usaha

Indonesia memiliki banyak keunggulan, ekonomi yang tumbuh dan kokoh, populasi yang luas, dan iklim politik yang demokratis. Banyak investor memandang Indonesia sebagai peluang yang menarik, seperti halnya pandangan investor akan China 15 tahun lalu, di mana potensi untuk pertumbuhan yang sangat kuat sangat dominan.

Pertumbuhan pasar ritel saat ini cukup kuat, didukung oleh pendapatan bebas yang tersedia untuk berbagai konsumen. Segmen kelas menengah sebagai segmen yang paling berkembang di Indonesia saat ini, merepresentasikan 131 juta orang masyarakat, atau meliputi 55% total populasi. Dengan target sasaran konsumen kelas menengah, kami meyakini bahwa kami mampu untuk mengambil kesempatan tren demografis ini.

Berdasarkan pangsa pasar, pasar-pasar tradisional masih bertumpu dalam proporsi yang signifikan pada total pengeluaran ritel di seluruh Indonesia, namun itu pun berkurang seiring dengan berkembangnya perusahaan ritel modern yang tersebar dari Jawa ke daerah-daerah lain. Dengan meningkatnya urbanisasi dan rencana-rencana ekspansi pengembang properti ritel yang agresif di daerah-daerah luar Jawa, kami yakin bahwa peluang pertumbuhan yang signifikan untuk Matahari akan tetap ada beberapa tahun ke depan.

Singkatnya, seiring dengan pertumbuhan segmen konsumen kami, meningkatnya pendapatan bebas mereka, pertumbuhan dalam pengembangan *real estate* dan mal, serta kesempatan-kesempatan bagi Matahari untuk lebih mengembangkan pasar baru maupun pasar-pasar yang belum terwakili, kami menyambut dengan baik prospek usaha kami di masa depan.

Business Opportunities

Indonesia has many advantages, a strong, growing and resilient economy, a large population and a democratic political climate. Many investors see Indonesia as an exciting opportunity, similar to how China was regarded 15 years ago, where the potential for strong growth is predominant.

Growth in the retail markets has been strong, driven by increasing disposable income available to many consumers. The middle class income segment, the fastest growing segment in Indonesia today, now represents approximately 131 million people, and has grown to cover 55% of the total population. Given that Matahari's target demographic is the middle class consumer, we believe we are well-situated to take advantage of this demographic trend.

In terms of market share, traditional markets still account for a significant proportion of total retail spending throughout the country, but this is reducing as modern retail continues to spread from Java to other regions of the country. With increased urbanization and the aggressive expansion plans of retail property developers in regions outside of Java, we believe that significant growth opportunities exist for Matahari in the coming years.

In summary, given the growth in our target consumer segment, their growing disposable income, the growth in real estate and mall development, and the opportunities for Matahari to further expand into both new and under-represented markets, we are very excited about our future business prospects.

Keunggulan Kompetitif

Matahari memperkenalkan konsep *department store* modern di Indonesia pada tahun 1972, dan tetap menjaga momentum pertumbuhannya sejak awal berdiri. Ada 5 kunci sukses yang diterapkan Matahari:

Pertama, kami menjaga fokus kami pada kebutuhan para konsumen. Kami ingin menyediakan barang-barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas gaya hidup – gaya hidup yang senantiasa berubah. Para pelanggan kami ingin tetap mengikuti perkembangan dunia modern, tapi tidak ingin kehilangan tradisi yang merupakan keunikan bagi negara ini dan semua penduduknya. Seiring dengan perubahan gaya hidup, kebutuhan hidup pun berubah, dan kami di Matahari akan terus memastikan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Kedua, Matahari menjaga hubungan baik dengan industri-industri manufaktur di Indonesia. Banyak dari pemasok kami yang telah bekerja bersama kami sejak kami membuka gerai pertama kami. Lebih dari 90% *merchandise* di gerai-gerai kami berasal dari industri manufaktur Indonesia. Oleh karena itu, seiring dengan berkembangnya matahari, para pemasok Indonesia pun turut berkembang.

Ketiga, Matahari berpegang teguh pada penyediaan konsep *department store* yang modern bagi para pelanggan. Kami ingin Matahari menjadi gerai yang dapat memuaskan dan menginspirasi para pelanggan. Kami ingin menciptakan lingkungan berbelanja yang kondusif dengan tata letak yang apik dan inovatif, untuk memastikan bahwa para pelanggan akan mendapatkan pengalaman terbaik saat berkunjung ke gerai kami.

Keempat, Matahari adalah *department store* tertua dan terbesar di Indonesia. *Brand label* kami ditandai dengan nilai fesyen dan kualitas tinggi, serta harga yang terjangkau. Masyarakat Indonesia telah mengenal *brand* kami dan percaya pada kualitas kami.

Kelima, kami memiliki sumber daya manusia yang kuat. Kami percaya bahwa orang-orang terbaik dapat membentuk perusahaan terbaik. Kami bangga telah didukung oleh tim yang kuat di gerai-gerai kami, pusat distribusi kami, kantor-kantor kami, serta para pemasok dan mitra usaha di seluruh Indonesia.

Competitive Advantages

Matahari introduced the concept of the modern department stores in Indonesia in 1972. There are 5 key reasons for our success:

First, we maintain the focus on our customers' needs. We want to provide goods and services to enhance their quality of lifestyle – a lifestyle that is changing rapidly. Our customers want to keep up with the modern world, yet not lose the tradition that makes all of us and our country unique. As our lifestyle changes, our needs change as well, and we, at Matahari, will always make sure that we are catering to those needs.

Second, Matahari enjoys strong relationships with manufacturers in Indonesia. Many of our suppliers have been working together with us since we opened our first store. More than 90% of merchandise in our stores is from Indonesian manufacturers. Hence, as Matahari grows, so do our Indonesian suppliers.

Third, Matahari believes in providing the concept of the modern department store to all our customers. We want Matahari to be the store that entertains and inspires our customers. We create great shopping environment with neat and innovative layouts, to make sure our customers will have the best possible customer experience when they come to our stores.

Fourth, Matahari is the oldest and most established department store in Indonesia. Our private label brands are noted for their fashion value and high quality as well as affordable prices. Indonesians know our brands and they trust our quality.

Finally, the fifth is the strength of our human capital. We believe that great people make great companies. We are proud to be supported by strong teams in our stores, our distribution center and our corporate office, as well as our suppliers and business partners across Indonesia.





TINJAUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE OVERVIEW



STRUKTUR TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pelaksanaan Prinsip GCG

Matahari, sebagai perusahaan ritel *department store* terbesar di Indonesia, meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), menyangkut keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan persamaan di segala aspek operasional adalah elemen utama dari kesuksesan pertumbuhan dan kemampuannya untuk menguntungkan para pemangku kepentingan secara konsisten.

Prinsip-prinsip dasar GCG yang tercermin dalam setiap kegiatan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melanjutkan konsolidasi hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- Melanjutkan penguatan pengawasan Perseroan dan fungsi manajemen;
- Memastikan akurasi keuangan dan integritas;
- Memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu;
- Mengambil keputusan yang etis dan bertanggung jawab;
- Mengenali dan mengelola risiko;
- Memenuhi hak-hak pemegang saham secara konsisten;
- Memberikan remunerasi yang sesuai secara bertanggung jawab.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan pada tanggal 4 Mei 2011, bertempat di Ruang Monas 2, Hotel Aryaduta, Jalan Prapatan Kav.44-48, Jakarta. Rapat tersebut dihadiri oleh para pemegang saham dan perwakilan resmi yang dapat menyetujui poin-poin berikut ini:

1. Menerima baik dan menyetujui laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan operasional dan tata usaha keuangan Perseroan tahun buku 2010 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2010 sebagaimana telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (anggota jaringan global PwC) dalam laporan suratnya tanggal 17 Maret 2011 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2010 dalam arti yang seluas-luasnya, sebagaimana juga telah diputuskan dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 26 Mei 2010 yang telah memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquitt et de charge*) yang seluas-luasnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tersebut atas segala tindakan-

Implementation of GCG Principles

Matahari, the largest department store retailer in Indonesia, believes that applying the principles of Good Corporate Governance (GCG), including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality in all aspects of its operations is a key element for successful growth as well as consistently benefiting the stakeholders.

These basic GCG principles are reflected in the Company's every action, such as:

- Continuing relationship consolidation between the Board of Commissioners and Directors;
- Continuing to strengthen the Company's supervisory and management functions;
- Ensuring financial accuracy and integrity;
- Ensuring timely disclosure of information;
- Undertaking ethical and accountable decisions;
- Identifying and managing risk;
- Upholding shareholders' rights consistently;
- Providing appropriate remunerations responsibly.

Corporate Governance Structure

General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders was conducted on May 4, 2011, and took place at Monas 2 Room, Aryaduta Hotel, Jalan Prapatan Kav.44-48, Jakarta. The meeting was attended by shareholders and authorized representatives who approved the following matters:

1. Approved the Board of Directors' Report on the Company's operational activity and financial administration for the fiscal year 2010, as well as the Board of Commissioners' oversight report.
2. Approved and verified the Company's Financial Statements for the fiscal year 2010 as audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, and Partners (a member firm of PwC global network) in its letter dated March 17, 2011 with an unqualified opinion, with release and settlement granted (*acquitt et de charge*) to the Company's Board of Commissioners and Directors during the fiscal year of 2010, as decided at the Company's AGM on May 26, 2010, which has granted (*acquitt de charge*) the release and settlement to the Company's Board of Commissioners and Directors for their managerial and supervisory activities up to March 31, 2010, as reflected or not reflected

tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka sampai dengan 31 Maret 2010, sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian usulan persetujuan Laporan Direksi Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, dari tanggung jawab untuk tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah mereka jalankan, atas setiap dan seluruh kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan, perjanjian, kontrak, kerjasama, relasi, kemitraan, investasi dan divestasi, pembelian dan penjualan dan perdagangan, pengadaan, perdagangan lainnya, sewa menyewa, renovasi, pembangunan, pembukaan dan penutupan fasilitas dan gerai, kebijakan sistem dan transaksi pembukuan dan laporan, penempatan dan penggunaan dana dan keuangan, transaksi dan administrasi dan laporan keuangan, relasi dan transaksi pinjam meminjam, dan pengelolaan Perseroan dalam bentuk apapun juga, secara langsung maupun tidak langsung selama tahun buku 2010 dan sampai dengan tanggal ditutupnya rapat hari ini sepanjang tercermin dalam Laporan Direksi Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan.

3. Menyetujui penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2010 sebesar Rp624.536.795.867 (enam ratus dua puluh empat miliar lima ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu delapan ratus enam puluh tujuh Rupiah) sebagai berikut :
 - » Sejumlah Rp134.953.711.200 (seratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus sebelas ribu dua ratus Rupiah) dibayarkan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 2.917.918.080 (dua miliar sembilan ratus tujuh belas juta sembilan ratus delapan belas ribu delapan puluh) saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp46,25 (empat puluh enam koma dua puluh lima Rupiah) per saham.
 - » Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menyisihkan 1% dari laba bersih atau sebesar Rp6.250.000.000 (enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
 - » Sisa laba bersih tahun 2010 adalah sebesar Rp483.333.084.667 (empat ratus delapan puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta delapan puluh empat ribu enam ratus enam puluh tujuh Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
 - » Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dalam 2 tahap yaitu tanggal 30 Juni 2011 dan 15 September 2011 dengan jadwal pembagian sebagai berikut:

in the proposal approved by the Company's Board of Directors and the Company's verified Financial Statement for the management and supervisory responsibilities of every policy, decision, settlement, approval, agreement, contract, cooperation, relationship, partnership, investment and divestiture, purchase and sale and trade, procurement, miscellaneous trading, lease, renovation, construction, opening and closing facilities and outlets, system policies and accounting transactions and reports, financial placement and use of funds, transaction and administration and financial reports, borrowing and lending transactions, and any other form of Company management, both directly and indirectly, during the fiscal year 2010 and until the closing date of today's meeting, provided they are reflected in the Board of Directors' Report and in the Company's Financial Statement.

3. Approved the use of the Company's profit in 2010 of Rp624,536,795,867 (six hundred and twenty four billion five hundred and thirty six million seven hundred and ninety five thousand eight hundred and sixty seven Rupiah). The details are as follows;
 - » The sum of Rp134,953,711,200 (one hundred and thirty four billion nine hundred and fifty three million seven hundred and eleven thousand two hundred Rupiah) paid out as cash dividends and distributed to 2,917,918,080 (two billion nine hundred and seventeen million nine hundred and eighteen thousand and eighty) shares issued by the Company or an equivalent of Rp46.25 (forty six point twenty five Rupiah) per share.
 - » For appropriated retained earnings as stated in clause 1 article 70 Law No.40/2007 on Limited Liability Company, the Company sets aside 1% of net earnings or an equivalent of Rp6,250,000,000 (six billion two hundred and fifty million Rupiah).
 - » Remainder of 2010 net earnings of Rp483,333,084,667 (four hundred eighty three billion three hundred and thirty three million eighty four thousand six hundred and sixty seven Rupiah) recorded as the Company's retained earnings
 - » Payment of cash dividends is paid in two stages, June 30, 2011 and September 15, 2011; detailed schedules are as follows:

Tahap 1: Rp94.102.858.080 atau Rp32,25 per saham

- i. Pengumuman di Bursa Saham: 6 Mei 2011
- ii. a. *Cum dividend* di Pasar Regular dan
Negosiasi: 10 Juni 2011
b. *Cum dividend* di Pasar Tunai: 15 Juni 2011
- iii. a. *Ex dividend* di Pasar Regular dan Negosiasi:
13 Juni 2011
b. *Ex dividend* di Pasar Tunai: 16 Juni 2011
- iv. Tanggal Pencatatan: 15 Juni 2011
- v. Pembayaran Tahap 1: 30 Juni 2011

Tahap II: Rp40.850.853.120 atau Rp14,00 per saham

- i. Pengumuman di Bursa : 6 Mei 2011
- ii. a. *Cum dividend* di Pasar Regular dan Negosiasi
22 Agustus 2011
b. *Cum dividend* di Pasar Tunai: 25 Agustus 2011
- iii. a. *Ex dividend* di Pasar Regular dan Negosiasi:
23 Agustus 2011
b. *Ex dividend* di Pasar Tunai: 26 Agustus 2011
- iv. Tanggal Pencatatan : 25 Agustus 2011
- v. Pembayaran Tahap 2: 15 September 2011
 - » Bagi para pemegang saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan efek atau Bank Kustodian di KSEI;
 - » Bagi para pemegang saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara Pemegang Saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Administrasi Efek (BAE) pada tanggal pembayaran masing-masing tahap yaitu pada tanggal 30 Juni 2011 dan 15 September 2011.
 - » Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - » Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

4. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2011 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut.
5. • Menerima penetapan dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan

Stage I: Rp94,102,858,080 or Rp32.25 per share

- i. Announcement on the Stock Exchange : May 6, 2011
- ii. a. *Cum dividend* in Regular and Negotiated
Market: June 10, 2011
b. *Cum dividend* in Cash Market: June 15, 2011
- iii. a. *Ex dividend* in Regular and Negotiated
Market: June 13, 2011
b. *Ex dividend* in Cash Market: June 16, 2011
- iv. Recording Date: June 15, 2011
- v. Payment Stage 1 : June 30, 2011

Stage II: Rp40,850,853,120 or Rp14.00 per share

- i. Announcement on the Stock Exchange:
May 6, 2011
- ii. a. *Cum dividend* in Regular and Negotiated
Market: August 22, 2011
b. *Cum dividend* in Cash Market: August 25, 2011
- iii. a. *Ex dividend* in Regular and Negotiated
Market: August 23, 2011
b. *Ex dividend* in Cash Market:
August 26, 2011
- iv. Recording Date: August 25, 2011
- v. Payment Stage 2 : September 15, 2011
 - » Shareholders who already converted their shares, dividends are to be credited into a Securities Company's securities account or to Custodian Bank in the Indonesian Central Securities Depository (ICSD).
 - » Shareholders who have not converted their shares, dividends are to be collected by Shareholders through a cash dividend cheque format to the Share Registrar's address on the date of each payment stage, which is, June 30, 2011 and September 15, 2011.
 - » Dividends are subject to income tax in accordance with existing regulations.
 - » Authorized the Company's Board of Directors to execute any necessary actions relating to the distribution of the dividends.

4. The Company's Board of Commissioners and Directors were authorized to elect and appoint a registered Public Accountant Firm to audit the Company's book for fiscal year 2011 and authorized the Company's Board of Directors to set the audit fees and other requirements related to the appointment.
5. • Approved the re-appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the next tenure effective from this Meeting and until the next AGM for the fiscal year 2011, which

ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2011 yang akan diadakan pada tahun 2012 dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris Independen : John Bellis
 Komisaris Independen : Jonathan L Parapak
 Komisaris : Roy Kuan
 Artapong Pornthiti
 Rene Mang Wing Ming
 Henry Jani Liando

Direksi :

Presiden Direktur : Bunjamin J Mailool
 Wakil Presiden Direktur : William Travis Saucer
 Direktur : Sigit Prasetya
 Wai Hoong Fock
 Joo Suk Kim
 R. Soeparmadi

- Menyetujui usulan atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi kinerja, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas keuangan Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari penjualan bersih Perseroan.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi kinerja, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas keuangan Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.
- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan.

Pada tanggal 20 September 2011, Matahari kembali mengadakan rapat pemegang saham. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diadakan di Ruang Monas 2, Hotel Aryaduta, Jalan Prapatan Kav.44-48, Jakarta, menghasilkan keputusan-keputusan berikut ini:

will be held in 2012, with the following composition:

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent): John Bellis
 Independent Commissioner : Jonathan L Parapak
 Commissioner : Roy Kuan
 Artapong Pornthiti
 Rene Mang Wing Ming
 Henry Jani Liando

Board of Directors:

President Director : Bunjamin J Mailool
 Vice President Director : William Travis Saucer
 Director : Sigit Prasetya
 Wai Hoong Fock
 Joo Suk Kim
 R. Soeparmadi

- Approved the remuneration proposal for salaries or honoraria and benefits or other remunerations for all members of the Board of Commissioners, using a formulation based on the performance, market competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity, and other related matters, limited to 0.2% (zero point two percent) of the Company's net sales.
- Authorized the Board of Commissioners to design, verify, and enforce remuneration system includes honoraria, benefits, salaries, bonus, and/ or other remunerations for the Company's Board of Directors, in which the formulation is based on the performance, market competitiveness, and alignment of the Company's financial capacity, and other necessary requirements.
- Authorized the Board of Directors to execute any necessary actions relating to the appointment of the members of the Board of Commissioners and Directors, including but not limited to registering the composition of the Board of Commissioners and Directors in the Company List and to propose and sign every application and other necessary documents.

On September 20, 2011, Matahari held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, at Monas 2 Room, Aryaduta Hotel, Jalan Prapatan Kav.44-48, Jakarta. This meeting approved the following decisions:

1. Menyetujui penggabungan Perseroan dengan PT Meadow Indonesia, yang akan berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011.
2. Menyetujui Konsep Akta Penggabungan Perseroan dengan PT Meadow Indonesia.
3. Mengubah jenis Perseroan dari Non Fasilitas Umum menjadi Fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA).
4. Menetapkan susunan pemegang saham Perseroan yang baru hasil Penggabungan.
5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penggabungan dan perubahan jenis Perseroan menjadi Fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) dan menetapkan susunan pemegang saham Perseroan yang baru setelah Penggabungan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani setiap dokumen yang diperlukan dalam rangka menggantikan kedudukan PT Meadow Indonesia sebagai perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam Perseroan termasuk menggantikan kedudukan PT Meadow Indonesia sebagai Debitur atau Pemberi Jaminan, dan menyatakan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi terkait kinerja tugas dan tanggung jawab mereka. Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris Matahari tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan manajemen, dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun anggota-anggota Direksi.

Struktur dan Keanggotaan

Pada 2011, Dewan Komisaris terdiri atas:

Presiden Komisaris Independen	: John Bellis
Komisaris Independen	: Jonathan L Parapak
Komisaris	: Roy Kuan
	Artapong Porndhiti
	Rene Mang Wing Ming
	Henry Jani Liando

1. Approved the Company's merger with PT Meadow Indonesia; effective since September 30, 2011.
2. Approved the concept of the Company's Deed of Merger with PT Meadow Indonesia.
3. Changed the Company's type of corporation; from a Non-Facility Company to a Foreign Investment Company (FIC).
4. Determined the new composition for the Company's shareholders as a result of the Merger.
5. Authorized the Company's Board of Directors with substitution rights to execute any necessary actions relating to the merger and the alteration in the type of corporation to Foreign Investment Company (FIC), and to determine the composition of the Company's new shareholders post merger including, but not limited to, signing any necessary documents in order to replace PT Meadow Indonesia's position as a company that merged into the Company, as well as replacing PT Meadow Indonesia as the Debtor or Guarantor, to state their deed in the presence of a Notary, and to notify the authorities in accordance with the existing regulations.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervises and advises the Directors on the performance of their duties and responsibilities. The Board of Commissioners acts independently in fulfilling its duties and responsibilities in the Company.

Members of the Matahari Board of Commissioners do not have familial relationships, financial relationships, management relationships, and/or shareholding relationships with other members of Board of Commissioners and member of Directors.

Structure and Membership

In 2011, The Board of Commissioners consisted of:

President Commissioner Independent	: John Bellis
Independent Commissioner	: Jonathan L Parapak
Commissioner	: Roy Kuan
	Artapong Porndhiti
	Rene Mang Wing Ming
	Henry Jani Liando

Tugas dan Tanggung Jawab

Peran Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas Terbuka, mencakup tidak hanya pengawasan dan pemberian nasihat Direksi, namun juga pertanggungjawaban apabila terjadi kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab pada Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjalankan tugas-tugasnya, terdiri atas 1 (satu) Presiden Komisaris dan 5 (lima) anggota, yang mana 2 (dua) anggota merepresentasikan minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota sebagai Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-03/PM/2000 tertanggal 5 Mei 2000, dan Peraturan BEJ No I-A tanggal 19 Juli 2004.

Peran pengawasan Dewan Komisaris sangatlah penting di dalam melakukan fungsi manajemen, termasuk Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR), secara tepat dan efektif. Sementara itu, dampak dari peran pemberi nasihat tercermin dari pengarahan-pengarahan strategis Perseroan dan dalam implementasi rencana kerja Direksi dalam mencapai target-target Perseroan.

Dewan Komisaris menjaga hubungan kerja yang baik dan efektif dengan Direksi melalui rapat tahunan, dan rapat-rapat triwulan yang diadakan secara berkala, serta rapat-rapat insidental yang dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 2 (dua) komisaris lain.

Sekretaris Perusahaan, bertindak atas nama Komisaris Utama, mengirim pemberitahuan mengenai rapat tahunan, yang dijadwalkan pada awal tahun, kepada tiap-tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Ketua Dewan Komisaris, atau 2 (dua) Komisaris lain, memberitahukan tentang rapat-rapat insidental.

Rapat Dewan gabungan diketuai oleh Komisaris Utama atau komisaris lain yang dipilih oleh anggota lain pada saat rapat. Pengambilan keputusan dilakukan bila dihadiri lebih dari 50% (lima puluh persen) dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap anggota Dewan memiliki satu hak suara dan dapat mewakili suara satu anggota lain bila diberi kuasa.

Komisaris yang memimpin rapat dan satu anggota lain yang juga hadir pada rapat tersebut, bertanggungjawab untuk mencatat notulensi untuk setiap rapat. Pada tahun

Duties and Responsibilities

The role of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association and Decree No. 40/2007 on Limited Liability Companies, encompasses not only the supervising and advising of the Board of Directors, but also includes taking responsibility for any misconduct on the part of the directors in the performance of their duties.

The Board of Commissioners, who are responsible to the General Meeting of Shareholders for carrying out their assigned roles, consists of 1 (one) President Commissioner and 5 (five) members, of which 2 (two) members represent more than 30% (thirty percent) of all members as Independent Commissioners, as regulated in Chairman of BAPEPAM Circular No. SE-03/PM/2000 dated May 5, 2000, and JSX Regulation No I-A dated July 19, 2004.

The Commissioners' supervisory role is plays an important part in assisting the company to carry out its management function, including its Corporate Social Responsibility (CSR) obligations, appropriately and effectively, while the impact of their advisory role is clearly seen in the strategic direction of the Company and in the effective and efficient implementation of the Directors' working plan towards achieving the Company's targets.

The Board of Commissioners facilitates cordial and effective working relations with the Directors through an annual meeting and quarterly meetings, which are supplemented by any incidental meetings considered necessary by the Chairman of the Board of Commissioners, or 2 (two) other Commissioners.

The Corporate Secretary, acting on behalf of the Chairman, sends a notice in relation to the annual meeting, which is scheduled at the beginning of each year, to each and every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Chairman of the Board of Commissioners, or 2 (two) other Commissioners, gives notice of any incidental meetings.

These joint Board meetings are chaired by the Chairman or by a commissioner chosen by other members during the meeting. A decision-making quorum is attended by more than 50% (fifty percent) of all members of the Board of Commissioners and the Boards of Directors. Each Board member has one voting right and is allowed to represent one other member by proxy if so instructed.

The Commissioner, who chairs all of the meetings, and one other member, are responsible for recording the minutes of each meeting. In 2011, the average attendance

2011, tingkat kehadiran rata-rata lebih dari 80% (delapan puluh persen) yang menandakan bahwa semua rapat tersebut sah untuk pengambilan keputusan.

was more than 80% (eighty percent) meaning that the required quorum was achieved at all meetings.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran / Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
John Bellis	5	100
Jonathan L. Parapak	4	80
Roy Kuan	5	100
Artapong Pornthiti (mulai bertugas per 4 Mei 2011 (appointed in May 4, 2011))	3	60
Rene Mang Wing Ming	5	100
Henry Jani Liando	4	80

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Matahari saat ini memiliki 2 (dua) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajiban pengawasannya terhadap Direksi dan Tim Manajemen sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komite Audit juga dibentuk untuk mematuhi semua peraturan Bapepam-LK.

a. Dasar Pembentukan

Perseroan membentuk dan memelihara Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5.

b. Struktur dan Keanggotaan

Komite Audit, yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 3 (tiga) anggota, dua di antaranya adalah anggota independen, melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit tertanggal 21 Desember 2009.

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. John Bellis (Ketua)
2. Rene Mang Wing Ming (Anggota)
3. Francis Khoo (Anggota)
4. Arjun Gupta (Anggota)

Committees Under the Board of Commissioners

Matahari currently has 2 (two) committees under the Board of Commissioners, they are: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee

The Audit Committee is a Committee formed by the Board of Commissioners to assist them in conducting the duties of overseeing the Board of Directors and the Management Team in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Audit Committee complies with all Bapepam-LK regulations.

a. Legal Basis for Establishment

The Company founded and maintains its Audit Committee in adherence to stipulations in Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5.

b. Structure and Membership

The Audit Committee, which consists of 1 (one) chairman and 3 (three) members, two of which are independent members, carries out its duties in accordance with the Audit Committee Charter dated December 21, 2009.

The Audit Committee members are as follows:

1. John Bellis (Chairman)
2. Rene Mang Wing Ming (Member)
3. Francis Khoo (Member)
4. Arjun Gupta (Member)



c. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan peran penting dalam membantu Dewan Komisaris untuk memenuhi tugas pengawasannya dengan cara:

- Meninjau laporan keuangan Perusahaan dan informasi keuangan lain yang terkait;
- Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal serta peraturan lain yang terkait;
- Meninjau efektivitas kontrol internal dan kegiatan Perseroan, termasuk temuan-temuan dari pemeriksaan tim Audit Internal;
- Meninjau kemampuan Perseroan untuk mengelola risiko dan menangani keluhan pelanggan, sekaligus mengawasi kinerja secara keseluruhan;
- Menyerahkan laporan-laporan mengenai kinerja Perseroan pada Dewan Komisaris.

d. Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Audit mengadakan 4 (empat) rapat dengan tingkat kehadiran anggota 100% (seratus persen) di tahun 2011.

c. Duties and Responsibilities

The Audit Committee carries out an important role in enabling the Board of Commissioners to successfully fulfill its supervisory function by:

- Reviewing the Company's financial results and other corresponding financial information;
- Reviewing the Company's compliance to the capital market's existing regulations, as well as other binding regulations;
- Reviewing the effectiveness of the Company's internal control and activities, including the findings of the required Internal Audit team;
- Reviewing the Company's ability to manage risks and handle customer complaints, as well as monitoring its overall performance;
- Submitting reports on the Company's performance to the Board of Commissioners.

d. Meeting Frequency and Attendance

The Audit Committee conducted 4 (four) meetings with an attendance rate of 100% (hundred percent) in 2011.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran / Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
John Bellis	4	100
Rene Mang Wing Ming	4	100
Francis Khoo	4	100
Arjun Gupta	4	100

e. Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tentang Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.
2. Menelaah independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
 - a. Area dimana sistem pengendalian internal sangat kritis;
 - b. Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
 - c. Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
 - d. Area yang rawan penyelewengan; dan
 - e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
4. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
5. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi.
6. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
7. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
8. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kekeliruan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi.

e. Audit Committee Report

In compliance with the regulation stipulated in the Chairman of Bapepam's Regulation No. Kep-29/PM/2004, regarding the Audit Committee, and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. Kep-305/BEJ/07-2004, regarding the General Rules on the Registration of the Equity-like Securities on the Stock Exchange, the Audit Committee has performed the following:

1. Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projections, and other financial information for a one year period, ending at December 31, 2011.
2. Reviewed the independency and objectivity of the External Auditor.
3. Reviewed the adequacy of the examination conducted by the External Auditor to ensure that the Company's critical risks have been covered and adequately addressed. These include reviews of:
 - a. Areas where the internal control system is critical;
 - b. Potential areas that could increase profitability and cost efficiency;
 - c. Areas that contain a high risk of abuse of authority;
 - d. Areas sensitive to fraud; and
 - e. Operational, financial, and information technology aspects.
4. Review of audit findings and the implementation of the Auditors' recommendation.
5. Evaluation of the appointment of the External Auditor recommended by the Board of Directors.
6. Review of the effectiveness of the Company's internal control.
7. Review of the Company's compliance with the capital market and other laws relevant to its activities.
8. Examination of the possibility of errors in the decisions of the Board of Directors' meetings or deviations in the implementation of the decisions of the Board of Directors' meetings.

Dalam melakukan penelaahan di atas, di samping mencermati laporan keuangan, laporan hasil pemeriksaan Audit Internal serta Risalah Rapat Direksi Perseroan, kami melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian keefektifan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- b. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- c. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2011 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2011.
- e. Tidak ditemukan adanya kasus penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.
- f. Tidak ditemukan ketidakpatuhan atas resolusi Pemegang Saham atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris.

In the performance of the above-mentioned reviews, in addition to reviewing the financial reports, the Internal Auditor's findings, and the minutes from the Board of Directors meetings, the Audit Committee has examined the Company's accounting policies and procedures, tested the effectiveness of the integrated built-in control in its operational activities, and conducted intensive discussion with the Management, the Internal as well as the External Auditors.

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results in the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that:

- a. The Company's business activities have been conducted under an effective internal control environment, whose quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.
- b. The financial statements have been properly prepared and presented in accordance with the existing accounting principles in Indonesia.
- c. The Company has complied with the capital market and other regulations relevant to its activities.
- d. The appointment of the External Auditors for 2011 has been recommended by the Board of Directors on the basis of their competence as well as independency, and approved by the Board of Commissioners mandated by the shareholders at the General Shareholders' Meeting held on May 4, 2011.
- e. There are no known cases of abuse of authority or misconduct which requires the attention and the consideration of the Company's Board of Commissioners.
- f. No irregularities were found between the Shareholders' resolution and the payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners.

Kalender Komite Audit / Audit Committee Calendar

No	Responsibilities	Q1	Q2	Q3	Q4	As Required
1	Review and update the Audit Committee Charter and Responsibilities Calendar annually			✓		
2	Complete an annual evaluation of the committee's performance	✓				
3	Appoint or replace the Independent Auditor and approve the terms on which the Independent Auditor is engaged for the ensuing fiscal year					✓
4	Appoint or replace the Independent Auditor and approve the terms on which the Independent Auditor is engaged for the ensuing fiscal year		✓			
5	At least annually, evaluate the Independent Auditor's qualifications, performance, and Independence, including that of the lead partner. The evaluation will include obtaining a written report from the independent auditor describing the firm's internal quality control procedures, any material issues raised by the most recent public company accounting oversight board inspection, internal quality control review, of the firm or by any inquiry or investigation by governmental or professional authorities within the past five years, concerning an independent audit or audits carried out by the firm, and any steps taken to deal with those issues and all relationships between independent auditor and the company		✓			
6	Resolve any disagreements between management and the independent auditor about financial reporting					✓
7	Establish and oversee a policy designating permissible services that the independent auditor may perform for the company, providing for preapproval of those services by the Committee subject to the de minimis exceptions permitted under applicable rules, and quarterly review of any services approved by the designated member under the policy and the firm's non audit services and related fees				✓	✓
8	Review the responsibilities, resources, functions and performance of the company's internal audit department	✓				
9	Review and approve the appointment or change in the internal audit executive					✓
10	Ensure receipt from the independent auditor of a formal written statement delineating all relationships between the auditor and the company, consistent with applicable requirements of the public company accounting oversight board regarding the independent auditor's communications with the Committee concerning independence, actively engage in a dialogue with the auditor about any disclosed relationships or services that may impact the objectivity and independence of the auditor, and take appropriate action to oversee the independence of the independent auditor			✓		✓
11	Advise the Board about the Committee's determination whether the Committee consists of three or more members who are financially literate, including at least one member who has financial sophistication and is a financial expert	✓				
12	Inquire of management, the internal audit executive, and the independent auditor about significant risks or exposures, review the company's policies for risk assessment and risk management, and assess the steps management has taken to control such risk to the company	✓	✓	✓	✓	✓
13	Review the Finance management, the independent auditor and the internal audit executive the audit scope and plan, and coordination of audit efforts to ensure completeness of coverage, reduction of redundant efforts, the effective use of audit resources, and the use of independent public accountants other than the appointed auditors of the company		✓			✓
14	Review with finance management, the independent auditor and the internal audit executive: a. The company's annual assessment of the effectiveness of its internal controls and the independent auditor's attestation b. The adequacy of the company's internal control, including computerized information system controls and security c. Any "material weaknesses" or "significant deficiency" in the design or operation of internal control over financial reporting, and any steps taken to resolve the issue d. Any related significant findings and recommendations of the independent auditor and internal audit together with management's responses					✓ ✓ ✓ ✓
15	Review with finance management any significant changes to GAAP and/or MDS policies or standards	✓	✓	✓	✓	✓
16	Review with the Finance Management and the independent auditor at the completion of the annual audit: a. The company's annual financial statements and related footnotes b. Any significant changes required in the independent auditor's audit plan c. Any serious difficulties or disputes with management encountered during the course of the audit, and management's response d. Other matters related to the conduct of the audit, which are to be communicated to the Committee under generally accepted auditing standards					✓ ✓ ✓ ✓
17	Review with Finance Management and the independent auditor at least annually the company's critical accounting policies and significant judgements and estimates, including any significant changes in the company's selection or application of accounting principles and the effect of regulatory and accounting initiatives on the financial statements of the company				✓	✓
18	Review policies and procedures with respect to transactions between the company and officers and directors, or affiliates of officers or directors, or transactions that are not a normal part of the company's business, and review and approve those related party transactions				✓	✓
19	Review with Finance Management, the independent auditor and the internal audit executive: a. Significant findings by the independent auditor and the internal audit executive b. Any difficulties encountered in the course of the audit work of the independent auditor or internal audit, including any restrictions on the scope of their work or access to required information c. Any changes required in planned scope of the audit plans of the independent auditor or internal audit	✓	✓	✓	✓	
20	Participate in a telephonic meeting among finance management, the internal audit executive and the independent auditor before each earnings release to review the earnings release and financial information	✓	✓	✓		✓
21	Review with the independent auditor the following: a. Alternative treatments of financial information within generally accepted accounting principles related to material items that have been discussed with management, ramifications of use of the alternative disclosures and treatments, and the treatment preferred by the independent auditor b. Other material written communications between the independent auditor and management (i.e. schedule unadjusted differences) c. Any correspondence with regulators or governmental agencies, and any published reports that raise material issues, concerning the company's financial statements or accounting policies	✓			✓	✓ ✓ ✓
22	Review with the Legal Director for any regulatory matters that may have a material impact on the financial statements, related company compliance policies and programs, and report received from regulators	✓	✓	✓	✓	
23	Develop, review and oversee procedures for (i) treatment of complaints received by the company regarding accounting, internal accounting controls, and auditing matters and (ii) the confidential, anonymous submission of employee concerns regarding accounting or auditing matters		✓			✓
24	Meet with the independent auditor in executive session to discuss any matters the Committee or the independent auditor believes should be discussed privately with the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	
25	Meet with the internal audit executive in executive session to discuss any matters the Committee or the internal audit executive believes should be discussed privately with the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	
26	Meet with finance management in executive session to discuss any matters the Committee or finance management believes should be discussed privately with the Audit Committee					✓
27	Set clear hiring policies for the company's hiring of employees or former employees of the independent auditor who are engaged in the company's account, and ensure the policies comply with any regulations applicable to the company					✓

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan peraturan Nominasi dan Remunerasi untuk Direksi, Tim Manajemen, dan pegawai-pegawai Perseroan sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan Pemerintah.

a. Struktur dan Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) ketua dan 2 (dua) anggota. Para anggotanya di tahun 2011 sebagai berikut:

1. Sigit Prasetya (Ketua)
2. Bunjamin J. Mailool (Anggota)
3. Michael Remsen (Anggota)

b. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi dalam hal visi dan misi.
- Peraturan-peraturan SDM termasuk, namun tak terbatas pada nominasi, remunerasi, pengelolaan bakat, retensi, penggantian pemegang jabatan, pelatihan, desain organisasi, dan perekrutan.
- Mengevaluasi dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik terkait dengan Kode Etik dan kebijakan/masalah SDM.

c. Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 3 (tiga) pertemuan dengan tingkat kehadiran keanggotaannya 100% (seratus persen) di tahun 2011.

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sigit Prasetya	3	100
Bunjamin J Mailool	3	100
Michael Remsen	3	100

Penilaian Terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi Perseroan disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diputuskan dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a Committee that was formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of Nomination and Remuneration policies for the Board of Directors, Board of Management and employees of the Company as per its charter and Government regulations.

a. Structure and Membership

The Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members. Their members in 2011 are as follows:

1. Sigit Prasetya (Chairman)
2. Bunjamin J. Mailool (Member)
3. Michael Remsen (Member)

b. Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Supervise duties and responsibilities of the Directors with regards to vision and mission.
- HR policies including, but not limited to nomination, remuneration, talent management, retention, succession, training, organisation design, and recruitment.
- Evaluation and implementation of Good Corporate Governance related to Code of Conduct and HR policies/issues.

c. Meeting Frequency and Attendance

The Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings with a membership attendance rate of 100% (one hundred percent) in 2011.

The Assessment of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Assessment of Members of The Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Policy

Remuneration policy of the Company is prepared by the Nomination and Remuneration Committee and decided upon as well as approved at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, para Direksi memimpin, mengelola, dan mewakili Perseroan dalam segala interaksi dengan publik, termasuk dalam pengadilan, untuk membantu pencapaian visi dan misi Perseroan.

Tidak ada anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham pengendali yang memiliki hubungan keuangan, manajemen, keluarga, maupun kepemilikan saham satu sama lain.

Struktur dan Keanggotaan

Pada tahun 2011, Direksi terdiri dari:

Presiden Direktur	: Bunjamin J Mailool
Wakil Presiden Direktur	: William Travis Saucer
Direktur	: Sigit Prasetya
	Wai Hoong Fock
	Joo Suk Kim
	R. Soeparmadi

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi dan peran utama Direksi, yang terdiri atas 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) wakil Presiden Direktur dan 4 (empat) anggota yang secara legal dan resmi ditunjuk oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, terikat dengan koordinasi dalam kegiatan-kegiatan Perseroan yang dicapai melalui rapat mingguan yang dilakukan secara berkala untuk mendiskusikan dan memberi solusi mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian penting dalam segala unit usaha.

Direksi dibantu oleh Tim Manajemen, yang merupakan ahli di bidang masing-masing, dengan tugas dan kewenangan yang hampir mirip dengan Direksi.

Direksi juga mengadakan rapat kuartalan yang dipimpin oleh Presiden Direktur untuk membahas kinerja operasional Perseroan dan perihal strategis lainnya. Selain itu, satu atau beberapa direktur dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan rapat insidental.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan bila lebih dari setengah anggota Direksi hadir dalam rapat. Pada tahun 2011, lebih dari 96% (sembilan puluh enam persen) dari rapat yang telah diadakan memenuhi standar kehadiran dan syarat pengambilan keputusan.

Board of Directors

The Directors are empowered by the Company's Articles of Association to lead, manage, and represent the Company in all interactions with the public, including in courts of law, in order to facilitate the achievement of the Company's vision and mission.

No member of the Board of Directors, Board of Commissioners and the controlling shareholders has any financial, management, shareholding nor family relationships.

Structure and Membership

In 2011, the Board of Directors consisted of:

President Director	: Bunjamin J Mailool
Vice President Director	: William Travis Saucer
Director	: Sigit Prasetya
	Wai Hoong Fock
	Joo Suk Kim
	R. Soeparmadi

Duties and Responsibilities

The main role and function of the Board of Directors, which consists of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 4 (four) members that are legally and officially appointed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders, relates to the effective coordination of the Company's activities. This is achieved through regular meetings to discuss and find solutions for matters that require immediate attention within all business units.

The Board of Directors is supported by the Board of Management, all experts in their respective fields, with duties and authority similar to the Board members.

The Board of Directors also conducts quarterly meetings, chaired by the President Director, to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. In addition, one or more Directors can call any incidental meetings upon request.

A quorum for binding decisions can occur if more than half of the members of the Board of Directors attend the meeting. In 2011, more than 96% (ninety-six percent) of the meetings held fulfilled the standard attendance and decision-making quorum requirements.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Bunjamin J Mailool	5	100%
William Travis Saucer	5	100%
Sigit Prasetya	5	100%
Wai Hoong Fock	5	100%
Joo Suk Kim	5	100%
R Soeparmadi	5	100%

Tim Manajemen

Dewan Direksi didukung oleh *senior management executives*, yang semua anggotanya merupakan pakar dalam bidangnya masing-masing, dengan tugas dan tanggung jawab yang serupa dengan anggota Dewan Direksi. Deskripsi dan tanggung jawab Tim Manajemen sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Board of Management

The Board of Directors is supported by senior management executives, all experts in their respective fields, with duties and authority similar to the Board members. The Board of Management's job descriptions and responsibilities are in accordance with the Company's vision, mission, values, and strategies, as well as supporting the implementation of Good Corporate Governance.

Struktur dan Keanggotaan

Tim Manajemen terdiri atas 1 (satu) *Chief Executive Officer*, 1 (satu) *Chief Financial Officer* dan 8 (delapan) orang direktur. Susunan anggota Tim Manajemen pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Structure and Membership

The Board of Management consists of 1 (one) Chief Executive Officer, 1 (one) Chief Financial Officer and 8 (eight) Directors. Their members in 2011 are as follows:

Chief Executive Officer	:	Michael Remsen
Chief Financial Officer	:	Richard Gibson
Director - Logistics	:	Keith Jones
Director - Special Projects & Cosmetics	:	Danny Crayton
Director - Store Operations	:	Sunny Setiawan
Director - Merchandising & Marketing	:	Christian Kurnia
Director - Store Planning & Development	:	Irwin Abuthan
Director - Procurement, System & Procedures	:	Martin Laihad
Director - Human Resources	:	Andre Rumantrir
Director - Legal & Corporate Secretary	:	Miranti Hadisusilo

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Tim Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Membentuk rencana operasional dan strategis secara detail, sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan, dengan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris
2. Membentuk rencana keuangan tahunan untuk merefleksikan rencana operasional dan strategis di atas
3. Mengelola sumber daya manusia dan keuangan untuk melaksanakan rencana yang telah disetujui

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Management are as follows:

1. Develop detailed operational and strategic plans, in line with the Company's goals and objectives, for approval by the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Develop detailed annual financial plans to reflect the operational and strategic plans
3. Manage the Company's financial and human resources to execute to the agreed plans

4. Menyediakan informasi secara teratur, lengkap, terkini, dan tepat waktu kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kinerja sehubungan dengan rencana yang telah disetujui
5. Mengadakan dan mencatat notulensi Rapat Umum Pemegang Saham
6. Menindaklanjuti temuan-temuan audit dan rekomendasi dari Komite Audit, Auditor Eksternal, dan lembaga berwenang lainnya
7. Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di tiap kegiatan operasional Matahari di seluruh struktur organisasi
8. Menyampaikan kebijakan-kebijakan strategis Matahari mengenai ketenagakerjaan untuk semua pegawai dengan menggunakan media yang mudah diakses oleh para pegawai
9. Memelihara integritas dalam pelaporan dan implementasi tugas dan tanggung jawab kepada para pemegang saham
10. Memperhatikan kepentingan pemegang saham sesuai dengan nilai-nilai etis serta hukum dan peraturan yang berlaku.

4. Provide regular, detailed and timely updates to the Board of Directors and Board of Commissioners on the performance related to achieving agreed plans
5. Hold and take minutes from the General Meeting of Shareholders
6. Follow up on any audit findings and recommendation from the Audit Committee, External Auditors, and other authorities
7. Ensure the implementation of GCG principles in each of the Matahari's operations across the organizational structure
8. Communicate Matahari's strategic human resource policies to employees at all levels with the use of media that is easily accessed by employees
9. Maintain integrity in all reporting and other implementation of duties and responsibilities to shareholders
10. Attend to shareholders' interests in accordance with ethical values and existing laws and regulations.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Michael Remsen	45	100
Richard Gibson	45	100
Keith Jones	43	96
Danny Crayton	43	96
Sunny Setiawan	43	96
Christian Kurnia	45	100
Irwin Abuthan	43	96
Martin Laihad	44	98
Andre Rumantir	44	98
Miranti Hadisusilo	43	96

Komite-Komite Lainnya

Matahari saat ini memiliki 3 (tiga) komite di bawah Direksi, yaitu Komite *Real Estate*, Komite *Marketing*, dan Komite Manajemen Risiko.

Komite *Real Estate*

Komite *Real Estate* adalah komite yang membantu Direksi dalam meninjau dan menilai proyek pengembangan utama, lokasi-lokasi potensial untuk gerai-gerai baru, dan proyek signifikan lainnya dalam Perseroan.

a. Struktur dan Keanggotaan

Komite *Real Estate* terdiri atas 1 (satu) ketua dan 4 (empat) anggota. Susunan anggota komite ini pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Addition Oversight Committees

Matahari has an additional 3 (three) committees : Real Estate Committee, Marketing Committee and Risk Management Committee.

Real Estate Committee

The Real Estate Committee is a committee to assist Board of Directors in reviewing and evaluating the major development projects, potential locations for the new stores and Company's other significant projects.

a. Structure and Membership

The Real Estate Committee consists of 1 (one) chairman and 4 (four) members. Their members in 2011 are as follows:

1. Michael Remsen (*Chairman dan CEO*)
2. Richard Gibson (CFO)
3. Sunny Setiawan (*Store Operations Director*)
4. Danny Crayton (*MPC Special Projects & Cosmetics Director*)
5. Irwin Abuthan (*Store Planning and Development Director*)

b. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite *Real Estate* adalah sebagai berikut:

- Memberikan arahan dan pengawasan atas rencana perluasan gerai-gerai Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan atas usulan lokasi gerai baru sesuai dengan tujuan investasi internal Perseroan
- Memelihara kemajuan program pengembangan agar sesuai dengan waktu dan anggaran yang ditentukan;
- Menilai dan memberikan umpan balik atas program pengembangan strategis gerai Perseroan mulai dari perencanaan, penerapan dan penilaian yang berkelanjutan atas kinerja.

c. Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Michael Remsen	45	100
Richard Gibson	45	100
Sunny Setiawan	45	100
Danny Crayton	45	100
Irwin Abuthan	45	100

Komite *Marketing*

Komite *Marketing* adalah komite yang membantu Direksi dalam membentuk dan melaksanakan program-program komunikasi dan *marketing* untuk Perseroan.

a. Struktur dan Keanggotaan

Komite *Marketing* terdiri atas 1 (satu) ketua dan 6 (enam) anggota. Susunan anggota Komite *Marketing* pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

1. Michael Remsen (*Chairman dan CEO*)
2. Christian Kurnia (*Merchandising & Marketing Director*)
3. Sunny Setiawan (*Store Operations Director*)
4. Diah Minarni (*Tim Merchandising*)
5. Tanty Muliawan (*Tim Merchandising*)
5. Dharsana Sulistijo (*Tim Advertising*)
7. Tjhai A Eng (*Head of MCC*)

1. Michael Remsen (*Chairman and CEO*)
2. Richard Gibson (CFO)
3. Sunny Setiawan (*Store Operations Director*)
4. Danny Crayton (*MPC Special Projects & Cosmetics Director*)
5. Irwin Abuthan (*Store Planning and Development Director*)

b. Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Real Estate Committee are as follows:

- Direct and supervise the implementation of the Company's real estate expansion plans
- Evaluate and approve new store locations in accordance with the Company's internal investment goals
- Maintain the progress of the development program in accordance with strict timelines and budgets;
- Evaluate and provide feedback on the strategic store expansion program from planning, implementation and ongoing performance assessment

c. Implementation of Duties and Frequency of Meetings

Marketing Committee

The Marketing Committee's role is developing and implementing communications and marketing programs for the Company.

a. Structure and Membership

The Marketing Committee consists of 1 (one) chairman and 6 (six) members. Their members in 2011 are as follows:

1. Michael Remsen (*Chairman and CEO*)
2. Christian Kurnia (*Merchandising & Marketing Director*)
3. Sunny Setiawan (*Store Operations Director*)
4. Diah Minarni (*Merchandising team*)
5. Tanty Muliawan (*Merchandising team*)
6. Dharsana Sulistijo (*Advertising team*)
7. Tjhai A Eng (*Head of MCC*)

b. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite *Marketing* adalah sebagai berikut:

- Secara efektif mengkomunikasikan merek dan produk dari Matahari kepada pelanggan;
- Melanjutkan pengembangan dan penguatan merek perusahaan, merek *private label* dan *trademark* lainnya;
- Secara efektif mengkomunikasikan promosi-promosi yang diberikan perusahaan kepada pasar.

c. Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Michael Remsen	45	100
Christian Kurnia	45	100
Sunny Setiawan	45	100
Diah Minarni	45	100
Tanty Muliawan	45	100
Dharsana Sulistijo	45	100
Tjhai A Eng	45	100

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk Direksi untuk membantu Direksi dalam membentuk, melaksanakan dan mengelola penerapan kebijakan manajemen risiko di seluruh divisi di Perseroan.

a. Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko terdiri atas 1 (satu) ketua dan 3 (tiga) anggota. Susunan anggota Komite Manajemen Risiko pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

- Michael Remsen (*Chairman* dan CEO)
- Richard Gibson (CFO)
- Andre Rumanthir (*Human Resources Director*)
- Maju Tarigan (*Head of Risk Management*)

b. Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Marketing Committee are as follows:

- To effectively communicate the brands and products of Matahari to consumers;
- Continue the development and building of the company's brand, private label brands and other trademark;
- Effectively communicate the company's promotions and campaign to the market place.

c. Implementation of Duties and Frequency of Meetings**Risk Management Committee**

The Risk Management Committee is a committee formed by the Board to assist them in developing, implementing and managing the implementation of risk management policies across the Company.

a. Structure and Membership

The Risk Management Committee consists of 1 (one) chairman and 3 (three) members. Their members in 2011 are as follows:

- Michael Remsen (Chairman and CEO)
- Richard Gibson (CFO)
- Andre Rumanthir (Human Resources Director)
- Maju Tarigan (Head of Risk Management)



b. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah membentuk, melaksanakan dan mengelola strategi untuk meminimalisir resiko bisnis di Perseroan, termasuk:

- Mengelola asuransi dan *Disaster Recovery Planning*
- Membentuk dan melakukan program Pencegahan Kerugian yang efektif
- Kepatuhan terhadap standar prosedur operasional dan kontrol Perseroan di seluruh organisasi di Perseroan
- Mengelola infrastruktur pengamanan di Perseroan
- Melakukan tindak-lanjut dan investigasi atas laporan yang diterima melalui Suara Matahari; sistem *whistle blower* yang dikelola oleh pihak ketiga dan dikembangkan pada tahun 2011.

b. Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are to develop, implement and manage strategies to minimise business risk across the Company. These include:

- Managing insurance and Disaster Recovery Planning
- Developing and implementing effective Loss Prevention programs
- Compliance with the Company's standard operating procedures and controls across the organization
- Managing the Company's Security infrastructure
- Follow-up and investigation of reports received through Suara Matahari; the third party managed whistle blower system introduced in 2011.

c. Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Michael Remsen	25	100
Richard Gibson	25	100
Andre Rumantir	25	100
Maju Tarigan	25	100

c. Implementation of Duties and Frequency of Meetings

Audit Eksternal

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, firma anggota jaringan global PwC, sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Matahari untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

KAP yang ditunjuk telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan standar profesi yang diperlukan.

External Audit

Based on the Audit Committee's recommendation and the approval from the Annual General Meeting of Shareholders, the Company appointed the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan, a member firm of PwC global network, as independent auditor to audit Matahari's Financial Statements Report for the year ending December 31, 2011.

The appointed Public Accounting has audited the Company's Financial Statements in accordance with required professional standards.



Total remunerasi untuk layanan audit berjumlah sekitar USD362.973. Tarif untuk audit Laporan Keuangan dan Audit Tahunan Matahari untuk akhir tahun 2011 berjumlah sebesar USD276.205.

Pelayanan-pelayanan lain yang disediakan oleh KAP adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan prosedur sehubungan dengan perjanjian utang Perseroan yang dilakukan pada Mei 2011 dengan tarif USD2.200
2. Pelaporan prosedur untuk perhitungan konversi saham, dilakukan pada Juni 2011 dengan tarif USD11.044
3. Melakukan penelaahan atas proforma laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2011, dilakukan pada Juni 2011 dengan tarif USD11.704
4. Membantu manajemen selama proses *merger*, dilakukan pada November 2011 dengan tarif USD61.820.

The total remuneration for the audit service was approximately USD362,973. The fee for the audit of Matahari's Financial Statement and Annual Audit at the end of the year 2011 was USD276,205.

Other services provided by the public accounting firm are as follows:

1. Reporting on a procedure relating to the Company's debt agreement, conducted in May 2011 with the rate of USD2,200
2. Reporting on a procedure for share conversion calculation, conducted in June 2011 with the rate of USD11,044
3. Reviewing the proforma financial statements for the period ended March 31, 2011, conducted on June 2011 with the rate of USD11,704
4. Assisting management during the merger process, conducted on November 2011 with the rate of USD61,820.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai staf penghubung Perseroan dan perantara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor, dan masyarakat umum. Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting bagi konsistensi Perseroan dan kepatuhan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalani tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama mengenai hukum dan peraturan yang berlaku;
2. Menyediakan informasi untuk publik mengenai keadaan Perseroan;
3. Memberi nasihat pada Direksi mengenai kepatuhan pada Undang Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal dan peraturan mengenai penerapannya;
4. Bertindak sebagai perantara Perseroan dengan Bapepam dan masyarakat umum.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary functions as the Company's liaison officer and intermediary in relation to the capital market authorities, investors, and the public. The role of the Corporate Secretary is essential to the Company's consistent and effective adherence to the principles of Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries out the following tasks:

1. Stays abreast of developments in the capital market, in particular its statutory laws and regulations;
2. Provides public with relevant information regarding the condition of the Company;
3. Advises the Directors regarding compliance with the provision of Law No. 8/1995 concerning the Capital Market and its implementation regulations;
4. Acts as the contact party between the Company, BAPEPAM, and the public.

Program dan Implementasi

Sepanjang 2011, Sekretaris Perusahaan telah secara efektif melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

1. Perantara Matahari dengan otoritas pasar modal, investor, dan masyarakat umum untuk persiapan dan penyebaran informasi material Matahari ke khalayak umum dan pemegang saham.
2. Menjaga hubungan baik dengan pemegang saham eksternal, terutama terkait dengan keterbukaan informasi Matahari sebagai perseroan umum terbuka, termasuk informasi kinerja, kegiatan operasional, dan hal-hal lain mengenai Matahari.
3. Meringkas, mencatat, dan mendokumentasikan notulen hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Manajemen.
4. Mengkoordinasi Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Menyerahkan laporan-laporan wajib perusahaan terbuka untuk pihak yang berwenang, seperti Laporan Kuartalan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan, dan laporan-laporan lainnya.
6. Mengkoordinasi pencairan dana untuk kegiatan-kegiatan sosial terkait program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Programs and Implementation

Throughout 2011, the Corporate Secretary has effectively discharged its functions in regards to:

1. Liaison between Matahari and capital market authorities, investors and the general public, and being responsible for the preparation and dissemination of Matahari's material information to the general public as well as to the shareholders.
2. Maintaining good relationships with external stakeholders and especially with regards to information disclosure of Matahari as a publicly listed company, including information on performance, operating activities, and other issues concerning Matahari.
3. Facilitating, taking minutes, and documenting the minutes from the BOC, BOD, and BOM meetings.
4. Coordinating the General Meeting of Shareholders.
5. Submitting mandatory reports as a public company to the relevant authorities, such as the Quarterly Reports, the Management reports, the Annual Reports, and other reports.
6. Coordinating the disbursement of funds for social activities related to the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs.





SISTEM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL MONITORING AND CONTROL SYSTEM

Kode Etik Perusahaan

Dalam menjalankan bisnisnya, Matahari menerapkan standar etika terbaik yang sesuai dengan Kode Etik dan Etika Bisnis.

Keberadaan Kode Etik Matahari ditujukan untuk:

1. Menerapkan nilai-nilai Matahari ke dalam kode etik pegawai dan praktik-praktik etika bisnis yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai Matahari ke dalam kode etik pegawai dan etika bisnis untuk diikuti oleh semua karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab harian mereka.
3. Menyediakan pedoman-pedoman dasar untuk semua tingkatan di Perseroan untuk diimplementasikan pada interaksi antara atasan dan pegawai, pemegang saham, pemasok, Pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Code of Conduct

In conducting its business, Matahari seeks the application of the best ethical standards in accordance with the Code of Conduct and Business Ethics.

The existence of Matahari's Code of Conduct is intended, among other things, to:

1. Apply Matahari's values into employees' code of conduct and ethical business practices in line with the vision and mission of the Company.
2. Describe Matahari's values into employees' code of conduct and business ethics to be followed by all employees in carrying out their every day duties and responsibilities.
3. Provide basic guidelines for all levels in the Company to be implemented during the interaction between employers and employees, shareholders, suppliers, Government, and other stakeholders.



Kode Etik Matahari mencerminkan komitmen para pegawai untuk mendukung penerapan GCG di tiap personel. Isi utama dari Kode Etik kami adalah sebagai berikut:

1. Senantiasa meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta patuh dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang ada
2. Senantiasa melaksanakan seluruh pekerjaan dengan profesional dan integritas yang tinggi
3. Senantiasa menjaga setiap kata dan/atau perbuatan baik sesama karyawan, atasan, bawahan, maupun pihak lainnya
4. Senantiasa menjaga perbuatan untuk tidak menerima dan/atau memberi hadiah dalam bentuk apapun dari dan ke pihak lain dikarenakan pekerjaan atau jabatan, baik pemberian atau penerimaan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung
5. Senantiasa menjaga untuk tidak melakukan segala bentuk kegiatan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) antara lingkup pekerjaan dan tugas dengan kepentingan lainnya, seperti: hubungan keluarga, hubungan kepemilikan, hubungan bagi hasil, rangkap pekerjaan dan/atau hubungan bernilai ekonomis
6. Senantiasa menjaga rahasia Perusahaan, baik selama bekerja maupun setelah tidak bekerja di Perusahaan.

Matahari's Code of Conduct reflects the employee's commitment to support the implementation of GCG. The Code of Conduct covers the following:

1. Continuously improving accountability, transparency, and compliance to the existing laws and regulations
2. Continuously implementing all tasks with the highest degree of professionalism and integrity
3. Continuously maintaining good deeds, both in words and action, to co-workers, superiors, subordinates, and other parties
4. Continuously being aware of inappropriate conduct of giving and/or receiving gifts in any form, both given to and/or received from other party, because of the work or job position, directly and indirectly
5. Continuously aware of having to avoid any activities with conflict of interest potentials between the scope of work and tasks with other work-related affiliations, such as familial relationship, ownership, profit sharing, work overlapping, and/or economically related cooperation
6. Continuously protecting the Company's confidential information, both during and after employment.

Audit Internal

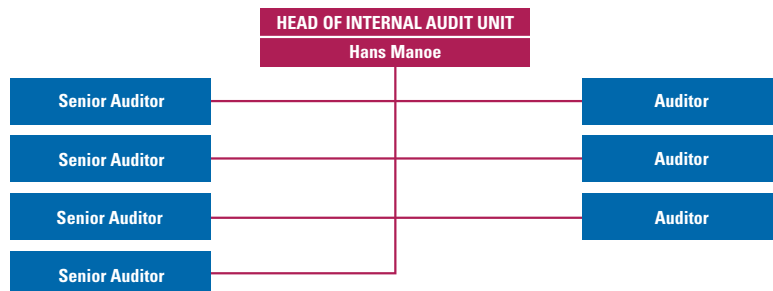
Fungsi Audit Internal Matahari dilakukan oleh Unit Audit Internal (IAU) yang melapor langsung pada Presiden Direktur. Audit dilakukan dalam seluruh ruang lingkup kegiatan Matahari yang berfokus pada aspek-aspek dan elemen-elemen yang memiliki tingkat risiko tinggi dan berpengaruh pada kepentingan Perseroan dan masyarakat.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk mengoptimalkan pengelolaan risiko Perusahaan dan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan ketentuan Ketua Bapepam No. Kep-496/BL/2008, tertanggal 28 November 2008, mengenai Dasar-Dasar dan Pedoman dalam Piagam Audit Internal, Peraturan No IX.I.7.

Perseroan telah memperbaharui Piagam Audit Perseroan pada tanggal 21 Desember 2009.

Struktur Audit Internal

Ketua Audit Internal saat ini adalah Hans Manoe, yang menduduki jabatan tersebut sejak Juli 2010. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Audit Internal secara struktural mengawasi sebuah tim dengan anggota 7 orang auditor internal.



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab dari Unit Internal Audit Matahari sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan Rencana Tahunan Internal Audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengawasan internal dan sistem manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kinerja di bidang keuangan, akuntansi, operasi, sumberdaya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan tujuan informasi tentang kegiatan yang berada di bawah pengawasan semua tingkat manajemen;

Internal Audit

Matahari's Internal Audit Function is performed by the Internal Audit Unit (IAU) which directly reports to the President Director. Audits are performed on the entire scope of Matahari's activities, focusing on aspects and elements that have high risk levels and could affects the interests of the Company and the public.

The Company instituted an Internal Audit Unit to optimize the Company's risk management and its practice of Good Corporate Governance (GCG) in adherence to Chairman of Bapepam Regulation No. Kep-496/BL/2008, dated November 28, 2008, regarding the Foundation and Guidance of the Internal Audit Unit Charter, Regulation No IX.I.7.

The Company has updated its Company Audit Charter on December 21, 2009.

Structure of Internal Audit

The Head of the Internal Audit Unit, Hans Manoe has held the position since July 2010. In carrying out his duties, the Head of the Internal Audit Unit structurally supervises a team of 7 corporate auditors.

Duties and Responsibilities

Matahari's Internal Audit Unit duties and responsibilities including:

1. To prepare and implementation the Annual Internal Audit Plan;
2. Testing and evaluation of the implementation of the internal control and risk management system, in accordance with the Company's policies;
3. Review and evaluation of the efficiency and effectiveness of performance in the areas of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To give recommendations for improvement and objective information about the activities under review at all management levels;

5. Mempersiapkan laporan hasil audit dan memberikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris/Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut dari perbaikan yang direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Merancang program untuk penilaian kualitas aktivitas yang dilakukan Internal Audit; dan
9. Melakukan audit khusus yang diperlukan.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan memiliki Pedoman Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan pada 21 Desember 2009. Piagam Audit ini secara garis besar memuat Struktur Organisasi dan Kedudukan, Kualifikasi, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Penunjukan, Penggantian, Penghentian, Rencana, Pedoman dan Laporan, serta Independensi dan Objektivitas Auditor Internal.

Program dan Implementasi

Sepanjang 2011, Unit Audit Internal telah berhasil melaksanakan tugas-tugasnya terkait manajemen risiko dan GCG, yang menghasilkan disiplin operasional dan kinerja yang lebih baik bagi Perseroan dan para pemegang saham.

Pemantauan dan analisis kemajuan yang telah dicapai dalam penerapan langkah-langkah perbaikan oleh pihak teraudit telah dilakukan, yang mana kegiatan pemantauan tersebut menyediakan laporan-laporan terkini tentang tindak lanjut hasil audit. Pedoman-pedoman operasional, sistem, dan prosedur yang telah diperbarui sesuai dengan perkembangan usaha dan organisasi serta kebijakan-kebijakan yang berlaku.

Sistem Whistle Blower

Matahari meyakini bahwa kelangsungan hidup dan integritas Perseroan tergantung pada perlindungan aset-aset penting kami, meliputi pegawai-pegawai, aset fisik, dan informasi. Kami juga meyakini bahwa komunikasi, kontrol internal, dan proses-proses harus secara konstan disesuaikan dengan syarat-syarat dan tujuan Perseroan serta keadaan pasar yang senantiasa berubah.

Matahari berkomitmen untuk memelihara keamanan, kejujuran, dan keadilan dalam lingkungan kerja Perseroan. Terkait hal itu, Perseroan telah menerapkan sistem *whistle blower* yang memungkinkan semua pegawai di Matahari untuk melaporkan tindakan-tindakan ilegal atau pelanggaran dengan cara yang dapat diimplementasikan secara anonim dan rahasia.

5. To prepare reports on audit findings and to provide such reports to the President Director and the Board of Commissioners/the Audit Committee;
6. To monitor, analyze, and report the execution of follow-ups on recommended improvements
7. To cooperate with the Audit Committee;
8. To design programs for quality assessment activities conducted by the Internal Audit; and
9. To conduct special audit as required.

Internal Audit Charter

In accordance with the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has an Audit Charter endorsed by the Board of Directors on December 21st 2009. The Audit Charter sets out the Structure and Position of the Corporate Audit Unit, Qualifications, Duties and Responsibilities, Authorities, Appointment, Replacement, Termination, Plans, Guidelines and Reporting, as well as Independency and Objectivity for Internal Auditor.

Programs and Implementation

During 2011, the Internal Audit Unit successfully carried out its duties that relates to risk management and GCG, resulting in improved operational discipline and better performance for the Company and its shareholders.

The monitoring and analysis of progress achieved in implementing improvement measures by the auditee has been conducted, in which monitoring activities provides up-to-date reports on the follow-up of audit results. Operating guidelines, systems, and procedures are updated in accordance with business and organizational developments and existing policies.

Whistle Blower System

Matahari believes that the Company's viability and integrity depend on the protection of our assets including our employees, physical assets, and our proprietary information. We also believe that our communication, internal controls and processes must constantly adapt to the Company's changing requirements and as well as objectives to the changing market place.

Matahari is committed to maintaining the safety, honesty, fairness and well being of all of its employees. To assist with this, the company has established a whistle blower system where it is possible for any Matahari employee to report illegal or inappropriate behaviors, in a way that can be handled anonymously and confidentially.

Keberadaan Sistem *Whistle Blower*

Matahari bekerja sama dengan Deloitte, untuk mengelola dan menjalankan *whistle blower* hotline kami, bernama Suara Matahari. Sistem ini diimplementasikan untuk menyediakan lingkungan kerja yang lebih aman untuk para pegawai dan mitra usaha kami.

Suara Matahari adalah *hotline* independen yang bekerja sebagai sistem anti-*fraud*. Layanan ini membantu manajemen, pegawai, dan pemasok untuk melaporkan tindakan-tindakan ilegal atau menyimpang secara anonim dan rahasia.

Layanan-layanan Suara Matahari meliputi:

1. Saluran bebas biaya *hotline* (telepon, faksimili, *website*, alamat *email*, dan *mailbox*) untuk pengajuan laporan.
2. Mensosialisasikan kesadaran anti-*fraud* dan program *whistle blower* untuk semua Manajemen, pegawai dan pemasok.
3. Operator yang berpengalaman.
4. Para ahli investigasi forensik untuk tindak lanjut laporan yang diterima dan untuk penyampaian masalah pada Manajemen.
5. Pemberian rekomendasi untuk perbaikan yang dianggap perlu.

Manajemen Resiko

Manajemen risiko selalu menjadi elemen penting dalam pengelolaan usaha di Matahari karena implementasi praktik manajemen risiko yang baik akan meningkatkan profitabilitas. Perseroan memberikan perhatian khusus dalam pengelolaan risiko melalui antisipasi terhadap risiko-risiko potensial dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan, keamanan kerja, dampak lingkungan, dan situasi politik, dengan formulasi strategi-strategi yang baik dan pengambilan langkah-langkah untuk memitigasi segala risiko yang ada.

Upaya-upaya untuk mencapai tujuan Perseroan didukung oleh proses-proses manajemen risiko (kesadaran, identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian); infrastruktur manajemen risiko (organisasi, pengelolaan, data, metodologi, kebijakan, prosedur, dan pelaporan) serta lingkungan pendukung yang disediakan oleh Perseroan (budaya, komunikasi, pelatihan, pengukuran kinerja, dan imbalan).

Whistle Blower System Existence

Matahari has partnered with Deloitte to administer and run a whistle blower hotline, called Suara Matahari. The system has been implemented with the purpose of providing a safer working environment for our employees and business partners.

Suara Matahari is an independent hotline that serves as an anti-fraud system. This service enables the management, employees, and suppliers to anonymously and confidentially report any illegal or misconduct acts.

Suara Matahari's services include;

1. Free of charge hotline channels (phone numbers, fax, website, email address and mailbox) to file the reports.
2. Socializing the anti-fraud awareness and the whistle blower program to all Management, employees and suppliers.
3. Experienced contact center operators.
4. Forensic investigation experts to follow up the received reports and present the issue to the Management.
5. Giving recommendations for necessary improvements.

Risk Management

Risk management has always been an important element in managing business activities in Matahari because applying good risk management practices will enhance profitability. The Company takes special care in managing risks through the anticipation of probable or potential risks in the Company's business operations, job safety, environmental impact, and the political climate, by formulating appropriate strategies and taking steps to mitigate all apparent risks.

Efforts to reach this goal are supported by the Company's risk management processes (awareness, identification, measurement, monitoring, and control); risk management infrastructure (organization, governance, data, methodologies, policies and procedures, and reporting), and the supporting environment provided by the Company (culture, communications, training, performance measurement, and reward).

Akses Informasi

Situs Internet

Matahari menyediakan akses mudah untuk para pelanggan dan masyarakat umum melalui *website* www.matahari.co.id sebagai portal layanan yang juga menyajikan informasi terbaru tentang Matahari. Melalui situs ini, masyarakat dapat menemukan beberapa hal seperti *department store* kami, *private labels*, promosi-promosi, lokasi gerai, dan formulir *customer service*.

Siaran Pers

Sepanjang 2011, Perseroan mengeluarkan beberapa siaran pers di berbagai media untuk mempromosikan dan menginformasikan produk-produk dan tindakan-tindakan usaha kami.

Informasi Produk

Matahari menyediakan informasi mengenai produk-produk terbaru untuk para pelanggan dalam bentuk brosur, *booklet*, spanduk, dan iklan harian di berbagai media cetak dan elektronik.

Komunikasi Internal

Perseroan memiliki jaringan komunikasi internal yang berfungsi untuk mengembangkan komunikasi yang baik antar sesama pegawai. Media komunikasi internal kami berupa majalah internal, yakni Quarterly Manual Magazine (QMM).

Gathering

Kegiatan-kegiatan seperti *gathering* pemasok dan *gathering* karyawan diadakan setiap tahun untuk membangun kedekatan di antara pemasok dan karyawan Matahari, sekaligus sebagai sarana untuk mempromosikan produk dan kegiatan usaha Perseroan.

Information Access

Website

Matahari provides an easy access for customers and the general public through the website, www.matahari.co.id, as a portal service that also provides the latest information. On this site, the public can find various things like our department store, private labels, promotions, store locations, and customer service form.

Press Release

Throughout 2011, the Company issued several press releases to various media to promote and communicate our products and corporate actions.

Product Information

Matahari issued information about the latest products to the customers in form of brochures, booklets, banners, and daily advertisement in various offline and online media.

Internal Communications

The Company has an internal communication network that aims to develop good communication among employees. Our internal magazine is called Quarterly Manual Magazine (QMM).

Gathering

Activities such as supplier gathering and employee gathering are conducted annually to build closeness among Matahari's suppliers and employees as well as a way to socialize the Company's products and corporate actions.





INFORMASI LAINNYA OTHER INFORMATION

Alamat Profesi Penunjang

Kantor Akuntan Publik

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Firma anggota jaringan global PwC
Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav.X-7 No.6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel : 62-21 521 2901
Fax : 62-21 529 055 55

Biro Administrasi Saham

PT Sharestar Indonesia
Gedung Citra Graha Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel : 62-21 527 7966
Faks : 62-21 527 7967

Address of Ancillary Consultants

Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
A member firm of PwC global network
Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav.X-7 No.6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel : 62-21 521 2901
Fax : 62-21 529 055 55

Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
Citra Graha Building 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel : 62-21 527 7966
Fax : 62-21 527 7967

Informasi Perusahaan

Nama

PT Matahari Department Store Tbk
(Dahulu PT Pacific Utama Tbk)

Bidang Usaha

Jaringan gerai serba ada

Kepemilikan

Asia Color Company Ltd 98,15%
Masyarakat 1,85%

Tanggal Pendirian

24 Oktober 1958

Dasar Hukum Pendirian

- Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982.
- SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 Tanggal 18 November 1982.
- Berita Negara No.4, Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.
- SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57063.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.
- Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

Bursa Efek

Saham PT Matahari Department Store Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Saham

LPPF

ISIN Code

ID1000113301

Kantor Pusat Operasional:

Menara Matahari Lantai 15
Jl. Bulevar Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200
Tangerang 15811
Indonesia
Tel. (62-21) 546 9333
Fax. (62-21) 547 5232
Website www.matahari.co.id
Email: corporate.communication.mds@matahari.co.id

Company Information

Name

PT Matahari Department Store Tbk
(Formerly PT Pacific Utama Tbk)

Line of Business

Department store chain

Ownership

Asia Color Company Ltd 98.15%
Public 1.85%

Establishment

24 October 1958

Legal Basis of Incorporation

- Notarial Deed No. 2 dated April 1, 1982 by Misahardi Wilamarta, S.H.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated November 18, 1982.
- State Gazette No. 4 dated January 14, 1983 Supplement No. 58
- Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-57063.AH.01.02. Year 2009 dated November 23, 2009.
- Company List No. AHU-0077854.AH.01.09 year 2009 dated November 23, 2009.

Stock Exchange

Shares of PT Matahari Department Store Tbk are listed and traded on the Indonesian Stock Exchange (IDX)

Share Code

LPPF

ISIN Code

ID1000113301

Operational Head Office:

Menara Matahari 15th Floor
Jl. Bulevar Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200
Tangerang 15811
Indonesia
Tel. (62-21) 546 9333
Fax. (62-21) 547 5232
Website www.matahari.co.id
Email: corporate.communication.mds@matahari.co.id

MEMELIHARA BERKELANJUTAN USAHA MAINTAINING BUSINESS SUSTAINABILITY

Layanan Prima Untuk Pelanggan

Matahari senantiasa berusaha untuk memperbaiki layanan pelanggan. Kami mengintegrasikan standar pelayanan dengan bisnis kami, untuk memotivasi karyawan-karyawan agar lebih terlibat dalam proses pengembangan usaha. Pada tahun 2011, kami telah menerapkan beberapa pendukung kegiatan layanan pelanggan, di antaranya:

1. Kami senantiasa memperbaiki layanan kami melalui Survei Pelanggan untuk menganalisis segala kemungkinan kesenjangan pelayanan antara harapan pelanggan dan pandangan Perseroan.
2. Nilai-nilai perusahaan kami secara otomatis terhubung dalam standar-standar pelayanan pelanggan kami dan dikembangkan secara harmonis oleh Tim *Customer Service* kami.
3. Kami berusaha memberikan pelayanan pelanggan yang konsisten dengan mengadakan program pelatihan pelayanan pelanggan yang bermanfaat bagi para pegawai, yang didukung oleh standar-standar *customer service* dan pelatihan bisnis yang jelas, serta pengukuran kinerja dan kegiatan-kegiatan observasional seperti *mystery shopping*.
4. Saat Perseroan mengimplementasikan perubahan pada manajemen atau penyampaian produk, kami memastikan bahwa para karyawan memahami semua arahan kami dan memotivasi mereka untuk mendukung keputusan Manajemen melalui berbagai program apresiasi karyawan.
5. Dari waktu ke waktu, Perseroan mengadakan pemantauan berkala dan pengukuran kinerja yang akurat demi memperbaiki layanan kami terhadap pelanggan.
6. Melalui program *Training for Trainers* (TFT), Divisi SDM kami telah mengembangkan model pelatihan bisnis yang memberikan pembinaan yang santun dan super efektif bahkan terhadap manajer-manajer yang paling berpengalaman.

Pada tahun 2012, kami berencana meningkatkan metode penanganan pelanggan kami dengan memperkuat Tim *Customer Service* kami di gerai-gerai dan mengimplementasikan *Customer Service Hotline* yang baru.

Menghargai Karyawan

Matahari menyadari sepenuhnya tentang pentingnya hubungan yang baik dengan para karyawan dalam kinerja usaha. Oleh karena itu, kami mendirikan Ikatan Karyawan Matahari (IKM) pada tahun 2003, yang sekarang memiliki keberadaan yang berpengaruh dan bermanfaat di setiap gerai dan pusat distribusi kami, serta di kantor pusat. Perseroan mendukung sepenuhnya kegiatan-kegiatan IKM dan memastikan bahwa kegiatan-kegiatan ini berkelanjutan melalui penyediaan fasilitas dan pembinaan keuangan yang konsisten.

Service Excellence for Customers

Matahari continuously strives to improve customer service. The Company closely integrates customer service standards with the business, with purpose of encouraging our employees to be more engaging in the business development process. In 2011, we conducted the following customer service support activities:

1. We continuously improve our service by conducting Customer Surveys to analyze any potential service gap between customer expectations and the Company's perceptions.
2. Our corporate values are automatically linked with the customer service standards and are developed in harmony by our Customer Service Team.
3. We strive to deliver consistent customer service by rolling out high-impact customer service training programs, supported by explicit Customer Service Standards and business coaching, along with performance measurement and observational activities, such as mystery shopping.
4. When the Company implements any changes in management or product delivery, we make sure the employees understand our directions as well as encourage them to support the Management's decisions through various employee appreciation programs.
5. From time to time, the Company conducts a regular monitoring and accurate measurement of performance to improve our service to customers.
6. Through Training for Trainers (TFT) program, our HR Division has developed our business coaching model which transfers refined and super-effective coaching capabilities to even the most experienced managers.

In 2012, we are planning to improve our customer handling method by strengthening our Customer Service Team in every store and implement a new Customer Service Hotline.

Appreciating Our Employees

Matahari is very aware of the effect of having a good relationship with their employees has for the business' performance. Therefore, we established the Matahari Employees Association (Ikatan Karyawan Matahari – IKM) in 2003, which now has an influential and beneficial presence in every store and distribution center, as well as at the head office. The Company fully supports IKM's activities and ensures that they are sustainable through the consistent provision of facilities and financial assistance.



Ketua organisasi ini dipilih oleh para karyawan di tiap unit usaha secara berkala, dan bertugas untuk memastikan bahwa IKM membantu Perseroan dalam 5 (lima) aspek utama kesejahteraan karyawan: Interaksi Sosial, Kegiatan Rohani, Olahraga, Rekreasi, dan Pengembangan Ide.

Forum IKM diharapkan dapat memelihara hubungan saling menghormati dan rasa kebersamaan yang kuat antar karyawan, yang ditujukan untuk mendorong pengembangan diri karyawan, meningkatkan produktivitas, dan pemahaman akan perlunya melaksanakan peraturan-peraturan kerja demi disiplin yang lebih baik untuk kebaikan semua pihak.

Berdasarkan tujuan ini, IKM secara aktif mendukung komunikasi antara para karyawan dan IKM, serta para karyawan dan Manajemen, melalui publikasi berkala "Berita IKM." Selain itu, IKM juga menampung keluhan-keluhan karyawan dan menyampaikannya kepada manajemen di setiap gerai atau kantor pusat untuk menyediakan solusi yang saling menguntungkan atas setiap masalah dan konflik.

Selain itu, melalui forum *Bipartite Cooperation*, IKM secara aktif melibatkan diri dalam mediasi terhadap seluruh perselisihan industri dengan mengkoordinasi dan memfasilitasi upaya-upaya komunikasi dengan mengkonsultasikan pada pihak Manajemen mengenai isu-isu terkait, yang diiringi dengan tindak lanjut bertahap dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

A Chairman of an association is elected by the employees from each business unit periodically and ensures that IKM facilitates the Company's focus on the 5 (five) main aspects of employees' well being; this includes Social Interaction, Faith-Related Activities, Sports and Recreation, and Idea Development.

The IKM forum is expected to foster a respectful relationship as well as a strong sense of togetherness among employees, all of which is meant to encourage employee's self development, improved productivity, and an understanding of the need to enforce work regulations in order to achieve greater discipline for the good of everyone involved.

For this purpose, IKM actively facilitates the communication between the employees and IKMs, as well as between the employees and the Management, through the periodic publication of the Employee Relations News, "Berita IKM". In addition, IKM also serves to accommodate employees' complaints and to present them to individual store managements or the head office to provide a mutually beneficial resolution for any concern or conflict.

In addition, through the Bipartite Cooperation forum, IKM actively involves itself in the mediation of all industrial disputes by coordinating and facilitating efforts at communication, consulting with the Management on relevant issues, and by undertaking follow-up actions on a step-by-step basis and in a timely manner.



Manajer-manajer Perseroan juga mengunjungi gerai-gerai secara berkala untuk memelihara hubungan yang harmonis dengan para karyawan di segala tingkatan melalui diskusi yang aktif dengan perwakilan para karyawan (dari IKM, *Bipartite Forum*, dan Koperasi Karyawan). Kunjungan-kunjungan ini dimaksudkan untuk meningkatkan komunikasi dua arah demi mengembangkan hubungan yang sehat dan solid berdasarkan semangat kebersamaan.

Secara keseluruhan, kebijakan-kebijakan manajemen menunjukkan dedikasi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas para pegawai melalui dukungan pengembangan karir yang berkelanjutan serta komunikasi dalam menciptakan dan memelihara hubungan industri yang baik berdasarkan asas saling menghormati.

Hubungan Baik Dengan Mitra Bisnis

Matahari menjalin hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia. Banyak dari perusahaan-perusahaan ini yang telah bekerja bersama Matahari sejak Perseroan baru mulai berdiri. Kami didukung oleh lebih dari 1.200 perusahaan manufaktur Indonesia, yang memberi kontribusi lebih dari 95% produk kami. Seiring dengan pertumbuhan dan kemajuan kami, para pemasok juga turut tumbuh dan berjaya.

Perseroan melakukan rapat resmi dengan para pemasok paling tidak empat kali dalam setahun. Rapat tersebut diadakan dalam ruang lingkup regional. Ada juga rapat kemitraan yang dilaksanakan secara berkala untuk mendiskusikan beberapa hal, seperti masalah pengiriman barang, inovasi baru, sistem baru, dan hal-hal mengenai gerai. Dengan mendukung mitra-mitra lokal kami, kami memberikan kontribusi pada masyarakat dan menolong mereka untuk memperkuat bisnis mereka.

Sebagai tambahan, kami juga senantiasa mengadakan *gathering* makan malam tahunan dengan para pemasok kami, di mana kami memberikan penghargaan untuk pemasok terbaik kami berdasarkan kriteria tertentu. Matahari meyakini bahwa bisnis juga tentang mengenali nilai-nilai kolaborasi kemitraan. Hal itu merupakan salah satu kekuatan utama untuk keberlanjutan Perseroan.

Program Bina Komunitas

Matahari percaya pada peran sertanya dalam mengembangkan lingkungan yang lebih baik di dalam banyak kegiatan CSR untuk membangun komunitas.

The Company's managers also visit the stores periodically to maintain harmonious relations with employees at all levels through active discussions with employee representatives (from IKM, the *Bipartite Forum*, and the Employee Cooperative). These visits are intended to enhance a two-way communication to develop sound and solid relations based on the spirit of togetherness.

Overall, the management policies demonstrate the Company's dedication in enhancing the welfare and productivity of their employees through continuous career development and communication in establishing and maintaining close industrial relations based on mutual respect.

Partnership Collaboration

Matahari enjoys a very strong relationship with the manufacturers in Indonesia. Many of these factories have been working with Matahari since the Company started its first inception. We are supported by more than 1,200 Indonesian manufacturers, which contribute to more than 95% of our merchandise. As we grow and become prosperous, our suppliers grow and become prosperous too.

The Company conducts formal meetings with our suppliers at least four times a year. The meeting is held in every regional area. They also conduct partnership meetings periodically to discuss certain things; this includes shipping issues, new innovations, new systems, and stores. By supporting our local partners, we are giving back to the community and helping them to strengthen their business.

In addition, we continuously organize the annual dinner gathering for our suppliers, where we give awards for our top suppliers based on certain criteria. Matahari believes that business is also about recognizing the value of partnership collaboration. It is one of the main forces for the Company's sustainability.

Community Development Program

Matahari believes in its ability to actively develop a better environment by participating in many CSR activities to help build up the community.

Di bawah tema besar CSR kami, “Secercah Matahari Untuk Anak Bangsa”, kegiatan-kegiatan pengembangan komunitas kami pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Pendidikan

1. Donasi untuk Yayasan Pendidikan Pelita Harapan dalam *Vendor Gathering* pada tanggal 21 April dengan jumlah donasi Rp193,5 juta.
2. Donasi uang kembalian dari pelanggan untuk UNICEF pada tanggal 28 April, dengan jumlah Rp201,8 juta.
3. Donasi uang kembalian dari pelanggan untuk UNICEF, dengan jumlah Rp273,8 juta.

Bencana Alam

Donasi uang kembalian dari pelanggan untuk Yayasan Dana Amal Kompas untuk Korban gempa bumi Gunung Merapi pada tanggal 7 Januari sejumlah Rp345,7 juta.

Kesehatan

1. Bersama Yayasan Obor Berkat Indonesia, Matahari membangun pusat kesehatan masyarakat Hargobinangun di Pakem, Sleman, dengan jumlah dana Rp164,4 juta. Pembangunan dimulai tanggal 20 Juni, sementara upacara pembukaan diadakan pada awal Desember.
2. Donasi untuk Indonesia Brain Foundation for The Children Charity Fund pada tanggal 17 Oktober.

Amal

1. Donasi untuk Universitas Pelita Harapan untuk UPH Award pada tanggal 5 April.
2. Donasi untuk Yayasan Yatim Piatu Shohibul Istiqomah pada tanggal 29 Juli.
3. Donasi KAFFAH untuk kegiatan rohani karyawan pada tanggal 10 Agustus.
4. Donasi uang kembalian dari pelanggan untuk Yayasan Dompot Dhuafa Republika untuk program-program pendidikan, kesehatan, dan lingkungan pada tanggal 14 Oktober, senilai Rp583,4 juta.
5. Donasi uang kembalian dari pelanggan untuk Yayasan Dompot Dhuafa Republika untuk program-program pendidikan, kesehatan, dan lingkungan pada tanggal 17 Oktober, dengan jumlah Rp129,1 juta.
6. Donasi untuk program Natal Lippo Matahari dengan tema “*Prepare the Way of the Lord*” pada tanggal 8 November, sejumlah Rp100 juta.
7. Donasi untuk Gereja Stasi Santo Laurensius untuk misa natal anak-anak pada tanggal 5 Desember.
8. Donasi untuk gereja-gereja di daerah-daerah terpencil untuk acara Natal pada tanggal 30 Desember, senilai Rp227 juta.

Under our big CSR theme, “Secercah Matahari Untuk Anak Bangsa”, the activities for the community development in 2011 are as follows:

Education

1. Donation to Education Foundation of Pelita Harapan for Vendor Gathering on April 21, with the amount of Rp193.5 million.
2. Donation of customers’ change to UNICEF on April 28, with the exact amount of Rp201.8 million.
3. Donation of customers’ change to UNICEF on July 28, with the exact amount of Rp273.8 million.

Natural Disaster

Donation using customers’ change to Charity Fund Foundation of Kompas for the victims of Mounth Merapi earthquake on January 7, with the exact amount of Rp345.7 million.

Health

1. Together with Obor Berkat Indonesia Foundation, Matahari build community health center of Hargobinangun in Pakem, Sleman Regency, with the exact amount of Rp164.4 million. The construction starting ceremony was conducted on June 20, while the opening ceremony was launched on early December.
2. Donation to Indonesia Brain Foundation for The Children Charity Fund on October 17.

Charity

1. Donation to the University of Pelita Harapan for UPH Award on April 5.
2. Donation to the Shohibul Istiqomah Foundation for Orphanage on July 29.
3. Donation to KAFFAH for employees’ religious event on August 10.
4. Donation using customers’ change to the Foundation of Dompot Dhuafa Republika for education, health, and environment programs on October 14, with the exact amount of Rp583.4 million.
5. Donation using customers’ change to the Foundation of Dompot Dhuafa Republika for education, health and environment programs on October 17, with the exact amount of Rp129.1 million.
6. Donation to the Lippo Matahari Christmas Program for “*Prepare the Way of the Lord*” on November 8, with the amount of Rp100 million.
7. Donation to Stasi Santo Laurensius Church for Children Christmas Mass on December 5.
8. Donation to churches in remote areas for a Christmas event on December 30, with the amount of Rp227 million.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Matahari Department Store Tbk, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

This Annual Report, along with the accompanying financial statements and other related information, is the responsibility of the Management of PT Matahari Department Store Tbk, and has been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Jakarta, Mei 2012 / May 2012

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



John Bellis
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent



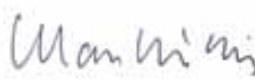
Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen
Commissioner Independent



Roy Kuan
Komisaris
Commissioner



Artapong Porndhiti
Komisaris
Commissioner



Rene Mang Wing Ming
Komisaris
Commissioner



Henry Jani Liando
Komisaris
Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Benjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director



William Travis Saucer
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Sigit Prasetya
Direktur
Director



Wai Hoong Fock
Direktur
Director



Joo Suk Kim
Direktur
Director



R. Soeparmadi
Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010/
*31 DECEMBER 2011 AND 2010***



**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

Alamat domisili
(sesuai kartu
identitas) : Gading Griya Lestari C1/7
RT. 012/RW. 005
Kec. Sukapura,
Jakarta Utara

No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : William Travis Saucer

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

Alamat domisili
(sesuai kartu
identitas) : Apartemen Amartapura
Matahari, Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333

Jabatan : Wakil Presiden Direktur

1. Name : Bunjamin J. Mailool

Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

Home address
(as stated in ID) : Gading Griya Lestari C1/7
RT. 012/RW. 005
Kec. Sukapura,
North Jakarta

Phone number : (021) 547 5333, 546 9333

Title : President Director
2. Name : William Travis Saucer

Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

Home address
(as stated in ID) : Apartemen Amartapura
Matahari, Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

Phone number : (021) 547 5333, 546 9333

Title : Vice President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk;

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk's financial statements;

WS

PT. Matahari Department Store, Tbk

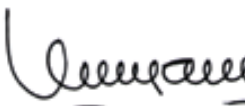
Gedung Citra Graha Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia
Kantor Pusat Operasional :
Menara Matahari Lt. 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci 1200-Tangerang 15811, Indonesia



- | | |
|---|--|
| <p>2. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk.</p> | <p>2. <i>PT Matahari Department Store Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the PT Matahari Department Store Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>PT Matahari Department Store Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

  	
Bunjanin J. Mailool Presiden Direktori/ President Director	William Travis Saucer Wakil Presiden Direktori/ Vice President Director

Jakarta, 15 Mei /May 2012

PT. Matahari Department Store, Tbk

Gedung Citra Graha Lt. 19, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia
Kantor Pusat Operasional :
Menara Matahari Lt. 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci 1200-Tangerang 15811, Indonesia



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Matahari Department Store Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") as at 31 December 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Matahari Department Store Tbk as at 31 December 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
15 Mei/May 2012

Ade Setiawan Eliman, CPA

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0225

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practices.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

At20515000/DC2/ASE II 2012

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2011	Catatan/ Notes	2010*	
Aset				Assets
Aset lancar				Current asset
Kas dan setara kas	918,974	5	999,240	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	46,274		14,078	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	19,999		16,582	third parties -
Persediaan	462,013	6	400,784	Inventories
Pajak dibayar dimuka	45,821	10a	23,728	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses
- sewa	49,190		28,041	lease -
- lain-lain	5,114		7,319	others -
Uang muka sewa	11,208		23,261	Rental advance
Aset lancar lainnya	8,742		11,289	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,567,335		1,524,322	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan setara kas yang				Restricted cash and cash
dibatasi penggunaannya	37,130	5	36,087	equivalents
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap	16,404		3,504	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	58,619	10d	15,990	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi				(net of accumulated
akumulasi penyusutan				depreciation of
sebesar Rp 316.904;				Rp 316,904;
31 Desember 2010:				31 December 2010:
Rp 163.057)	622,891	7	572,099	Rp 163,057)
Sewa jangka panjang				Long-term lease
- pihak ketiga	29,807		14,478	third parties -
Uang jaminan	74,490		66,660	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	15,796		12,044	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	855,137		720,862	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>2,422,472</u>		<u>2,245,184</u>	Total assets

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010*</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian jatuh tempo dalam satu tahun	284,947	11	233,255	portion due within one year -
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	891,198	8	718,478	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	57,568		65,106	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	113,836	10b	138,691	corporate income taxes -
- lain-lain	14,011		27,395	others -
Akrual	253,357	9	208,207	Accrued expenses
Penghasilan tangguhan	<u>93,388</u>		<u>60,479</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>1,708,305</u>		<u>1,451,611</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian jatuh tempo				portion due -
lebih dari satu tahun	2,082,511	11	2,733,774	over one year
Akrual	91,478		84,410	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak ketiga	1,069,746	22	1,000,000	Loan from third party
Kewajiban imbalan kerja	<u>172,845</u>	20	<u>140,954</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>3,416,580</u>		<u>3,959,138</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>5,124,885</u>		<u>5,410,749</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 3.911.120.640				Authorised capital
lembar saham,				3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan				issued and fully paid
disetor penuh 2.917.918.080				2,917,918,080 shares
lembar saham yang terdiri dari:				that consist of:
6.168.960 lembar saham				6,168,960 type A
seri A dengan nilai nominal				shares with par value
Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				Rp 5,000 per share (full amount);
259.096.320 lembar saham				259,096,320 type B shares
seri B dengan nilai nominal Rp 350				with par value Rp 350
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.652.652.800 lembar saham seri C				2,652,652,800 type C shares
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham (nilai penuh)	386,794	12	386,794	per share (full amount)
Tambahan modal disetor	195,192	13	195,192	Additional paid in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi				Difference in value from
entitas sepengendali	(3,767,126)	2t	(3,767,126)	restructuring transactions among
Saldo laba				entites under common control
- Dicadangkan	6,250	14	-	Retained earnings
- Tidak dicadangkan	<u>476,477</u>		<u>19,575</u>	Appropriated -
Jumlah ekuitas	<u>(2,702,413)</u>		<u>(3,165,565)</u>	Unappropriated -
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>2,422,472</u>		<u>2,245,184</u>	Total liabilities and equity

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
 Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
 See Note 3

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**
31 DECEMBER 2011 AND 2010

 (Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010*	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	2,595,432		1,901,773	Retail sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	2,078,776	15	1,400,227	Commission from consignment sales - net
Pendapatan jasa	<u>26,504</u>		<u>14,699</u>	Services fee
Pendapatan bersih	4,700,712		3,316,699	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,595,216)	16	(1,173,423)	Cost of revenue
Laba kotor	<u>3,105,496</u>		<u>2,143,276</u>	Gross profit
Beban penjualan	(912,909)	17	(627,520)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(937,439)	18	(619,544)	General and administration expenses
Kerugian lainnya - bersih	<u>(13,847)</u>	19	<u>(203,296)</u>	Other losses - net
	<u>(1,864,195)</u>		<u>(1,450,360)</u>	
	<u>1,241,301</u>		<u>692,916</u>	
Penghasilan keuangan	31,066		21,227	Finance income
Biaya keuangan	<u>(536,773)</u>		<u>(436,928)</u>	Finance cost
Beban keuangan - bersih	<u>(505,707)</u>		<u>(415,701)</u>	Finance expense - net
Laba sebelum pajak penghasilan	735,594		277,215	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(269,946)</u>	10c	<u>(214,598)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>465,648</u>		<u>62,617</u>	Net profit
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	2t	(3,767,126)	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	2t	210,834	Reversal of difference in value from transactions among entities under common control
Pendapatan/(rugi) komprehensif	<u>465,648</u>		<u>(3,493,675)</u>	Comprehensive income/(loss)
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	<u>160</u>	21	<u>21</u>	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

 *) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

 *) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

 Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

 The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependandi/ Difference in value from restructuring transactions among entities under common control	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)		Jumlah/ Total	Balance at 1 January 2010, as previously reported
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2010, seperti dilaporkan sebelumnya	386.794	195.192	(210.834)	-	(132.275)	238.877	
Pendapatan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pembaikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependandi	-	-	210.834	-	-	210.834	Reversal of difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Penyesuaian berkaitan dengan penyatuan kepemilikan:							Adjustment for as-if pooling: of interest:
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependandi	-	-	(3.767,126)	-	-	(3.767,126)	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
- Penyatuan dari aset bersih PT Meadow Indonesia	-	-	-	-	89.233	89.233	Pooling of the net assets of PT Meadow Indonesia
Pendapatan komprehensif Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	62.617	62.617	Comprehensive income Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2010	<u>386.794</u>	<u>195.192</u>	<u>(3.767,126)</u>	<u>-</u>	<u>19.575</u>	<u>(3.165.565)</u>	Balance at 31 December 2010

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependandi/ Difference in value from restructuring transactions among entities under common control	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)		Jumlah/ Total	Balance at 1 January 2011, as previously reported
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2011, seperti dilaporkan sebelumnya	386,794	195,192	-	-	492,262	1,074,248	
Penyesuaian berkaitan dengan penyatuan kepemilikan:							Adjustment for as-if pooling: of interest:
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas	-	-	(3,767,126)	-	-	(3,767,126)	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
- Penyatuan dari aset bersih PT Meadow Indonesia	-	-	-	-	(472,687)	(472,687)	Pooling of the net assets of PT Meadow Indonesia
Pendapatan komprehensif							Comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	465,648	465,648	Net profit for the year
Pencadangan saldo laba	-	-	-	6,250	(6,250)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	-	-	-	-	(2,496)	(2,496)	Dividend
Saldo 31 Desember 2011	386,794	195,192	(3,767,126)	6,250	476,471	(2,702,413)	Balance at 31 December 2011

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010*	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	10,025,226		6,886,475	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6,511,193)		(4,733,181)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,985,384)		(816,913)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,528,649		1,336,381	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	32,455		66,302	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	(337,430)		(118,994)	Payment of taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,223,674		1,283,689	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(139,926)		(85,082)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(95,741)		(27,257)	Advance payment for purchase of fixed assets
Penambahan uang muka sewa	(25,355)		(15,165)	Additional rental advances
Hasil dari penjualan aset tetap	510	7	499	Proceeds from sale of fixed assets
Investasi pada anak perusahaan	-		(7,791,346)	Investment in subsidiary company
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(260,512)		(7,918,351)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(626,315)	11	(162,500)	Repayment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(413,574)		(311,970)	Payment of interest and bank charges
Pembayaran dividen	(2,496)		-	Dividend payment
Penerimaan pinjaman bank - bersih	-		3,108,893	Proceeds from bank loans - net
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	-	22	1,000,000	Proceeds from loan from third party
Penerimaan penerbitan modal saham	-		4,182,800	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran pengurangan modal saham	-		(147,235)	Payment of capital reduction
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1,042,385)		7,669,988	Net cash flows (used in)/provided from financing activities

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010*</u>	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(79,223)		1,035,326	<i>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1,035,327</u>		<u>1</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun	956,104	5	1,035,327	<i>Total cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(37,130)</u>	5	<u>(36,087)</u>	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>918,974</u>	5	<u>999,240</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM****a. Pendirian dan informasi umum**

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4, Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp, based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983 Supplement No. 58.

The Company started its commercial operations in 1982.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

1. *Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*
2. *Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
3. *Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

This amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 30 October 2009. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 year 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company List No. AHU-0077854.AH.01.09 year 2009 dated 23 November 2009.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM (lanjutan)****a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar lainnya berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 35 tanggal 21 Desember 2009 mengenai peningkatan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-23551 tanggal 28 Desember 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0086278.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 28 Desember 2009.

Perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 06 tanggal 4 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-24155 tanggal 28 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0062043.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, peralatan rumah tangga dan mainan serta jasa konsultan manajemen.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Jawa Barat dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mengoperasikan 103 gerai (31 Desember 2010: 95 gerai) - tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)**a. Establishment and general information (continued)**

Another amendment was by Notarial Deed No. 35 dated 21 December 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H., relating to the increase in the Company's paid in capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights, as stated in the Letter of Change in the Company's Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-23551 dated 28 December 2009, and was registered in Company List No. AHU-0086278.AH.01.09 year 2009 dated 28 December 2009.

The latest amendment was by Notarial Deed No. 06 dated 4 May 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH relating to the changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company's. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights, as stated also in the Letter of Change in the Company's Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-24155 dated 28 July 2011, and was registered in Company List No. AHU-0062043.AH.01.09 Year 2011, dated 28 July 2011.

The Company is engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, household appliances and toys and management consulting service.

The Company's head office is located in Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, West Java, and it has several stores that are located in major cities throughout Indonesia. As at 31 December 2011, the Company is operating 103 stores (31 December 2010: 95 stores) - unaudited.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk adalah Asia Color Company Ltd dan entitas induk utama adalah Asia Color Holdings Limited, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Cayman Island.

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information
(continued)

The parent of the Company is Asia Color Company Ltd and the ultimate parent of the Company is Asia Color Holdings Limited, a company which is incorporated and domiciled in Cayman Island.

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2011 are as follows:

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held	1994	3,160,800

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information
(continued)

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai/ nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)	Oktober/ October 2009	(24.675.840)
Jumlah per 31 Desember 2011 saham seri A/ Total type A shares as at 31 December 2011		<u>6.168.960</u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B/ Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares	Juli/July 2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)	Oktober/ October 2009	(1.036.385.280)
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2011/ Total type B shares as at 31 December 2011		<u>259.096.320</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount)	Oktober/ October 2009	<u>2.652.652.800</u>
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2011/ Total type C shares as at 31 December 2011		<u>2.652.652.800</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM (lanjutan)****a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Presiden Komisaris/President

Commissioner

Komisaris Independen/Independent

Commissioner

Komisaris/Commissioners

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur/President Director

Wakil Presiden Direktur/Vice President

Director

Direktur/Directors

**b. Penggabungan usaha dengan
PT Meadow Indonesia**

Sehubungan dengan rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan entitas induk (PT Meadow Indonesia), maka pada tanggal 4 Juli 2011, Perusahaan menyampaikan pernyataan penggabungan usaha kepada BAPEPAM-LK. Pada tanggal 16 September 2011, BAPEPAM-LK memberitahukan bahwa pernyataan penggabungan usaha tersebut menjadi efektif setelah mendapat persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

1. GENERAL (continued)**a. Establishment and general information
(continued)**

All of the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

As at 31 December 2011 and 2010, the compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	2011	2010
John Bellis	John Bellis	John Bellis
Jonathan L. Parapak	Jonathan L. Parapak	Jonathan L. Parapak
Roy Kuan	Roy Kuan	Roy Kuan
Rene Mang Wing Ming	Rene Mang Wing Ming	Rene Mang Wing Ming
Henry Jany Liando	Henry Jany Liando	Henry Jany Liando
Artapong Porndhiti	Allen Han Jing Choung	
Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool
William Travis Saucer	William Travis Saucer	William Travis Saucer
Sigit Prasetya	Sigit Prasetya	Sigit Prasetya
Wai Hoong Fock	Wai Hoong Fock	Wai Hoong Fock
Joo Suk Kim	Joo Suk Kim	Joo Suk Kim
R. Soeparmadi	R. Soeparmadi	R. Soeparmadi

b. Merger with PT Meadow Indonesia

In connection with the Company's plan to merge with its parent company (PT Meadow Indonesia), on 4 July 2011, the Company submitted a merger statement to BAPEPAM-LK. On 16 September 2011, BAPEPAM-LK informed the Company that the merger statement will become effective upon approval by shareholders in the shareholders' general meeting.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM (lanjutan)****b. Penggabungan usaha dengan PT Meadow
Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan yang tidak mempunyai benturan kepentingan (independen) dengan suara mayoritas menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia, yang akan berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011.
- Menyetujui Rancangan Penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia.
- Menyetujui Konsep Akta Penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia.
- Mengubah jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi Fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA).
- Menetapkan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Keputusan pemegang saham independen didukung oleh pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan (dependen).

1. GENERAL (continued)**b. Merger with PT Meadow Indonesia
(continued)**

Based on the extraordinary shareholders' general meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights in the Letter of Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company List No. AHU-0077329.AH.01.09 Year 2011 dated 26 September 2011 and Correction of the Letter No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders who do not have a conflict of interest (independent) by majority approved the following matters:

- To approve the Company's merger with PT Meadow Indonesia, which will be effective from 30 September 2011.
- To approve the Merger Plan of the Company with PT Meadow Indonesia.
- To approve the Concept of Merger Deed of the Company with PT Meadow Indonesia.
- To change the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to a Foreign Investment Facilities Company (PMA).
- To determine the new shareholders composition.

The decisions of the independent shareholders are supported by shareholders who have a conflict of interest (dependent).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM (lanjutan)****b. Penggabungan usaha dengan PT Meadow
Indonesia (lanjutan)**

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Pada tanggal 28 Desember 2011, Perusahaan mengajukan permohonan penggabungan usaha yang memenuhi syarat pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Permohonan ini disetujui pada tanggal 11 Mei 2012.

Sebagai hasil penggabungan maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)**b. Merger with PT Meadow Indonesia
(continued)**

The changes in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

On 28 December 2011, the Company submitted a tax neutral merger application to the Directorate General of Taxes ("DGT"). The proposal was approved on 11 May 2012.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 15 Mei 2012.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 15 May 2012.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statements Presentation, and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding changes of regulation No. VIII.G.7.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang disesuaikan dengan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 4.

Angka di dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 4.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards

On 1 January 2011, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are effective on 2011. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK yang mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 1 (Revisi 2009): "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No. 1 menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum dalam penyajian laporan keuangan.

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan pendapatan komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif). Seluruh penghasilan dan beban disajikan sebagai bagian aktivitas normal entitas.

Perusahaan memilih menyajikan satu laporan kinerja. Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards (continued)

SFAS that has significant impact on the financial statements of the Company is as follow:

SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"

SFAS No. 1 sets overall requirements for the presentation of financial statements, guidelines for their structure and minimum requirement for their content.

Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). All items of income or expenses are to be presented as arising from the entity's ordinary activities.

The Company has elected to present one performance statement. The financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)****Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)****Lain-lain**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan adalah:

1. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:
 - PSAK No. 26 (Revisi 2008) - Biaya Pinjaman
 - PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
 - PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
2. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:
 - PSAK No. 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas
 - PSAK No. 3 (Revisi 2010) - Laporan Keuangan Interim
 - PSAK No. 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi
 - PSAK No. 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
 - PSAK No. 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
 - PSAK No. 19 (Revisi 2010) - Aset tak Berwujud
 - PSAK No. 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)****Changes to the statement of financial
accounting standards and interpretation
to statement of financial accounting
standards (continued)****Others**

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, but did not resulted in a material effect on the consolidated financial statements are as follows:

1. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:
 - SFAS No. 26 (Revised 2008) - Borrowing Costs
 - SFAS No. 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures
 - SFAS No. 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement
2. Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011:
 - SFAS No. 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows
 - SFAS No. 3 (Revised 2010) - Interim Financial Reporting
 - SFAS No. 5 (Revised 2009) - Operating Segments
 - SFAS No. 7 (Revised 2010) - Related Party Disclosures
 - SFAS No. 8 (Revised 2010) - Events after the Reporting Period
 - SFAS No. 19 (Revised 2010) - Intangible Assets
 - SFAS No. 22 (Revised 2010) - Business Combinations

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)****Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**2. Berlaku untuk laporan keuangan yang
periodenya dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK No. 23 (Revisi 2010) - Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- ISAK No. 9 - Perubahan atas Liabilitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 - Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 14 - Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

b. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)****Changes to the statement of financial
accounting standards and interpretation
to statement of financial accounting
standards (continued)**2. Applicable for financial statements
covering periods beginning on or after
1 January 2011 (continued):

- SFAS No. 23 (Revised 2010) - Revenue
- SFAS No. 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS No. 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets
- SFAS No. 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- ISFAS No. 9 - Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISFAS No. 10 - Customer Loyalty Programs
- ISFAS No. 14 - Intangible Assets - Website Costs
- ISFAS No. 17 - Interim Financial Reporting and Impairment

b. Foreign currency translation

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk piutang ragu-ragu.

Provisi untuk piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****c. Related parties transactions**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the retail method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****f. Persediaan (lanjutan)**

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada periode berjalan.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****f. Inventories (continued)**

Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as a current period cost of revenue.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by users.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****i. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****i. Fixed assets (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the profit or loss.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are available for use.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****k. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

m. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas pinjaman diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****k. Trade payables**

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

l. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

m. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

n. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the statements of financial position date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****o. Imbalan kerja****Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****o. Employee benefits****Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Manpower Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statement of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Past-service costs are recognised in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****o. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program, jika ada, dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

p. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****o. Employee benefits (continued)****Pension benefits (continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets, if any, or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to profit or loss over the employees' expected average remaining working lives.

p. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to/appealed against, when the results of the objection/appeal against are determined.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

r. Laba per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Lab bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

s. Pelaporan segmen

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai Manajemen. Manajemen menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen sudah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Manajemen mempertimbangkan bisnis dari segmen geografis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****q. Revenue and expenses recognition**

Retail sales represents net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.

Revenues from commission from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Services fee is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Earnings per share

Basic earnings per authorised share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

s. Segment reporting

The chief operating decision-maker has been identified as Management. Management reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. Management considers the business from a geographical segment.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****t. Selisih nilai transaksi restrukturisasi
entitas sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* tetapi disajikan sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, adanya peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

u. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui awalnya sebesar nilai wajar.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****t. Difference in value from restructuring
transactions among entities under
common control**

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group. Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but should be recorded under the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented as a component of the equity section in the statements of financial position.

The balance of the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" can change when there are reciprocal transactions between entities under common control, there is quasi-reorganisation, loss of under common control substance between transacting entities, or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the difference from restructuring under common entities transactions to another party who is not under common control.

u. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes at the outset and the nature of the item being hedged.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****u. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan efektif, diakui sebagai "pendapatan komprehensif lain" pada akun ekuitas. Saldo akumulasi "pendapatan komprehensif lain" diakui di laporan laba rugi pada periode yang sama dengan saat dimana transaksi yang dilindungi nilai oleh instrumen derivatif tersebut mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif, atau pada saat instrumen tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****u. Derivative financial instruments
(continued)**

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivative instruments that are designated and qualified as a cash flow hedge for accounting purposes and that are effective, are recognised as "other comprehensive income". The accumulated amounts in "other comprehensive income" are recognised in the profit or loss in the same period during which the transactions covered by these derivative instrument affect the statements of comprehensive income, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting.

v. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**a. Akuntansi penggabungan usaha**

Seperti diungkapkan pada Catatan 1b, efektif tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Berhubung kedua entitas merupakan entitas sepengendali, penggabungan usaha ini telah dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dengan menggabungkan laporan keuangan kedua entitas sedemikian rupa seolah-olah telah bergabung sejak permulaan periode paling awal sajian dan disesuaikan untuk dampak eliminasi transaksi antara PT Meadow Indonesia dan Perusahaan.

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**a. Merger accounting**

As disclosed in Note 1b, effective on 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia being dissolved by law. Since both entities are entities under common control, the merger has been accounted for using the as-if pooling of interest method of accounting by aggregating the financial statements of both entities as of the merger had been effective since the earliest period presented, adjusted for the effect of eliminating the transactions between PT Meadow Indonesia and the Company.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)b. Penyesuaian untuk koreksi tahun
sebelumnya

b. Adjustments for correction of prior year

Laporan posisi keuangan 31 Desember
2010Statement of financial position 31
December 2010

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported					
	PT Matahari Department Store Tbk ("MDS")	PT Meadow Indonesia ("MI")	Jumlah/ Total	Efek penggabungan usaha/ Effect of merger accounting	MDS setelah penggabungan usaha/After merger	
Aset						Asset
Aset lancar	1,478,265	71,994	1,550,259	(25,937)	1,524,322	Current assets
Aset tidak lancar	3,935,605	7,906,534	11,842,139	(11,121,277)	720,862	Non-current assets
Total aset	5,413,870	7,978,528	13,392,398	(11,147,214)	2,245,184	Total assets
Liabilitas dan ekuitas						Liabilities and equity
Liabilitas lancar	1,464,894	12,654	1,477,548	(25,937)	1,451,611	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	2,874,728	4,299,153	7,173,881	(3,214,743)	3,959,138	Non-current liabilities
Modal saham dan tambahan modal disetor	581,986	4,035,565	4,617,551	(4,035,565)	581,986	Share capital and additional paid in capital
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	492,262	(368,844)	123,418	(103,843)	19,575	Retained earnings/ (accumulated losses)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali***	-	-	-	(3,767,126)	(3,767,126)	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control***
Total kewajiban dan ekuitas	5,413,870	7,978,528	13,392,398	(11,147,214)	2,245,184	Total liabilities and equity

Laporan laba rugi komprehensif untuk
tahun yang berakhir 31 Desember 2010Statement of comprehensive income for
the year ended 31 December 2010

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported						
	PT Matahari Department Store Tbk ("MDS")	PT Meadow Indonesia ("MI")	Jumlah/ Total	Efek penggabungan usaha/ Effect of merger accounting	Jumlah setelah efek penggabungan usaha/ Total after effect of merger accounting	MDS Januari - Maret 2010/ January - March 2010 **	MDS setelah penggabungan usaha/After merger
Pendapatan bersih	4,091,903	132	4,092,035	-	4,092,035	(774,903)	3,317,132*
Beban pokok pendapatan	(1,458,713)	(22)	(1,458,735)	-	(1,458,735)	292,998	(1,165,737)*
Laba kotor	2,633,190	110	2,633,300	-	2,633,300	(481,905)	2,151,395
Beban penjualan	(833,768)	-	(833,768)	-	(833,768)	184,213	(649,555)*
Beban umum dan administrasi	(706,086)	(159)	(706,245)	(113,110)	(819,355)	213,727	(605,628)*
Beban lain-lain	(203,998)	19,247	(184,751)	-	(184,751)	(18,545)	(203,296)
Biaya keuangan	(30,744)	(383,230)	(413,974)	-	(413,974)	(1,727)	(415,701)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	858,594	(364,032)	494,562	(113,110)	381,452	(104,237)	277,215
Beban pajak penghasilan	(234,057)	(4,800)	(238,857)	-	(238,857)	24,259	(214,598)
Laba/(rugi) bersih	624,537	(368,832)	255,705	(113,110)	142,595	(79,978)	62,617

* Terdapat reklasifikasi akun, lihat Catatan
33.* There are reclassification of accounts,
see Note 33.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)b. Penyesuaian untuk koreksi tahun
sebelumnya (lanjutan)Perhitungan laba/(rugi) bersih per saham -
dasar dan dilusi untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2010

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported							
	PT Matahari Department Store Tbk ("MDS")	PT Meadow Indonesia ("MI")	Jumlah/ Total	Efek penggabungan usaha/Effect of merger accounting	Jumlah setelah efek penggabungan usaha/Total after effect of merger accounting	MDS Januari - Maret 2010/ January - March 2010 **	MDS setelah penggabungan usaha/After merger	
Laba/(rugi) bersih	624,537	(368,832)	255,705	(113,110)	142,595	(79,978)	62,617	Net profit/(loss)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusi (dalam jutaan lembar)	2,917	0,418280					2,917	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusi (nilai penuh)	214	(881,783)					21	Net income/(loss) per share - basic and diluted (full amount)

Laporan arus kas untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2010

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported							
	PT Matahari Department Store Tbk ("MDS")	PT Meadow Indonesia ("MI")	Jumlah/ Total	Efek penggabungan usaha/Effect of merger accounting	Jumlah setelah efek penggabungan usaha/Total after effect of merger accounting	MDS Januari - Maret 2010/ January - March 2010 **	MDS setelah penggabungan usaha/After merger	
Arus kas dari aktivitas operasi	1,019,429	(52,832)	966,597	-	966,597	317,092	1,283,689	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(169,191)	(7,792,227)	(7,961,418)	-	(7,961,418)	43,067	(7,918,351)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(218,205)	7,888,193	7,669,988	-	7,669,988	-	7,669,988	Cash flows from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	632,033	43,134	675,167	-	675,167	360,159	1,035,326	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	360,159	1	360,160	-	360,160	(360,159)	1	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	992,192	43,135	1,035,327	-	1,035,327	-	1,035,327	Cash and cash equivalents at the end of the year

** Penyajian seolah-olah kedua entitas telah bergabung sejak 1 April 2010. Kemudian bagian MDS sebelum diakuisisi oleh MI untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2010 dikeluarkan dari penyajian di atas karena dampaknya tercermin dalam harga perolehan ketika MI mengakuisisi MDS.

** The presentation of both entities as of the merger had been effective since 1 April 2010. Then MDS portion before acquired by MI for period 1 January up to 31 March 2010 was excluded from above presentation since the impact has been reflected in the acquisition cost when MI acquired MDS.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**c. Penyesuaian untuk koreksi tahun
sebelumnya**

***MI mengakuisisi dan memiliki 98,15% saham Perusahaan pada bulan April 2010. Dengan melihat adanya penggabungan usaha dimana Perusahaan sebagai entitas yang dipertahankan, secara substansi, Perusahaan dan MI sudah bergabung pada tanggal akuisisi tersebut.

Dengan mengacu pada fakta di atas, meskipun MI dan Perusahaan efektif merger secara hukum pada tanggal 30 September 2011, akan tetapi secara substansi akuntansi dapat dipandang efektif pada tanggal 1 April 2010, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan, selisih antara harga pengalihan dan nilai buku pada Perusahaan pada tanggal 1 April 2010 dicatat sebagai akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Dikarenakan secara substansi akuntansi, Perusahaan dan MI dipandang telah efektif merger pada tanggal 1 April 2010, sehingga tidak mempengaruhi komparatif penyajian periode sebelumnya (31 Desember 2009).

**3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

c. Adjustments for correction of prior year

*** MI acquired 98.15% of the Company's shares in April 2010. In view of the merger with the Company as the surviving entity, in substance, the Company and MI has been merged on the acquisition date.

With reference to the facts above, although MI and the Company has been effectively merged legally on 30 September 2011, however from accounting perspective the substance of merger can be seen effective on 1 April 2010, thus in preparing the financial statements, the difference between the transfer price and the net book value in the Company as at 1 April 2010 was recorded under "Difference in value from restructuring among entities under common control".

From accounting perspective, since the substance of merger can be seen effective on 1 April 2010, so there is no impact to the comparative figure of the earlier period presented (31 December 2009).

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT** (continued)**Imbalan kerja**

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat bunga ini sebaiknya digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 20.

Jika tingkat diskonto yang digunakan berbeda 1 % dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 131 atau lebih tinggi Rp 116.

Penghasilan tangguhan

Perusahaan membuat estimasi penghasilan tangguhan atas kartu poin loyalitas milik pelanggan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 93.388 (2010: Rp 60.479). Kartu ini memperbolehkan pelanggan untuk memperoleh poin untuk setiap transaksi pembelian di gerai. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan kupon yang nilainya sama dengan konversi atas poin tersebut.

Employee benefit

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Were the discount rate used to differ by 1 % from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be an estimated Rp 131 lower or Rp 116 higher.

Deferred income

The Company made deferred income estimation on loyalty point card owned by customers issued by Company amounting to Rp 93,388 (2010: Rp 60,479). This card allowed the customer to earn points from each of purchase transaction in stores. This point can be redeemed to get coupon with the same value of the point conversion.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Penghasilan tangguhan (lanjutan)

Perhitungan atas penghasilan tangguhan tersebut melibatkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas point tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat penghasilan tangguhan yang dilaporkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)

Deferred income (continued)

The calculation of this deferred income involves estimating on redemption rate of the point conversion. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of deferred income.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2011	2010*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	18,767	15,806	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	751,282	475,281	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank International			PT Bank International -
Indonesia Tbk	159,020	24,084	Indonesia Tbk -
- PT Bank Negara			PT Bank Negara -
Indonesia (Persero) Tbk	10,771	9,735	Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	8,406	5,999	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	5,044	2,537	PT Bank Permata Tbk -
- Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,970	1,201	Other banks (each -
	955,260	534,643	below Rp 1,000)
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk -
sejumlah USD 93.026			amounting to USD 93,026
(31 Desember 2010:	844	684	(31 December 2010:
USD 76.098)	956,104	535,327	USD 76,098)
Deposito jangka pendek			Short-term bank deposits
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	500,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	956,104	1,035,327	
Dikurangi:			Deduct:
Kas dan setara kas yang			Restricted cash and cash
dibatasi penggunaannya			equivalents
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	(37,130)	(36,087)	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	918,974	999,240	

Suku bunga per tahun untuk deposito Rupiah di tahun 2010 adalah 7%.

The annual interest rate for Rupiah deposits in 2010 was 7%.

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas untuk jaminan atas pembayaran bunga terhadap pinjaman sindikasi yang difasilitasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank (lihat Catatan 11).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Restricted cash and cash equivalents is collateral cash for interest payments on syndicated loans that are facilitated by PT Bank CIMB Niaga Tbk and Standard Chartered Bank (see Note 11).

6. PERSEDIAAN**6. INVENTORIES**

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Pakaian pria	122,628	100,399	Menswear
Pakaian wanita	106,474	93,640	Ladieswear
Sepatu	87,525	67,450	Shoes
Pakaian anak	84,216	67,518	Childrenwear
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	30,994	35,304	Household appliances and toiletries
Tas, kosmetik dan aksesoris	19,273	28,280	Bags, cosmetics and accessories
Mainan dan perlengkapan olahraga	<u>16,735</u>	<u>13,540</u>	Toys and sport equipments
	467,845	406,131	
Dikurangi:			Less:
Provisi untuk persediaan	<u>(5,832)</u>	<u>(5,347)</u>	Provision for inventory
	<u>462,013</u>	<u>400,784</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 452.297 (31 Desember 2010: Rp 417.206). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 31 December 2011, inventories owned by the Company were insured against losses from fire and other risks for Rp 452,297 (31 December 2010: Rp 417,206). In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2011						
	31/12/2010	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	31/12/2011	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Renovasi bangunan	210,695	10,342	34,227	(4,076)	251,188	Building renovation
Peralatan dan instalasi	516,819	121,471	26,414	(6,663)	658,041	Equipment and installation
Kendaraan	1,485	733	-	-	2,218	Vehicles
Aset dalam pembangunan	6,157	82,832	(60,641)	-	28,348	Assets under construction
	<u>735,156</u>	<u>215,378</u>	<u>-</u>	<u>(10,739)</u>	<u>939,795</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(62,289)	(52,866)	-	1,464	(113,691)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(99,977)	(103,520)	-	1,894	(201,603)	Equipment and installation
Kendaraan	(781)	(819)	-	-	(1,610)	Vehicles
	<u>(163,057)</u>	<u>(157,205)</u>	<u>-</u>	<u>3,358</u>	<u>(316,904)</u>	
Nilai buku bersih	<u>572,099</u>				<u>622,891</u>	Net book value
2010*						
	31/03/2010	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	31/12/2010	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Renovasi bangunan	165,206	5,497	39,992	-	210,695	Building renovation
Peralatan dan instalasi	398,812	100,114	17,943	(50)	516,819	Equipment and installation
Kendaraan	1,224	261	-	-	1,485	Vehicles
Aset dalam pembangunan	9,275	54,817	(57,935)	-	6,157	Assets under construction
	<u>574,517</u>	<u>160,689</u>	<u>-</u>	<u>(50)</u>	<u>735,156</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(21,665)	(40,624)	-	-	(62,289)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(33,042)	(66,958)	-	23	(99,977)	Equipment and installation
Kendaraan	(260)	(531)	-	-	(791)	Vehicles
	<u>(54,967)</u>	<u>(108,113)</u>	<u>-</u>	<u>23</u>	<u>(163,057)</u>	
Nilai buku bersih	<u>519,550</u>				<u>572,099</u>	Net book value

Perhitungan (kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (loss)/gain on sale of fixed assets is as follows:

	2011	2010*	
Hasil penjualan	510	499	Sales proceeds
Nilai buku bersih	(7,381)	(27)	Net book value
Kerugian atas kebakaran gerai (lihat Catatan 31)	<u>5,460</u>	<u>-</u>	Loss due to fire in store (see Note 31)
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	<u>(1,411)</u>	<u>472</u>	(Loss)/gain on sale of fixed assets

Di bulan Juni 2011, aset tetap dengan nilai buku bersih Rp 5.460 telah musnah terbakar (lihat Catatan 31).

In June 2011, fixed assets with a net book value of Rp 5,460 were destroyed by fire (see Note 31).

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sejumlah Rp 157.205 (31 Desember 2010: Rp 108.113) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 990.676 (31 Desember 2010: Rp 888.985). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada 31 Desember 2011, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 20%-75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2012 (31 Desember 2010: 20%-95%) - tidak diaudit.

7. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the year ended 31 December 2011 of Rp 157,205 (31 December 2010: Rp 108,113) were charged as general and administration expenses (see Note 18).

As at 31 December 2011, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 990,676 (31 December 2010: Rp 888,985). In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes there was no impairment of fixed assets.

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2011, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 20%-75% and construction is estimated to be completed in the year 2012 (31 December 2010: 20%-95%) - unaudited.

8. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTY**

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Pembelian	322,009	262,273	Purchase
Konsinyasi	<u>569,189</u>	<u>456,205</u>	Consignment
	<u><u>891,198</u></u>	<u><u>718,478</u></u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

Trade payables of purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of statement of financial position date.

As at 31 December 2011 and 2010, no collateral is pledged in respect of the trade payables.

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. AKRUAL

9. ACCRUED EXPENSES

	2011	2010*	
Gaji dan tunjangan	86,706	83,642	Salaries and allowance
Utilitas	52,253	44,268	Utilities
Pemasaran dan perlengkapan	44,770	35,730	Marketing and equipment
Sewa	41,801	23,210	Rent
Transportasi	10,397	5,830	Transportation
Konsultan	6,156	1,126	Consultant
Perjalanan dinas	3,896	2,518	Business travel
Bunga	1,597	2,989	Interest
Pajak reklame	438	2,822	Billboard tax
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	5,343	6,072	Others (each below Rp 1,000)
	<u>253,357</u>	<u>208,207</u>	

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2011	2010*	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>45,821</u>	<u>23,728</u>	Value Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2011	2010*	
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Badan			Corporate
- Pasal 25	33,814	3,517	Article 25 -
- Pasal 29	<u>80,022</u>	<u>135,174</u>	Article 29 -
	<u>113,836</u>	<u>138,691</u>	
Lain-lain			Others
- Pasal 21	3,695	12,107	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	9,829	14,385	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	<u>487</u>	<u>903</u>	Article 26 -
	<u>14,011</u>	<u>27,395</u>	
	<u>127,847</u>	<u>166,086</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	2011	2010*	
Kini	312,575	206,288	Current
Tangguhan	<u>(42,629)</u>	<u>8,310</u>	Deferred
	<u>269,946</u>	<u>214,598</u>	

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)			c. Income tax expense/(benefit) (continued)
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			A reconciliation between the profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:
	2011	2010*	
Laba sebelum pajak penghasilan	735,594	277,215	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	31,891	19,300	Employee benefits obligation -
- Penyusutan dan amortisasi	(67,567)	(57,882)	Depreciation and amortisation -
- Provisi untuk persediaan	485	5,347	Provision for inventory -
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	583,446	394,425	Non deductible expense -
- Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	-	210,834	Reversal of difference in value from restructuring transactions among entities under common control -
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			Income subject to final tax -
- Bunga	(31,066)	(20,731)	Interest -
- Sewa	(2,485)	(3,357)	Rent -
Penghasilan kena pajak	<u>1,250,298</u>	<u>825,151</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	312,575	206,288	Current income tax expense
Efek penggabungan usaha	-	22,382	Effect of merger accounting
Pembayaran pajak penghasilan dimuka:			Prepayment of income taxes:
- Pasal 23	(69,796)	(46,313)	Article 23 -
- Pasal 25	(162,757)	(47,183)	Article 25 -
Kurang bayar pajak penghasilan	<u>80,022</u>	<u>135,174</u>	Income tax under-payment

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 didasarkan atas perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2011 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Company's profit before income tax is as follows:

	2011	2010*	
Laba sebelum pajak penghasilan	735,594	277,215	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (25%)	183,899	69,304	Tax calculated at applicable rate (25%)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(8,388)	(6,022)	Income subject to final tax
Penyesuaian saldo awal aset pajak tangguhan dari aset tetap	(51,426)	-	Adjustment on beginning balance of deferred tax asset from fixed asset
Beban yang tidak dapat dikurangkan	145,861	151,316	Non deductible expense
Beban pajak penghasilan	269,946	214,598	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	31/12/10*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Credited/ (charged) to statements of comprehensive income	31/12/11	
Kewajiban imbalan kerja	35,239	7,973	43,212	Employee benefits obligation
Provisi untuk persediaan	1,337	121	1,458	Provision for inventory
Penyesuaian saldo awal aset pajak tangguhan dari aset tetap	-	51,426	51,426	Adjustment on beginning balance of deferred tax asset from fixed asset
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(20,586)	(16,891)	(37,477)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
	15,990	42,629	58,619	

	31/03/10	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Credited/ (charged) to statements of comprehensive income	31/12/10*	
Kewajiban imbalan kerja	30,415	4,824	35,239	Employee benefits obligation
Provisi untuk persediaan	-	1,337	1,337	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(6,115)	(14,471)	(20,586)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
	24,300	(8,310)	15,990	

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Berdasarkan ketentuan baru yang diberlakukan sejak tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOANS

	2011	2010*	
Pinjaman sindikasi:			Syndicated loan:
- PT Bank CIMB			PT Bank CIMB -
Niaga Tbk ("CIMB")	907,774	1,138,750	Niaga Tbk ("CIMB")
- Standard Chartered Bank	598,851	1,138,750	Standard Chartered Bank -
- PT Bank International			PT Bank International -
Indonesia Tbk	763,295	570,000	Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon			PT Bank Danamon -
Indonesia Tbk	113,593	142,500	Indonesia Tbk
- PT Bank Permata Tbk	77,671	97,500	PT Bank Permata Tbk -
Dikurangi:			Less:
beban ditangguhkan	(93,726)	(120,471)	deferred charges
	2,367,458	2,967,029	
Dikurangi:			Less:
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(284,947)	(233,255)	portion due within one year
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	2,082,511	2,733,774	Portion due over one year

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)****Pinjaman sindikasi**

Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sindikasi dari beberapa bank (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), yang difasilitasi CIMB dan Standard Chartered Bank, dengan total nilai Rp 3.250.000 yang akan dilunasi dengan jumlah angsuran tertentu sampai dengan 30 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI + 6% per tahun yang harus dibayar sesuai periode yang disetujui oleh Perusahaan dan bank. Pada tanggal 8 Juli 2011, perjanjian tersebut telah diubah mengenai perubahan suku bunga mengambang sebesar tingkat bunga deposito berjangka + 6%. Berkaitan dengan pinjaman di atas, Perusahaan juga mendapat fasilitas pinjaman siaga untuk modal kerja dari CIMB dan Standard Chartered Bank yang dapat dipakai sewaktu-waktu sebesar Rp 250.000. Biaya keuangan untuk pinjaman tersebut pada tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 367.407 (31 Desember 2010: Rp 314.959).

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn., No. 26 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas fasilitas tersebut berupa seluruh kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap yang dimiliki Perusahaan kepada CIMB.

Sejak tanggal 6 September 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas swap suku bunga dari Standard Chartered Bank untuk setengah dari saldo pinjaman bank di atas dengan bunga tetap sebesar 8,42%. Dengan fasilitas ini, apabila SBI lebih kecil dari 8,42%, Perusahaan akan membayar selisihnya. Sebaliknya, apabila SBI lebih besar dari 8,42%, Perusahaan akan menerima pembayaran selisihnya dari Standard Chartered Bank. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 Juni 2013.

Periode pertukaran fasilitas swap suku bunga adalah setiap tiga bulan. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada hutang derivative atas swap suku bunga.

11. BANK LOANS (continued)**Syndicated loan**

On 1 April 2010, the Company received loan syndicated facilities from several banks (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), facilitated by CIMB and Standard Chartered Bank, to a total amount of Rp 3,250,000 that will be paid in installments up to 30 December 2016. The loan bears a floating interest rate at SBI + 6% per annum that should be paid in a period agreed between the Company and the bank. On 8 July 2011, the agreement was amended regarding the changes in floating interest rate at the time of deposit + 6%. In addition, the Company also received a revolving loan facility for working capital from CIMB and Standard Chartered Bank that can be withdrawn anytime, amounting to Rp 250,000. The finance cost from the loan for the year ended 31 December 2011 was Rp 367,407 (31 December 2010: Rp 314,959).

Based on Notarial Deed No. 26 dated 6 July 2010 of Sutjipto, S.H., MKn., the Company provided a fiduciary guarantee for the above facility by using all cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to CIMB.

Starting on 6 September 2010, the Company entered into an interest rate swap facility with Standard Chartered Bank for half of the bank loan balance above with a fixed interest rate of 8.42%. With this facility, if SBI is lower than 8.42%, the Company will pay the difference. On the other hand, if SBI is higher than 8.42%, the Company will receive the difference from Standard Chartered Bank. The facility will end on 30 June 2013.

The exchange period of interest rate swap is on a quarterly basis. As at 31 December 2011 and 2010, there is no derivative payable on interest rate swap.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Sesuai perjanjian peminjaman, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan seperti rasio *net leverage*, *gross leverage*, dan *debt service coverage*. Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 37.130 pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 36.087) (lihat Catatan 5).

Sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disetujui, pada bulan September dan Desember 2010 Perusahaan membayar pokok pinjaman sejumlah Rp 162.500. Jadwal pembayaran pokok pinjaman adalah setiap tiga bulan.

Pada tanggal 28 Februari 2011 dan 8 Maret 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman secara sukarela masing - masing sebesar Rp 400.000 dan Rp 350.000.

Pada bulan Maret, Juni, September dan Desember 2011, Perusahaan membayar pokok pinjaman masing-masing sejumlah Rp 6.789, Rp 15.842, Rp 101.842 dan Rp 101.842 .

11. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan (continued)

Based on the facility agreement, the Company is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants that consist of *net leverage*, *gross leverage* and *debt service coverage ratio*. The Company is also required to maintain restricted cash and cash equivalents amounting to Rp 37,130 as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 36,087) (see Note 5).

Following the agreed payment term, in September and December 2010 the Company paid the loan principal amounting to Rp 162,500. The payment term for the loan principal is on a quarterly basis.

On 28 February 2011 and 8 March 2012, the Company made a voluntary payment of the loan principal amounting to Rp 400,000 and Rp 350,000, respectively.

In March, June, September and December 2011, the Company paid the loan principal amounting to Rp 6,789, Rp 15,842, Rp 101,842 and Rp 101,842, respectively.

12. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 31 tanggal 20 September 2011, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 31 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. dated 20 September 2011, the Company's shareholders was as follows.

	Jumlah saham ditempatkan dan disor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5.000 (full amount)			
Asia Color Company Ltd	4,683,831	0.16	23,419
Lain-lain/Others	1,485,129	0.05	7,426
Sub-jumlah/sub-total	6,168,960	0.21	30,845

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

12. SHARE CAPITAL (continued)

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/</u> <u>Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	211,037,131	7.23	73,863
Lain-lain/Others	48,059,189	1.65	16,821
Sub-jumlah/sub-total	259,096,320	8.88	90,684
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/</u> <u>Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	2,648,213,669	90.76	264,822
Lain-lain/Others	4,439,131	0.15	443
Sub-jumlah/sub-total	2,652,652,800	90.91	265,265
	2,917,918,080	100.00	386,794

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai
berikut:The composition of the Company's shareholders
as at 31 December 2010 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5,000 (nilai penuh)/</u> <u>Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Meadow Indonesia	4,683,842	0.16	23,419
Lain-lain/Others	1,485,118	0.05	7,426
Sub-jumlah/sub-total	6,168,960	0.21	30,845
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/</u> <u>Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Meadow Indonesia	211,037,636	7.23	73,863
Lain-lain/Others	48,058,684	1.65	16,821
Sub-jumlah/sub-total	259,096,320	8.88	90,684
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/</u> <u>Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Meadow Indonesia	2,648,220,000	90.76	264,822
Lain-lain/Others	4,432,800	0.15	443
Sub-jumlah/sub-total	2,652,652,800	90.91	265,265
	2,917,918,080	100.00	386,794

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri
A, B dan C.There are no differences in the rights of type A, B
and C shares.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**13. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD/

Share premium from Limited Public Offering ("LPO") I and II with pre-emptive rights to the shareholders

198,023

Beban emisi saham/Share issuance expense

(2,831)

Bersih/Net

195,192

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159.

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159, respectively.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

Share issuance expenses arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

14. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 6 tanggal 4 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- pencadangan saldo laba sebesar Rp 6.250;
- pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2010 sebesar Rp 134.953 yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 15 September 2011; dan
- perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lihat Catatan 1)

Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.10-24155 tanggal 28 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0062043.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

14. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed No. 6 dated 4 May 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders approved:

- appropriation of retained earnings amounting to Rp 6,250;
- the declaration of dividends from 2010 net profit amounted to Rp 134,953 paid on 30 June 2011 and 15 September 2011; and
- the change in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors (see Note 1)

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Change in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-24155 dated 28 July 2011 and was registered in the Company List No. AHU-0062043.AH.01.09 year 2011 dated 28 July 2011.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KOMISI PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

15. COMMISSION FROM CONSIGNMENT SALES -
NET

	2011	2010*	
Penjualan konsinyasi	6,629,104	4,493,082	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(4,550,328)	(3,092,855)	Cost of consignment sales
	<u>2,078,776</u>	<u>1,400,227</u>	

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

16. COST OF REVENUE

	2011	2010*	
Persediaan awal	406,131	324,984	Merchandise for sale beginning
Pembelian bersih	<u>1,645,812</u>	<u>1,241,515</u>	Purchases - net
Persediaan yang tersedia untuk dijual	2,051,943	1,566,499	Merchandise available for sale
Persediaan akhir	(467,845)	(406,131)	Merchandise for sale - ending
Provisi untuk persediaan	485	5,347	Provision for inventory
Kerugian atas kebakaran gerai (Lihat Catatan 31)	<u>(3,846)</u>	-	Loss due to fire in store (see Note 31)
Beban pokok pendapatan persediaan	1,580,737	1,165,715	Cost of revenue merchandise
Beban pokok pendapatan dari jasa konsultasi	<u>14,479</u>	<u>7,708</u>	Cost of revenue from services fee
Beban pokok pendapatan	<u>1,595,216</u>	<u>1,173,423</u>	Cost of revenue

Tidak terdapat pembelian persediaan dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

There was no purchase from suppliers with transactions more than 10% of total net purchases for the years ended 31 December 2011 and 2010.

17. BEBAN PENJUALAN

17. SELLING EXPENSES

	2011	2010*	
Sewa	629,446	430,746	Rent
Pemasaran	198,851	141,444	Marketing
Kartu kredit	35,606	24,602	Credit card
Kantong plastik	23,380	16,098	Plastic bag
Seragam	4,641	4,961	Uniform
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>20,985</u>	<u>9,669</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>912,909</u>	<u>627,520</u>	

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

18. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2011	2010*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	505,272	340,421	Salaries and allowance
Utilitas dan telekomunikasi	176,350	121,569	Utility and telecommunication
Penyusutan (lihat Catatan 7)	157,205	108,113	Depreciation (see Note 7)
Konsultan	23,637	2,013	Consultant
Asuransi	22,788	17,213	Insurance
Perjalanan dinas	19,757	10,539	Business travel
Pemeliharaan dan perbaikan	14,626	8,138	Repair and maintenance
Pajak dan ijin	9,694	6,080	Tax and license
Amortisasi	2,352	1,169	Amortisation
Perlengkapan	2,151	2,438	Tools
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	3,607	1,851	Others (each below Rp 1,000)
	<u>937,439</u>	<u>619,544</u>	

Lihat Catatan 24 untuk saldo dan transaksi
dengan pihak berelasi.See Note 24 for balances and transactions with
related parties.19. KERUGIAN/(KEUNTUNGAN) LAINNYA -
BERSIH

19. OTHER LOSSES/(GAINS) - NET

	2011	2010*	
Kerugian atas kebakaran gerai (lihat Catatan 31)	9,306	-	Loss due to fire in store (see Note 31)
Kerugian/(keuntungan) penjualan aset tetap	1,411	(472)	(Loss)/gain on sale of fixed assets
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	210,834	Reversal of difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Lain-lain - bersih	<u>3,130</u>	<u>(7,066)</u>	Others - net
	<u>13,847</u>	<u>203,296</u>	

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Kewajiban pada tanggal 31 Desember 2011 dan
2010, dihitung dengan menggunakan metode
Projected Unit Credit, dengan asumsi-asumsi
sebagai berikut:Obligations as at 31 December 2011 and 2010
are calculated using the *Projected Unit Credit*
method, with the following assumptions:

	2011	2010	
Tingkat diskonto	6.70%	8.71%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan/cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pensiun pada usia pensiun normal	100%	100%	Retirement rate at normal retirement age
Tingkat pengunduran diri per tahun pada usia 20-54	2%	2%	Resignation rate per year at age 20-54
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan
laporan aktuaris independen Dayamandiri
Dharmakonsolido masing - masing tanggal
9 Januari 2012 dan 10 Januari 2011.Employee benefits obligation as at
31 December 2011 and 2010 were based on
independent actuaries Dayamandiri
Dharmakonsolido, dated 9 January 2012 and
10 January 2011, respectively.*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) 20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan
posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:The employee benefits obligation recognised in
the statements of financial position are as follows:

	2011	2010*	
Nilai kini dari kewajiban	264,457	193,075	Present value of obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(91,612)	(52,121)	Unrecognised actuarial loss
	<u>172,845</u>	<u>140,954</u>	

Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah
sebagai berikut:The amounts recognised in the profit or loss are
as follows:

	2011	2010*	
Biaya jasa kini	16,006	11,508	Current service cost
Biaya bunga	16,825	15,285	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui	<u>9,721</u>	<u>4,119</u>	Recognition of actuarial loss
	<u>42,552</u>	<u>30,912</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai
berikut:The movement in employee benefits obligations
is as follows:

	2011	2010*	
Saldo awal	140,954	114,161	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	42,552	30,912	Addition during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(10,661)</u>	<u>(4,119)</u>	Payment during the year
	<u>172,845</u>	<u>140,954</u>	

21. LABA BERSIH PER SAHAM

21. NET EARNINGS PER SHARE

	2011	2010*	
Laba bersih	<u>465,648</u>	<u>62,617</u>	Net profit
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>2,917</u>	<u>2,917</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>160</u>	<u>21</u>	Net earnings per share - basic and diluted (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010,
Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi
saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba
per saham dilusian sama dengan laba per saham
dasar.

As at 31 December 2011 and 2010, the Company
has no potential dilutive ordinary shares.
Therefore, diluted earning per share is equivalent
to basic earnings per share.

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**22. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA**

Pinjaman dari PT Matahari Pacific sebesar Rp 1.000.000 merupakan pinjaman sehubungan dengan pembelian saham Perusahaan oleh PT Meadow Indonesia, berdasarkan perjanjian tertanggal 29 Maret 2010 dan dikenakan bunga dengan tarif 13% sampai 15% per tahun selama lima tahun setelah PT Meadow Indonesia menggunakan fasilitas pinjaman tersebut. Bunga disajikan sebagai penambah pinjaman setiap 1 tahun setelah tanggal pinjaman. Jumlah bunga yang ditambahkan pada tahun 2011 sebesar Rp 69.746. Jumlah biaya keuangan untuk pinjaman tersebut pada tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 140.121 (31 Desember 2010: Rp 99.306).

22. LOAN FROM THIRD PARTY

Loan from PT Matahari Pacific amounting to Rp 1,000,000 is in connection with the PT Meadow Indonesia purchase of shares of the Company, based on the agreement dated 29 March 2010 and bear interest at a rate of 13% up to 15% per year during five years after PT Meadow Indonesia used the loan facility. Interest is presented as addition to principal each 1 year following the agreement date. Total interest addition to principal in 2011 was Rp 69,746. The finance cost from the loan for the year ended 31 December 2011 was Rp 140,121 (31 December 2010: Rp 99,306).

23. BIAYA KARYAWAN

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 505.272 (31 Desember 2010: Rp 340.421).

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 11.574 orang (31 Desember 2010: 10.422 orang) - tidak diaudit.

23. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the year ended 31 December 2011 amounted to Rp 505,272 (31 December 2010: Rp 340,421).

As at 31 December 2011, the Company had 11,574 employees (31 December 2010: 10,422 employees) - unaudited.

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**a. Hubungan dengan pihak berelasi**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Meadow Asia Company Ltd	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan jasa/Services fee
Dewan Direksi dan Komisaris/ Board of Directors and Commissioners	Karyawan kunci/ Key management personnel	Beban gaji dan tunjangan, imbalan paska kerja/Salaries and allowance, post-employment benefits

Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY**a. The nature of relationships with related party**

The nature of relationships and transactions with related party are as follows:

The Company's policy requires that the pricing arrangement of related parties transactions are similar to transactions with third parties.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

	2011
Pendapatan jasa	
Meadow Asia Company Ltd	480
Persentase dari jumlah pendapatan	0.01

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	2011
Beban umum dan administrasi	
Beban gaji dan tunjangan Dewan Direksi dan Komisaris	
- Dewan Direksi	3,440
- Dewan Komisaris	2,516
	5,956

Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi

Imbalan paska kerja manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 termasuk imbalan paska kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010.

24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY
(continued)

b. Transactions with related party

Details of transactions with related party are as follows:

	2010*
Services fee	
Meadow Asia Company Ltd	132
Persentase dari total revenue	0.00

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2010*
General and administration expenses	
Salaries and allowance of Board of Directors and Commissioners	
Board of Directors -	12,840
Board of Commissioners -	2,177
	15,017

Percentage of general and administration expenses

The key management's post-employment benefits for the year ended 31 December 2011 included post-employment benefits for the year ended 31 December 2010.

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 13 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas pengalihan seluruh kepemilikan saham PT Asri AgungPermai (AAP) dengan harga jual Rp 12,50 kepada Asia Color Company Ltd.

Pada tanggal 17 Februari 2010, pengalihan saham AAP telah selesai dilakukan dengan ditandatanganinya Akta Pengoperan Hak atas saham.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 13 January 2010, the Company entered into a sale and purchase agreement to transfer all of the share ownership of PT Asri AgungPermai (AAP) to Asia Color Company Ltd, with a sales price of Rp 12.50.

On 17 February 2010, the share ownership transfer of AAP was fully completed by signing the transfer of share deed.

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Konsultasi dan Jasa Manajemen" dengan MACL, dimana Perusahaan bertindak sebagai penasihat dan konsultan manajemen dan bisnis MACL. Perjanjian ini mulai efektif pada tanggal 1 Oktober 2010. Perusahaan mendapatkan pendapatan jasa sebesar Rp 480 per tahun. Pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sejumlah Rp 480 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010: Rp 132).

- c. Pada bulan November 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan MPP, dimana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") dari MPP untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 2 November 2009 dan telah diamandemen pada tanggal 22 Januari 2010.

Perusahaan mengalihkan Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dari MPP ke PT Visionet International ("Visionet") pada tanggal 1 Juli 2010. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Tidak ada perubahan mengenai lingkup jasa dan beban jasa penyediaan sistem ritel dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya dengan MPP.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" sebesar Rp 11.319 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 10.364).

- d. Perusahaan telah menandatangani 7 *Memorandum of Understanding* (MoU) di tahun 2011 untuk pembukaan gerai-gerai baru. Gerai baru tersebut berada di beberapa lokasi di Indonesia dan diperkirakan akan beroperasi di 2012. Total estimasi komitmen sewa dari gerai-gerai tersebut adalah Rp 213.033 untuk masa sewa 10-11 tahun.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- a. On 28 December 2010, the Company signed an "Agreement of Consultation and Management Services" with MACL, whereby the Company acts as advisor and consultant of management and business of MACL. This agreement is effectively started on 1 October 2010. The Company received service fee amounting to Rp 480 per annum. Service fee for the period ended 31 March 2011 amounting to Rp 480 (for the year ended 31 December 2010: Rp 132).

- c. In November 2009, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with MPP, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") from MPP to support all activities of the Company. The agreement is valid for a period of 5 years commencing on 2 November 2009 and was amended on 22 January 2010.

The Company transferred the Information Technology Services Agreement from MPP to PT Visionet International ("Visionet") on 1 July 2010. This agreement is valid for a period of 5 years. There are no changes related to scope of service and retail system service expense compared to the previous agreement with MPP.

Retail system service expense was charged as part of the "General and Administration expenses", amounting to Rp 11,319 for the year ended 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 10,364).

- d. The Company has signed 7 *Memorandum of Understanding* (MoU) in 2011 for opening new stores. The stores are located in several locations in Indonesia and expected to start commercial operations in 2012. The estimated total lease commitment for those new stores is Rp 213,033 for a lease period of 10-11 years.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah manajemen. Manajemen melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan ini.

Manajemen menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Manajemen melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai dan segment berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT REPORTING

Operating decision maker is management. Management review the Company's internal report to assess performance and allocate resources. Management determined the operating segment based on this report.

Management use store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, Management reports its segment by geographical area.

A summary of stores and segments by geographical area is as follows:

	2011	2010		
Jawa	68	61		Java
Sumatera	14	13		Sumatera
Luar Jawa dan Sumatera	21	21		Outside Java and Sumatera
	103	95		
	2011			
	Jawa/Java	Sumatera	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera	Jumlah segmen/ Total segment
Pendapatan/Revenue	2,919,166	652,209	1,102,833	4,674,208
Pendapatan jasa/Services fee				26,504
				4,700,712
Hasil segmen/Segment result	994,092	263,214	424,528	1,681,834
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses				(440,533)
Laba usaha/Operating profit				1,241,301
Aset segmen/Segment assets	690,536	129,839	230,185	1,050,560
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets				1,371,912
Jumlah aset/Total assets				2,422,472
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Fixed assets net of accumulated depreciation	385,438	62,546	121,707	569,691
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation				53,200
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation				622,891
Penambahan aset tetap/Additions of fixed assets	115,740	28,054	34,591	178,385
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated additions of fixed assets				36,993
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets				215,378

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	2011			
	<u>Jawa/ Java</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	99,461	13,444	30,966	143,871
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses				<u>13,334</u>
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses				<u>157,205</u>
	2010*			
	<u>Jawa/ Java</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>
Pendapatan/Revenue	2,069,489	439,708	792,803	3,302,000
Pendapatan jasa/Services fee				<u>14,699</u>
				<u>3,316,699</u>
Hasil segmen/Segment result	693,117	169,801	299,595	1,162,513
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated operating expenses				<u>(469,597)</u>
Laba usaha/Operating profit				<u>692,916</u>
Aset segmen/Segment assets	625,208	105,935	229,282	960,425
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>1,284,759</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>2,245,184</u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	369,554	48,177	125,756	543,487
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation				<u>28,612</u>
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation				<u>572,099</u>
Penambahan aset tetap/Additions of fixed assets	91,696	21,646	42,427	155,769
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets				<u>4,920</u>
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets				<u>160,689</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	69,272	9,020	22,034	100,326
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses				<u>7,787</u>
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses				<u>108,113</u>

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 93.026 (nilai penuh) (31 Desember 2010: USD 76.098 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 844 (31 Desember 2010: Rp 684).

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2011, the Company only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 93,026 (full amount) (31 December 2010: USD 76,098 (full amount)), translated into Rupiah amounting to Rp 844 (31 December 2010: Rp 684).

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

	2011	2010*
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas		
- Penambahan aset tetap melalui akrual	(23,825)	(16,446)
		<i>Acquisition of fixed assets - through accrued expenses</i>

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

(i) Risiko pasar**Risiko tingkat bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari utang bank dengan suku bunga mengambang.

Kenaikan tingkat suku bunga akan menaikkan beban pinjaman dan berdampak buruk terhadap keuntungan Perusahaan. Kenaikan tingkat suku bunga yang signifikan, khususnya untuk periode yang panjang, dapat berdampak besar dan buruk terhadap bisnis, posisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perusahaan.

Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan fasilitas *swap* suku bunga untuk mengkonversi setengah dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap (lihat Catatan 11). Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

(i) Market risk**Interest rate risk**

The Company is exposed to interest rate risk arising from floating rates of bank loans.

An increase in interest rates would increase borrowing costs and adversely affect the profitability of the Company. Any significant increase in interest rates, especially for a prolonged period, could have a material and adverse effect on the business, financial position, result of operations and prospects of the Company.

This exposure is managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting half of the loans from floating rate to fixed rate (see Note 11). Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Perusahaan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Company's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	2011	2010*	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	1,472,250	1,584,375	Fixed interest rates borrowings
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	988,934	1,503,125	Floating interest rates borrowings
	<u>2,461,184</u>	<u>3,087,500</u>	

Risiko harga

Price risk

Perusahaan tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

The Company has no significant price risks.

(ii) Manajemen Risiko Modal

(ii) Capital Risk Management

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, memperkuat aktivitas operasional.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, strengthen its operational activities.

*) Laporan keuangan 2010 telah disajikan kembali.
Lihat Catatan 3

*) The 2010 financial statements have been restated.
See Note 3

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko kredit

Perusahaan tidak mempunyai risiko kredit yang signifikan.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

(iv) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Perusahaan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito jangka pendek dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 74.490 (31 Desember 2010: Rp 66.660) sedangkan nilai wajarnya sebesar Rp 55.808 (31 Desember 2010: Rp 47.332).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang menggunakan tingkat bunga deposito yaitu 5% dan 7% per tahun pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat dan nilai wajar piutang lain-lain tidak lancar dan aset tidak lancar lainnya.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Credit risk

The Company has no significant credit risk.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 days of the transaction date.

(iv) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Company also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The Company invests its cash surplus in short-term bank deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and financial liabilities such as trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair value because they are short term in nature.

The carrying value of refundable deposits amounts to Rp 74,490 (31 December 2010: Rp 66,660) while their fair value amounts to Rp 55,808 (31 December 2010: Rp 47,332).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate using time deposit interest rate which is 5% and 7% per annum as of 31 December 2011 and 2010.

Based on Management's review, there is no significant difference between the carrying value and fair value of other non-current receivables and other non-current assets.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**30. KOMITMEN BARANG MODAL DAN
LIABILITAS KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak mempunyai komitmen barang modal dan liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**30. CAPITAL COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES**

As at 31 December 2011 and 2010, the Company has no significant capital commitments and contingent liabilities.

31. KERUGIAN ATAS KEBAKARAN GERAJ

Pada tanggal 27 Juni 2011, gerai Perusahaan yang berlokasi di Makassar mengalami kebakaran. Nilai kerugian bersih atas persediaan dan nilai buku aset tetap yang terbakar adalah Rp 3.846 dan Rp 5.460. Manajemen sedang dalam proses pengajuan klaim kerugian ke perusahaan asuransi. Manajemen berkeyakinan bahwa kerugian atas kebakaran untuk persediaan dan aset tetap akan ditanggung seluruhnya oleh perusahaan asuransi. Nilai pertanggungan asuransi masih lebih besar dari nilai kerugian tersebut.

31. LOSS DUE TO FIRE IN STORE

On 27 June 2011, the Company's store located in Makassar suffered from a fire. The net loss from inventories and net book value of fixed assets burnt are Rp 3,846 and Rp 5,460, respectively. Management is in the process of claiming the loss from the insurance company. Management believes that the loss from fire of inventories and fixed assets will be borne entirely by the insurance company. The sum insured is greater than that lost.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan yang direvisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) - Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) - Kompensasi Berbasis Saham
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) - Laba Per Saham
- PSAK No. 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan

**32. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

The Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accounting Institute has issued new, and revisions of several, financial accounting standards and interpretations for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012, which may have an impact on the financial statements of the Company, as follows:

- SFAS No. 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- SFAS No. 18 (Revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- SFAS No. 24 (Revised 2010) - Employee Benefits
- SFAS No. 34 (Revised 2010) - Construction Contracts
- SFAS No. 46 (Revised 2010) - Income Taxes
- SFAS No. 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation
- SFAS No. 53 (Revised 2010) - Share-based Payment
- SFAS No. 56 (Revised 2010) - Earning Per Share
- SFAS No. 60 - Financial Instruments: Disclosures

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**32. STANDAR AKUNTANSI BARU**

- PSAK No. 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK No. 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 - PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 - Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 - Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang saham
- ISAK No. 23 - Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap laporan keuangan.

**32. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

- SFAS No. 61 - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- ISFAS No. 13 - Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation
- ISFAS No. 15 - PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISFAS No. 16 - Service Concession Arrangements
- ISFAS No. 18 - Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities
- ISFAS No. 20 - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISFAS No. 23 - Operating Lease - Incentive
- ISFAS No. 24 - Substantial Evaluation of Several Transactions Involving a Legal Form of Lease

Management is still evaluating the possible impact of these standards on the financial statements.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan laporan laba rugi komprehensif tahun yang berakhir 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan laba rugi tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Reklasifikasi tersebut sehubungan dengan peran Perusahaan sebagai prinsipal dalam pendapatan dan beban jasa logistik dan sebagai agen dalam kegiatan promosi adalah sebagai berikut:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2010 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of income for the year ended 31 December 2011. The reclassification related to the Company act as principal in income and expenses of logistic services and as agent in promotional activities are as follows:

	Sebelum reklasifikasi*/ Before reclassification*	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/After reclassification	
Penjualan eceran	1,916,773	(15,000)	1,901,773	Retail sales
Pendapatan jasa	132	14,567	14,699	Services fee
Beban pokok pendapatan	(1,165,737)	(7,686)	(1,173,423)	Cost of revenue
Beban penjualan	(649,555)	22,035	(627,520)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(605,628)	(13,916)	(619,544)	General and administration expenses

* Angka MDS setelah penggabungan usaha (lihat Catatan 3b)/MDS figures after merger (See Note 3b)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



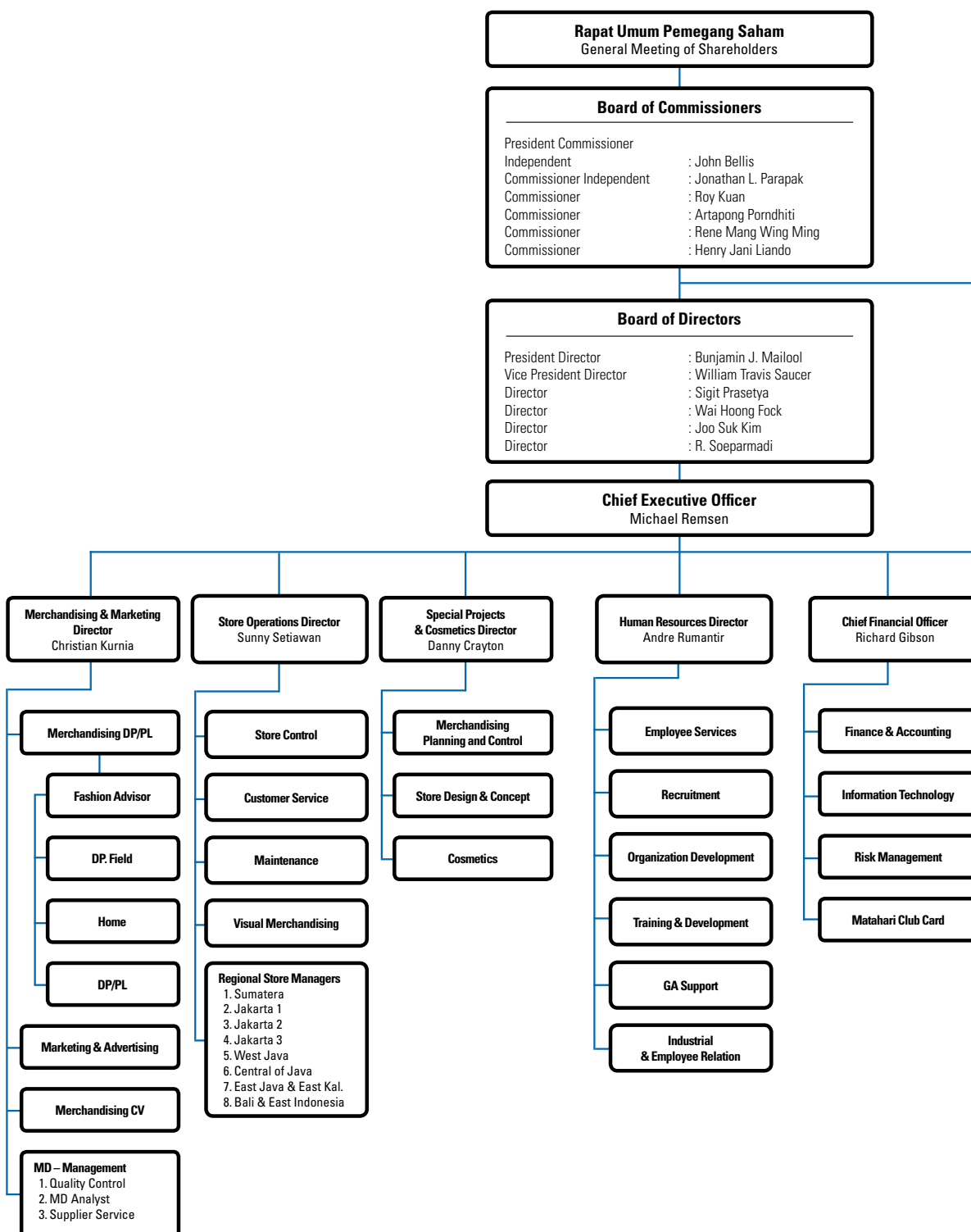


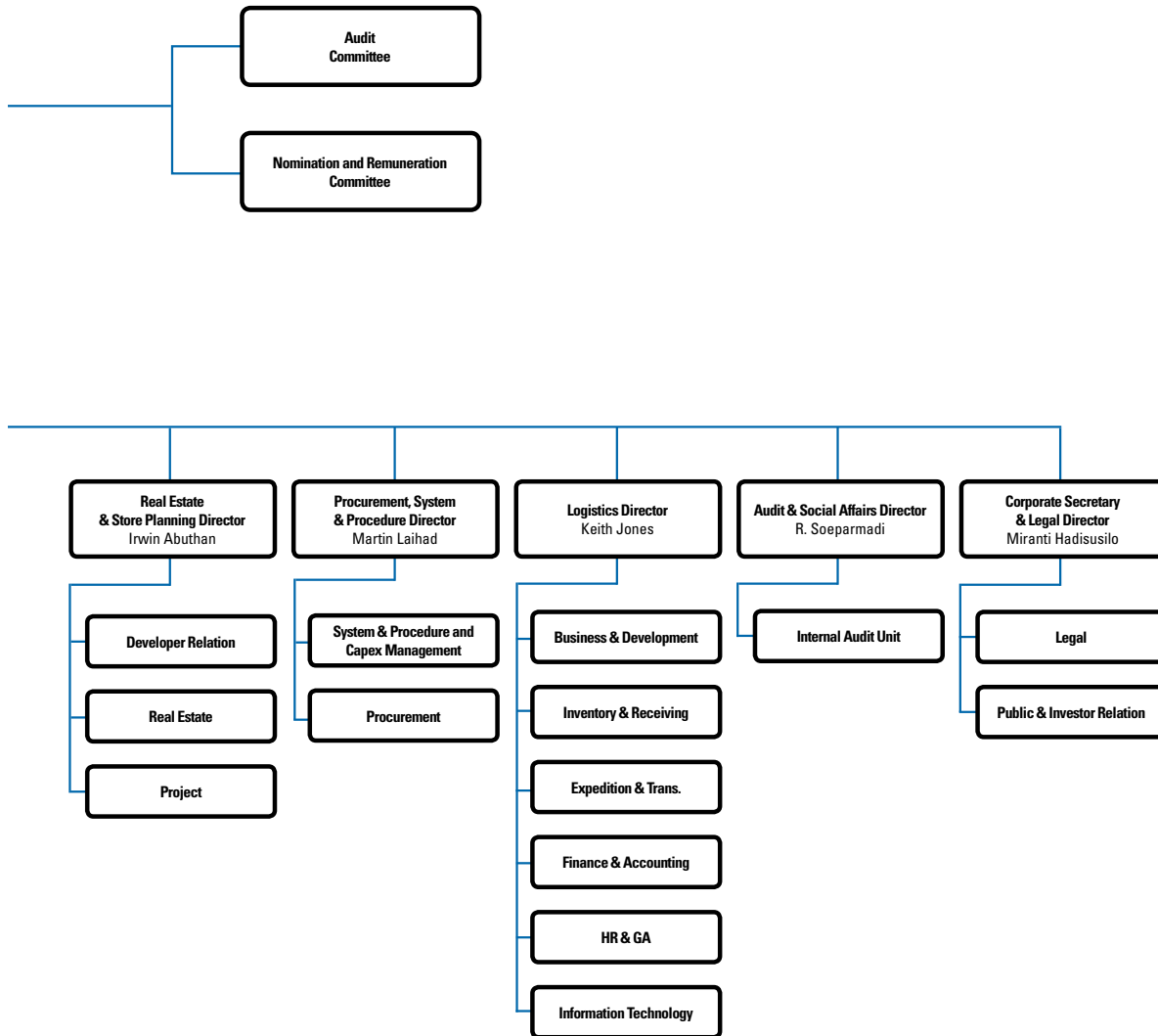
DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



JOHN BELLIS
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 26 Maret 2010. Sebelum jabatan yang sekarang, ia adalah Senior Advisor dan CEO Matahari Department Store Divisi di PT Matahari Putra Prima Tbk. Beliau bergabung dengan Matahari Group di tahun 2001, dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk. Karirnya dimulai sebagai *management trainee* di John Lewis Partnership Stores, Inggris (1961-1965), dari sana ia mulai bekerja sebagai General Manager untuk Booker Grup Zambia (1965-1970) dan Edgars Stores Ltd, Afrika Selatan (1970-1998) dengan posisi terakhir di sana sebagai Managing Director. Dia adalah lulusan NRDC dari St. Martin College London. Beliau berusia 68 tahun.

Appointed as the Company's President Commissioner on March 26, 2010. Prior to assuming his current position, he was the Senior Advisor and CEO of Matahari Department Store; Division in PT Matahari Putra Prima Tbk. He had joined Matahari Group in 2001, and also served as Independent Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk. His career started as a management trainee at John Lewis Partnership Stores, UK (1961 – 1965), from there he went on to work as General Manager for Booker Group Zambia (1965 – 1970) and Edgars Stores Ltd, South Africa (1970 – 1998) with his latest position there being Managing Director. He is a NRDC graduate of St. Martin's College London. He is 68 years old.



JONATHAN L. PARAPAK
Komisaris Independen
Independent Commissionerr

Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan pada tanggal 26 Maret 2010. Seorang pemimpin bisnis eksekutif yang sangat disegani dalam industri telekomunikasi, beliau bergabung dengan Grup Matahari pada tahun 2000. Pengalaman profesionalnya termasuk beberapa posisi penting sebagai Sekretaris Jendral Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1991-1998), Sekretaris Jendral Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya (1998-1999); serta Presiden Direktur & Presiden Komisaris PT. Indosat Tbk (1980-2000). Kini beliau juga memegang peran sebagai Rektor Universitas Pelita Harapan dan sebagai Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk. Beliau berusia 69 tahun.

Appointed as the Company's Commissioner on March 26, 2010. He was a leader of a highly respected business executive in the telecommunications industry, he joined the Matahari Group in 2000. Professional experience includes several important positions as Secretary General of the Department of Tourism, Post and telecommunications (1991-1998), Secretary General of the Ministry of Tourism, Arts and Culture (1998-1999); and President Director and President Commissioner of PT. Indosat Tbk (1980-2000). Now he also held the role as Rector of Universitas Pelita Harapan and as an Independent Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk. He is 69 years old.



RENE MANG WING MING
Komisaris
Commissioner

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 26 Maret 2010. Beliau kini adalah CEO Grup G2000 Apparel Limited. Beliau memegang posisi senior di berbagai perusahaan ritel raksasa dalam 20 tahun belakangan ini, seperti COO dari rantai gerai Trust-Mart di Cina, CAO Wal-Mart di Cina, CEO Seibu Department Store di Hong Kong dan Cina, serta Country President Wal-Mart di Korea. Beliau lulusan dari Chinese University of Hong Kong serta merupakan anggota dari AICPA (American Institute of Certified Public Accountants). Beliau berusia 60 tahun.

Appointed as the Company's Commissioner on March 26, 2010. He is presently the Group CEO of G2000 Apparel Limited. He has held senior positions in various renowned retail giants in the past 20 years, such as COO of Trust-Mart store chain in China, CAO of Wal-Mart stores in China, CEO of Seibu Department Store in Hong Kong and China, and Country President of Wal-Mart stores in Korea. He graduated from the Chinese University of Hong Kong and is a member of AICPA (American Institute of Certified Public Accountants). He is 60 years old.



ROY KUAN
Komisaris
Commissioner

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 26 Maret 2010. Beliau adalah Managing Partner untuk CVC Asia Pacific Limited, yang mengelola dana sekitar US\$45 miliar secara global. Beliau juga menjadi Kepala untuk Asia dan Jepang. Beliau juga menjabat sebagai dewan untuk Asian Venture Philanthropy Network. Beliau meraih gelar B.A dari Georgetown University dan MBA dari Wharton School, University of Pennsylvania. Beliau berusia 45 tahun.

Appointed as the Company's Commissioner on March 26, 2010. He is a Managing Partner at CVC Asia Pacific Limited, which manages approximately US\$45 billion in funds globally, and is the Head for Asia and Japan. He serves on the board of the Asian Venture Philanthropy Network. He holds a B.A. degree from Georgetown University and an MBA from the Wharton School, University of Pennsylvania. He is 45 years old.



HENRY JANI LIANDO
Komisaris
Commissioner

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 26 Maret 2010. Beliau bergabung dengan PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2008 sebagai Direktur Perencanaan Strategis & Keuangan, bertanggung jawab atas perencanaan jangka panjang dan strategi perusahaan. Sebelumnya beliau memegang posisi eksekutif sebagai Chief Financial Officer and Treasurer, Global Consumer Group, di Citibank NA, Indonesia. Beliau adalah seorang profesional dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di industri multinational consumer dan perbankan korporat serta telah mengalami berbagai tingkatan pengembangan organisasi dan siklus ekonomi. Beliau telah mengalami berbagai tingkatan pengembangan organisasi dan siklus ekonomi. Beliau meraih gelar sarjananya dalam bidang Chemical Engineering dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia dan MBA jurusan Keuangan dari Oregon State University, USA. Beliau berusia 48 tahun.

Appointed as the Company's Commissioner on March 26, 2010. He joined PT Matahari Putra Prima Tbk in 2008 as Director of Financial & Strategic Planning and held responsibility as the Company's strategic and long term planning. Prior to joining MPPA, he held executive position as Chief Financial Officer and Treasurer, Global Consumer Group, at Citibank NA, Indonesia. He is a professional with experience more than 18 years in multinational consumer industry and corporate banking. He has undergone various levels of organizational development and economic cycle. He earned his Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung, Indonesia and an MBA majoring in Finance from Oregon State University, USA. He is 48 years old.



ARTAPONG PORNDHITI
Komisaris
Commissioner

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada 4 Mei 2011. Beliau juga merupakan karyawan CVC Asia Pacific. Sebelum bergabung dengan CVC, Artapong adalah Vice President untuk Lombard Investments, Inc. dan sebelumnya lagi pernah bekerja di Corporate Finance Division untuk Dresdner Kleinwort Wasserstein. Artapong meraih gelar MBA dari Sasin Graduate Institute of Business Administration, Thailand, dan gelar BA di bidang Commerce dari University of Melbourne, Australia. Beliau berusia 37 tahun.

Appointed as the Company's Commissioner on May 4, 2011. He is also an employee of CVC Asia Pacific. Prior to joining CVC, Artapong was a Vice President at Lombard Investments, Inc. and had previously worked at Dresdner Kleinwort Wasserstein's Corporate Finance Division. Artapong holds a MBA Degree from the Sasin Graduate Institute of Business Administration, Thailand and a BA Degree in Commerce from the University of Melbourne, Australia. He is 37 years old.

PROFIL ANGGOTA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



BUNJAMIN J. MAILOOL

Presiden Direktur
President Director

Ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2009. Beliau juga bertugas sebagai Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk sejak Januari 2002 sampai sekarang. Pada tahun 1997-2001, beliau menjabat sebagai CEO / Wakil Presiden Direktur PT Sentul City Tbk. Beliau memulai karir profesionalnya di Citibank NA, Jakarta (1989-1997), dengan posisi terakhir sebagai Vice President - Risk Management Treasury Head. Beliau meraih gelar BSC dari California State University dan MBA dari Oklahoma, USA. Beliau berusia 48 tahun.

Appointed as the Company's President Director on October 30, 2009. He also serves as the President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk since January 2002 until now. In 1997-2001, he served as CEO / Vice President Director of PT Sentul City Tbk. He began his professional career at Citibank NA, Jakarta (1989-1997), with his last position as Vice President - Head of Risk Management Treasury. He holds a BSC degree from California State University and an MBA from Oklahoma, USA. He is 48 years old.



WILLIAM TRAVIS SAUCER

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur pada 26 Maret 2010 dengan pengalaman lebih dari 28 tahun pada bisnis department store di AS. Beliau pernah bekerja untuk perusahaan retail yang disegani seperti Saks, Inc dan JC Penney. Beliau pernah memegang berbagai jabatan penting dalam bidang merchandising dan marketing. Beliau merupakan figur yang terkemuka dalam industri department store Amerika. Beliau pernah menjabat sebagai CEO McRae's Department Stores dan CEO Parisian Department Store. Selain itu beliau juga menjadi konsultan bagi para pengusaha lokal. Di bawah pimpinan Travis di Matahari, Perseroan mencapai tahap baru dalam hal penjualan dan pendapatan. Beliau lulusan dari Troy University, AS. Beliau berusia 60 tahun.

Joined the Company in 2006. Appointed as Vice President Director on March 26, 2010, with over 28 years of experience in the USA Department Store business. He has worked for respected retailers as Saks, Inc. and JCPenney. He has held various posts with expertise in merchandising and marketing. He has been a prominent figure within the American Department Store Industry. He has held such post as CEO of McRae's Department Stores and CEO of Parisian Department Stores. In addition, he has provided consultancy work for a local entrepreneurial venture. Under Travis's tenure at Matahari; the company has reached new levels in terms of sales and profitability. He is a graduate of Troy University, USA. He is 60 years old.



JOO SUK KIM

Direktur
Director

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 26 Maret 2010. Beliau juga menjabat sebagai Managing Director untuk CVC Asia Pacific Limited. Beliau menyandang gelar BA di bidang Business Administration dari Yonsei University, Korea. Beliau berusia 36 tahun.

Appointed as the Company's Director on March 26, 2010. He is also a Managing Director of CVC Asia Pacific Limited. He holds a BA Degree in Business Administration from Yonsei University, Korea. He is 36 years old.

**R. SOEPARMADI**Direktur
Director

Beliau bergabung dengan Grup Matahari sejak 2008. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 30 Oktober 2009. Beliau adalah seorang eksekutif profesional dengan pengalaman selama 40 tahun di bidang Corporate Finance, Manajemen Aset, Real Estate dan General Management. Beliau menyandang gelar sarjana jurusan Sastra Inggris. Beliau memulai karir di Citibank NA (1969-1978) dan kemudian ditunjuk sebagai Managing Director Finconesia Financial Company. Beliau bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 1990 dan telah menjabat beberapa posisi direktur di berbagai perusahaan dalam Grup: Bank Bahari, Lippo Cikarang, Lippo Land, Lippo Bank, dan posisi terakhir sebagai Direktur PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, salah satu pengembang Real Estate Grup Lippo di Tanjung Bunga, Makassar. Beliau berusia 70 tahun.

He joined Matahari Group since 2008. Appointed as the Company's Director on October 30, 2009. He is a professional executive with over 40 years experience in the field of Corporate Finance, Asset Management, Real Estate and General Management. He holds a degree in English literature. He started his career at Citibank NA (1969-1978) and was subsequently appointed as Managing Director of Finconesia Financial Company. He joined the Lippo Group in 1990 and has held several director positions in various companies within the Group: Bahari Bank, Lippo Cikarang, Lippo Land, Lippo Bank and his last position was Director of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, one of the developers belongs to Real Estate Group Lippo in Tanjung Bunga, Makassar. He is 70 years old.

**SIGIT PRASETYA**Direktur
Director

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 26 Maret 2010. Beliau adalah Managing Partner di CVC Asia Pasifik dan anggota Komite CVC Asia Pacific Investment. Sebelumnya, Sigit bekerja untuk Henderson Private Capital sebagai Kepala Asia Tenggara dan Morgan Stanley sebagai Kepala bisnis investasi perbankan untuk Indonesia. Sebelum itu, Sigit juga bekerja untuk Booz Allen Hamilton dan Citibank. Beliau meraih gelar MBA (Dist.) dari Universitas New South Wales, Australia. Beliau berusia 43 tahun.

Appointed as the Company's Director on March 26, 2010. He is a Managing Partner at CVC Asia Pacific and a member of CVC Asia Pacific Investment Committee. Previously, Sigit worked for Henderson Private Capital as head of South East Asia and Morgan Stanley as head of its Indonesian investment banking business. Prior to that, Sigit also worked for Booz Allen Hamilton and Citibank. He holds an MBA (Dist.) from the University of New South Wales, Australia. He is 43 years old.

**WAI HOONG FOCK**Direktur
Director

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 26 Maret 2010. Beliau juga merupakan karyawan CVC Asia Pasifik. Sebelum bergabung dengan CVC, Wai Hoong adalah Wakil Presiden di Capital Partners Headlands dan sebelumnya bekerja di Blum Capital Partners serta Divisi Investasi Perbankan Morgan Stanley. Wai Hoong memperoleh gelar Master di bidang Kebijakan Publik dan gelar BA di bidang Ekonomi (Honors) dari University of Michigan, Ann Arbor. Beliau berusia 35 tahun.

Appointed as the Company's Director on March 26, 2010. He is also an employee of CVC Asia Pacific. Prior to joining CVC, Wai Hoong was a Vice President at Headlands Capital Partners and had previously worked at Blum Capital Partners and Morgan Stanley's Investment Banking Division. Wai Hoong holds a Master's Degree in Public Policy and a BA in Economics (Honors) from the University of Michigan, Ann Arbor. He is 35 years old.

PROFIL ANGGOTA MANAJEMEN

BOARD OF MANAGEMENT'S PROFILE



Berdiri - Standing
(dari kiri ke kanan - from left to right)

RICHARD GIBSON
Chief Financial Officer

CHRISTIAN KURNIA
Director - Merchandising
& Marketing

KEITH JONES
Director - Logistics

MARTIN LAIHAD
Director - Procurement,
Systems & Procedures

DANNY CRAYTON
Director - Special Projects
& Cosmetics

Duduk - Seated
(dari kiri ke kanan - from left to right)

ANDRE RUMANTIR
Director - Human
Resources

MIRANTI HADISUSILO
Director - Legal & Corporate
Secretary

MICHAEL REMSEN
Chief Executive Officer

SUNNY SETIAWAN
Director - Store Operations

IRWIN ABUTHAN
Director - Store Planning
& Development

MICHAEL REMSEN

Chief Executive Officer



Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2009 sebagai Presiden & COO Matahari Department Store, dan diangkat menjadi CEO pada tahun 2011. Karir profesionalnya ditempa di industri ritel USA selama 35 tahun terakhir yang meliputi berbagai posisi di Allied Stores Corp (1975-1987), sebagai Wakil Presiden-Divisional Merchandise Manager, sebagai Wakil Presiden untuk Perencanaan di Macy's West (1987-1991), juga sebagai Executive VP of Merchandising di SteinMart (1992-2000), VP of Merchandising di JCPenney (2001-2006) dan Executive VP and Chief Merchandising Officer di Gordmans Inc (2006-2009). Beliau mendapatkan gelar sarjananya di bidang Advertising dari University of Florida dan gelar Master dari University of South Florida.

Joined the Company in 2009 as President & COO of Matahari Department Store, and appointed as CEO in 2011. His professional career has been forged in the US retail industry over the last 35 years, which included merchandise positions with Allied Stores Corp (1975-1987), and as VP-Divisional Merchandise Manager, and later VP for Planning at Macy's West (1987-1991), and also as Executive VP of Merchandising at SteinMart (1992-2000), VP of Merchandising at JCPenney (2001-2006) and Executive VP and Chief Merchandising Officer of Gordmans Inc (2006-2009). He holds a bachelor's degree in Advertising from the University of Florida and a Master's degree from the University of South Florida.



RICHARD GIBSON

Chief Financial Officer

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010 sebagai CFO. Karir profesional beliau mencakup 25 tahun di industri ritel, bekerja di Eropa dan Amerika Serikat. Beliau memulai karirnya di Burton Group di Inggris, yang memiliki sejumlah rantai ritel khusus, serta Debenhams Department Store Division. Setelah menjadi European Director of Finance untuk perluasan Warner Bros Studio Stores di Eropa, beliau pindah ke Amerika Serikat untuk menjadi VP Finance untuk Worldwide Retail Division mereka. Kemudian beliau bergabung dengan Nike sebagai Global Controller untuk divisi Ritel mereka, dan dalam 10 tahun terakhir menjabat sebagai CFO Macy's Bridal Division dan CFO Orchard Supply Hardware, yang dimiliki oleh Sears Holdings dan perusahaan swasta lain. Kualifikasi profesionalnya meliputi keanggotaan dalam Chartered Association of Certified Accountants dan Institute of Internal Auditors.

Joined the Company in 2010 as CFO. His professional career spans 25 years in the retail industry, working in both Europe and the US. He started his career with the Burton Group in the UK, which owned a number of specialty retail chains, as well as the Debenhams Department Stores Division. After becoming the European Director of Finance for the Warner Bros Studio Stores expansion in Europe, he moved to the US to become VP of Finance for their Worldwide Retail Division. Later he joined Nike as Global Controller for their Retail division, and in the last 10 years served as CFO of Macy's Bridal Division and CFO of Orchard Supply Hardware, jointly owned by Sears Holdings and private equity interests. His professional qualifications include membership of the Chartered Association of Certified Accountants and the Institute of Internal Auditors.



KEITH JONES

Director - Logistics

Bergabung dengan Matahari Group pada tahun 2005, setelah sebelumnya pernah menangani aspek distribusi dan logistik Grup Matahari sebagai Senior Consultant PT Exel Indonesia pada 2004. 32 tahun karirnya secara intensif difokuskan pada pengelolaan distribusi dan rantai pasokan. Beliau juga pernah menduduki beberapa posisi penting di perusahaan logistik terkemuka, seperti ASDA Superstores, Buck & Hickman Ltd, Hanson Transport Ltd, Cougar Express/BMW Singapore, TNT Logistic (M) Sdn Bhd. Pada tahun 2005, beliau pernah diangkat sebagai Direktur Perseroan. Beliau juga menjadi anggota Dewan Road Transport Industrial Training serta Institute of Transport and Logistics di Inggris.

Joined Matahari Group in 2005, after handling the Matahari Group's distribution and logistics aspects as Senior Consultant from PT Exel Indonesia in 2004. His 32-year professional career has been intensively focused on distribution and supply chain management. He has held several key positions in leading logistic companies, such as ASDA Superstores, Buck & Hickman Ltd, Hanson Transport Ltd, Cougar Express/BMW Singapore, TNT Logistic (M) Sdn Bhd. In 2005, he was appointed as Director of the Company. He is a member of the UK Road Transport Industrial Training Board and the Institute of Transport and Logistics.



CHRISTIAN KURNIA

Director - Merchandising & Marketing

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2009, beliau bergabung dengan Grup Matahari sejak 2002. Beliau memulai karirnya di PT Metrodata Electronics (1992 - 2002) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Distribusi. Beliau mengembangkan merk-merk komputer ternama di Indonesia seperti: Acer, Seagate Technology, Epson, Creative Technology, Compaq, dan sebagainya. Beliau menerima sejumlah penghargaan untuk Hundred Percent Achiever (1993-1998) dan Business Management Award (1999-2000). Beliau lulusan dari Institut Teknologi Bandung.

Appointed as the Company's Director in 2009, he joined Matahari Group since 2002. He started his career in PT Metrodata Electronics (1992 - 2002) with last position as Distribution Director. He developed most of the well known computer brands in Indonesia, such as: Acer computer, Seagate Technology, Epson printer, Creative Technology, compaq computer, etc. He received several awards for Hundred Percent Achiever (1993-1998) and Business Management Award (1999-2000). He is a graduate of Bandung Institute of Technology.



DANNY CRAYTON

Director - Special Projects & Cosmetics

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2009. Danny memulai karirnya di Ivey Inc pada tahun 1971 dan bertugas di beberapa posisi terkait merchandising hingga tahun 1975 ketika ia memutuskan bergabung dengan Belk Inc., department store swasta terbesar di Amerika Serikat, dimana ia juga menjabat di berbagai posisi merchandising, termasuk Senior Vice President of E-Commerce dan Senior Vice President of Merchandising. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Vice President untuk pakaian wanita untuk McRae, sebuah divisi milik Saks. Danny bergabung dengan Matahari Group di 2003 dan menangani berbagai hal dari posisinya sebagai Senior Vice President of Merchandising. Ia mengembangkan konsep baru, desain gerai, pengembangan bisnis dan perencanaan merchandising. Beliau lulus dari Belmont Abbey di North Carolina dan Queens College di Charlotte North Carolina.

Appointed as the Company's Director in 2009. Danny started his career at Ivey's Inc in 1971 and served in several merchandise positions until 1975 when he joined Belk, Inc., the largest private department store in the USA, where he served in various merchandising positions, including Senior Vice President of E-Commerce and Senior Vice President of Merchandising. Also, he served as Vice President of ladies apparel for McRae's, a division of Saks. Danny joined Matahari Group in 2003 and served in several capacities from Senior Vice President of merchandising. He developed new concepts, store design, business development and merchandise planning. He graduated from Belmont Abbey in North Carolina and Queens College in Charlotte North Carolina.



SUNNY SETIAWAN

Director - Store Operations

Bergabung dengan Grup Matahari sebagai Director Store Operations selama 8 tahun sejak 2003 sampai saat ini. Beliau bertanggung jawab atas keseluruhan operasional dari 107 gerai MDS (sampai dengan Mei 2012) yang tersebar di seluruh Indonesia. Bertugas sebagai Liaison Officer MDS untuk IGDS (Intercontinental Group of Department Stores). Dalam karirnya beliau menjabat berbagai posisi penting di sejumlah perusahaan bereputasi tinggi seperti PT Johnsons & Sons, Duty Free Shoppers, dan PT Mitra Adiperkasa Tbk. Beliau lulusan dari jurusan Ekonomi Universitas Tarumanegara.

Appointed as the Company's Director of Store Operation for 8 years from 2003 to date. She is responsible for the overall operations of 107 stores (until May 2012) across Indonesia. She also serves as the Liaison Officer of Matahari for IGDS (Intercontinental Group of Department Stores). In the course of her career, she has held various important positions in a number of highly reputable companies, such as PT Johnsons & Sons, Duty Free Shoppers, and PT Mitra Adiperkasa Tbk. He graduated from the Department of Economics, Universitas Tarumanegara.



MARTIN LAIHAD

Director - Procurement, Systems & Procedures

Warga Negara Indonesia. Martin Laihad bergabung dengan Grup Matahari pada 2005. Pada akhir tahun 2009 beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan. Beliau adalah lulusan dari Technical University, Berlin, Jerman.

Indonesia citizen. Martin Laihad joined the Matahari Group in 2005. At the end of 2009 he was appointed as Director of the Company. He graduated from the Technical University, Berlin, Germany.

**IRWIN ABUTHAN**

Director - Store Planning & Development

Bergabung dengan Perseroan pada 2010. Beliau menjabat berbagai posisi di MFB (Matahari Food Business) sejak 2002 hingga September 2010, dengan posisi terakhir sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan. Karirnya dimulai dari Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995–1997). Kemudian beliau menjabat sebagai Manager of Corporate Finance and Corporate Banking di American Express Bank Ltd. sejak 1997–1999, dan sebagai Wakil Presiden di Asset Management Investment Division di Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) pada tahun 1999–2002. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Commerce dari Curtin University of Technology, Western Australia, pada tahun 1994, jurusan Banking & Finance.

Joined the Company in 2010. He held various positions in the MFB (Matahari Food Business) from 2002 until September 2010, with his last position as Director of Planning and Development. His career started from the Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995–1997). Later he served as Manager of Corporate Finance and Corporate Banking at American Express Bank Ltd. during 1997–1999, and as Vice President in the Asset Management Division at the Indonesian Investment Banking Restructuring Agency (IBRA) during 1999–2002. He holds a Bachelor of Commerce from Curtin University of Technology, Western Australia, in 1994, majoring in Banking & Finance.

**MIRANTI HADISUSILO**

Director - Legal & Corporate Secretary

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010. Karirnya berawal sebagai Auditor Senior di Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen), sebuah firma akuntan publik (1992–1995). Beliau kemudian bekerja di PT Tunas Ridean Tbk, sebuah grup dealer otomotif terbesar di Indonesia (1995 – 2010), dimana beliau membentuk divisi Corporate Secretary di perusahaan tersebut. Posisi terakhir beliau sebagai Direktur yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap Corporate Secretary, Legal, Corporate Communication, Investor Relation, Customer Relations dan Corporate Affairs. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. Beliau adalah anggota Indonesian Institute of Corporate Directorship, anggota komite Asosiasi Emiten Indonesia dan General Secretary dari Indonesian Corporate Secretary Association. Beliau lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Joined the Company in 2010. She started her career as Senior Auditor in Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen), a public accountant firm (1992–1995). She then worked in PT Tunas Ridean Tbk, the largest independent automotive dealership in Indonesia (1995 – 2010), where she set up the Corporate Secretary division in the company. In her last position as Director, she was responsible for supervision of Corporate Secretary, Legal, Corporate Communication, Investor Relation, Customer Relation and Corporate Affairs. She also serves as an Audit Committee member of PT Selamat Sempurna Tbk. She is a member of the Indonesian Institute of Corporate Directorship, a committee member of Asosiasi Emiten Indonesia (Indonesian Listed Company Association) and General Secretary of the Indonesian Corporate Secretary Association. She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia.

**ANDRE RUMANTIR**

Director - Human Resources

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2011, beliau telah bergabung dengan Lippo Group pada tahun 2004 dan menempati posisi sebagai HR Director di beberapa anak perusahaan Lippo Group. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di dua perusahaan multinasional selama 24 tahun dan memegang posisi strategis di PT. INCO Tbk (International Nickel Indonesia) serta PT. Goodyear Indonesia Tbk. Beliau menyelesaikan pendidikannya di bidang Teknik Mesin di Universitas Trisakti dan meraih gelar Master of Business Administration dari Greenwich University, Hawaii, USA.

Appointed as Director in 2011, he has joined the Lippo Group in 2004 and serves as HR Director in several Lippo Group's subsidiary companies. Prior to joining the Company, he worked in two multinational companies for 24 years and holds a strategic position in PT. INCO Tbk (International Nickel Indonesia) and PT. Goodyear Indonesia Tbk. He completed his education in Mechanical Engineering at Universitas Trisakti and holds a Master of Business Administration from Greenwich University, Hawaii, USA.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE



Kiri - Kanan
Left - Right

ARJUN GUPTA
Anggota
Member

JOHN BELLIS
Ketua
Chairman

RENE MANG WING MING
Anggota
Member

FRANCIS KHOO
Anggota
Member

Profil John Bellis dan Rene Mang Wing Ming tercantum di segmen Dewan Komisaris

John Bellis and Rene Mang Wing Ming's profile are as forth as in the Board of Commissioners' segment

PROFIL KETUA UNIT INTERNAL AUDIT

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT'S PROFILE



HANS MANOE

Bergabung dengan Perseroan pada bulan Juli 2010. Beliau memulai karirnya sebagai auditor di Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young International) Kantor Akuntan Publik sejak Januari 2000 sampai Maret 2007. Beberapa klien selama karir profesionalnya sampai jabatan terakhir sebagai Manajer Audit adalah: Pertamina, Bank Mandiri, Bank Internasional Indonesia, Wilmar Group, Amanusa Hotel dan Grey Worldwide. Dia kemudian bekerja di PT Lion Super Indo, anak perusahaan dari Grup Delhaize, sebuah perusahaan ritel makanan internasional, sebagai *Chief Audit Officer* untuk Kantor Indonesia dari April 2007 sampai Juni 2010. Kualifikasi profesionalnya meliputi keanggotaan di Institut Auditor Internal, Association of Certified Fraud Examiners, dan Indonesian Institute of Accountants. Beliau lulus dari Universitas Gadjah Mada, Fakultas Hukum dan Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi.

**ARJUN GUPTA**

Anggota
Member

Bergabung dengan GIC Special Investment's Portfolio, Strategy & Risk Group sebagai Senior Vice President pada April 2010. Hingga kini karirnya telah berjalan selama lebih dari 23 tahun di bidang consumer sector di seluruh wilayah USA dan Asia Pasifik. Sebelum menjadi konsultan di perusahaan-perusahaan private equity, beliau bekerja untuk Kraft Foods, Inc., menjabat sebagai Group VP & President untuk Asia Pasifik. Dalam jabatan tersebut, beliau memimpin bisnis fast moving consumer goods besar, yang tersebar di Cina, Jepang, Korea, Australia, India dan Asia Tenggara. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Managing Director untuk Kraft Foods di Greater China (Cina, Hong Kong dan Taiwan). Beliau juga menjabat berbagai posisi Keuangan & Strategi untuk Kraft Foods di wilayah USA dan Asia Pasifik, termasuk sebagai Wakil Presiden Keuangan & Strategi, Asia Pasifik dan Direktur Keuangan, Greater China.

Joined GIC Special Investment's Portfolio, Strategy & Risk Group as a Senior Vice President in April 2010. His career has spanned more than 23 years in the consumer sector across the US and Asia Pacific Region. Prior to being a consultant to private equity firms, he was with Kraft Foods, Inc., where he was Group VP & President, Asia Pacific. In that role he led a large fast moving consumer goods business, spanning China, Japan, Korea, Australia, India and Southeast Asia. Prior to that, he was the Managing Director for Kraft Foods' business in Greater China (China, Hong Kong and Taiwan). He has also held various Finance and Strategy positions in the US and the Asia Pacific for Kraft Foods', including Vice President Finance and Strategy, Asia Pacific and Finance Director, Greater China.

**FRANCIS KHOO**

Anggota
Member

Berpengalaman dan terbukti sebagai CFO dan Commercial Director dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di multi-industri dan internasional di Singapura (6 tahun di berbagai posisi di PT Astra Group), Selandia Baru (12 tahun di berbagai posisi di Fletcher Challenge Limited - Direktur Keuangan Fletcher Challenge Paper Australasia), Australia (9 tahun di berbagai perusahaan - sebagai Direktur Komersial Fairfax Media Limited, Finance & Commercial Director PMP Limited, dan Vice President Finance Norske Skog Australasia), Malaysia (3,5 tahun di sebagai Executive Vice President & Chief Financial Officer GS Paper & Packaging Sdn Bhd) dan Cina (dari tanggal 1 Januari, 2011, Senior Vice President & Chief Financial Officer Asia Timber Products Group). Beliau memiliki pengalaman luas dalam M&A, business turnaround, strategic & scenario planning, financial management, corporate governance & compliance, dan change management.

Experienced and proven CFO and Commercial Director with over 30 years of multi-industry and international working experience in Singapore (6 years in various roles with PT Astra Group), New Zealand (12 years in various roles with Fletcher Challenge Limited - Finance Director of Fletcher Challenge Paper Australasia), Australia (9 years in various companies - as Commercial Director of Fairfax Media Limited, Finance & Commercial Director PMP Limited, and Vice President Finance Norske Skog Australasia), Malaysia (3.5 years as Executive Vice President & Chief Financial Officer GS Paper & Packaging Sdn Bhd.) and China (from January 1, 2011, Senior Vice President & Chief Financial Officer Asia Timber Products Group). He has had extensive hands-on experience in M&A, business turnaround, strategic & scenario planning, financial management, corporate governance & compliance, and change management.

He joined the Company in July 2010. He started his career as auditor in Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young International) a public accounting firm since January 2000 until March 2007. Some of his clients during his professional career until his last position as Audit Manager were: Pertamina, Bank Mandiri, Bank International Indonesia, Wilmar Group, Amanusa Hotel and Grey Worldwide. He then worked in PT Lion Super Indo a subsidiary company of Delhaize Group a worldwide food retailer as a Chief Audit Officer for Indonesia Office from April 2007 until June 2010. His professional qualifications include membership of the Institute of Internal Auditors, the Association of Certified Fraud Examiners and the Indonesian Institute of Accountants. He graduated from Gadjah Mada University, Law Faculty and Diponegoro University, Economics Faculty, major in Accounting.

JARINGAN GERAJ (sampai dengan Mei 2012)

STORES NETWORK (until May 2012)

JABODETABEK

MDS KRAMAT JATI INDAH
MDS GALERIA PASAR BARU
MDS KTC KELAPA GADING
MDS GRAND MALL BEKASI
MDS ARION PLAZA I
MDS METROPOLITAN MALL BEKASI
MDS LIPPO MALL CIKARANG
MDS ATRIUM PLAZA
MDS KLENDER
MDS METROPOLIS TOWN SQUARE
MDS WTC MALL SERPONG
MDS SUPERMALL KARAWACI
MDS CILANDAK TOWN SQUARE
MDS CIPUTRA MALL
MDS GALERIA BLOK M
MDS DAAN MOGOT MALL
MDS PONDOK GEDE
MDS CIBUBUR JUNCTION
MDS DEPOK TOWN SQUARE
MDS SM BOGOR
MDS EKALOSARI BOGOR
MDS CBD CILEDUG
MDS PEJATEN VILLAGE
MDS GAJAH MADA PLAZA
MDS TAMAN ANGGREK MALL
MDS NG PLUIT VILLAGE
MDS TAMAN PALEM MALL
MDS BLU PLAZA BEKASI
MDS ARTHA GADING
MDS KALIBATA
MDS CIMANGGIS SQUARE

JAWA BARAT

MDS MEGA MALL TASIKMALAYA
MDS KING PLAZA BANDUNG
MDS MAYOFIELD MALL SUKABUMI
MDS BIP PLAZA BANDUNG
MDS GRAGE MALL CIREBON
MDS MAYOFIELD MALL CILEGON
MDS MAYOFIELD MALL KARAWANG
MDS ISTANA PLAZA BANDUNG
MDS FESTIVE CITY LINK BANDUNG
MDS CIREBON SUPERBLOK
MDS MALL OF SERANG

JAWA TENGAH

MDS SOLO SQUARE
MDS SINGOSAREN
MDS JAVA SUPERMALL
MDS MAGELANG
MDS SIMPANG LIMA SEMARANG
MDS MALIOBORO I
MDS KUDUS
MDS GRAND MALL SOLO
MDS MALIOBORO II
MDS KLATEN
MDS GALERIA JOGJA
MDS PEKALONGAN
MDS PURWOKERTO
MDS PARAGON SEMARANG
MDS ARIMADA TOWN SQUARE

JAWA TIMUR

MDS MALANG TOWN SQUARE
MDS PASAR BESAR MALANG
MDS ROYAL PLAZA SURABAYA
MDS MADIUN
MDS SUPERMALL PAKUWON
SURABAYA
MDS TUNJUNGAN PLAZA
MDS SIDOARJO
MDS JOHAR PLAZA JEMBER
MDS GALERIA DELTA SURABAYA
MDS CITY OF TOMORROW
SURABAYA
MDS MALL OF KEDIRI
MDS BATU TOWN SQUARE

BALI

MDS GALERIA SIMPANG SIUR
MDS DUTA PLAZA I
MDS KUTA SQUARE



INDONESIA BAGIAN TIMUR

MDS AMBON CITY CENTER
MDS PASSO AMBON

SUMATERA

MDS MEDAN FAIR
MDS CIPUTRA SERAYA PEKAN BARU
MDS SKA PEKAN BARU
MDS MEGA MALL BATAM
MDS GRAND PALLADIUM
MDS NAGOYA HILL BATAM
MDS INTERNATIONAL PLAZA
PALEMBANG
MDS MEDAN THAMRIN
MDS PLAZA CITRA PEKAN BARU
MDS MEDAN MALL
MDS ANGSO DUA JAMBI
MDS BINJAI
MDS CENTRAL PLAZA LAMPUNG
MDS BASKO PADANG
MDS KEPRI MALL BATAM
MDS BENGKULU
MDS HERMES
MDS PSX PALEMBANG

SULAWESI

MDS PANAKUKANG MAKASAR
MDS GTC TANJUNG BUNGA
MAKASAR
MDS MEGA MALL MANADO
MDS MANADO TRADE CENTRE
MDS MALL RATU INDAH MAKASAR
MDS KENDARI
MDS MANADO TOWN SQUARE
MDS GORONTALO

KALIMANTAN

MDS MULIA PLAZA SAMARINDA
MDS BALIKPAPAN
MDS BANJARMASIN
MDS LEMBUSWANA SAMARINDA
MDS PONTIANAK
MDS A. YANI MEGAMALL
PONTIANAK
MDS SUPERBLOK BALIKPAPAN



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Matahari Department Store Tbk
Menara Matahari 15th Floor
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811
Indonesia
Tel : (62-21) 546 9333
Fax : (62-21) 547 5232
www.matahari.co.id

